

**PENGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* DALAM  
PEMBELAJARAN FIQH MELALUI *STUDENT CENTERED  
APPROACH* DI MA ARROUDLOH SUKAWARAH KAB.  
PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Sebagai Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**IHDA MAR'AH SHOLIAH  
NIM. 2017402193**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Ihda Mar'ah Sholihah  
NIM : 2017402193  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul "**Penggunaan Model Cooperative Learning dalam Pembelajaran Fiqh melalui Student Centered Approach di MA Arroudlah Sukawarah, Kab. Purbalingga**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 06 Februari 2025

Saya yang menyatakan,



**Ihda Mar'ah Sholihah**

NIM. 2017402193

## PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsau.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi berjudul

#### **PENGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING***

#### **DALAM PEMBELAJARAN FIQH MELALUI *STUDENT CENTERED***

#### ***APPROACH* DI MA ARROUDOH SUKAWARAH, KAB. PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Ihda Mar'ah Sholihah (NIM. 2017402193) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 19 Februari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 26 Februari 2025

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

**Dr. Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd.**  
NIP. 19811221 200901 1 008

Penguji II/ Sekretaris Sidang

**Aziz Kurniawan, M.Pd.**  
NIP. 19911001 201903 1 013

Penguji Utama

**Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.**  
NIP. 19850525 201503 1 004

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



**Dr. M. Misbah, M.Ag.**

NIP. 19741116 200312 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Sdr. Ihda Mar'ah Sholihah  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

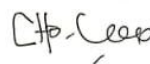
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Ihda Mar'ah Sholihah  
NIM : 2017402193  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Penggunaan Model *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran Fiqh melalui *Student Centered Approach* di MA Arroudlloh Sukawarah, Kab. Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 06 Februari 2025  
Pembimbing,



**Dr. Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd.**  
NIP. 19811221 200901 1 008

**PENGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* DALAM  
PEMBELAJARAN FIQH MELALUI *STUDENT CENTERED APPROACH*  
DI MA ARROUDLOH SUKAWARAH, KAB. PURBALINGGA**

**IHDA MAR'AH SHOLIHAH  
NIM. 2017402193**

**Abstrak:** Permasalahan pendidik dalam proses belajar mengajar yang kerap dialami adalah bagaimana agar peserta didik dapat memahami dengan jelas informasi yang disampaikan. Guru dan para pengajar lainnya memiliki misi dan tujuan agar ilmu yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Agar tujuan pembelajaran tercapai dapat dimulai dari pemilihan strategi atau metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan perencanaan yang disusun oleh pendidik secara sedemikian rupa agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Model *cooperative learning* merupakan salah satu dari banyaknya model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan model *cooperative learning* dalam pembelajaran fiqh melalui *student centered approach* di MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga. Subjek dari penelitian ini diantaranya adalah peserta didik kelas XII IPA dan guru fiqh. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan, pendekatan kualitatif studi kasus. Pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan melalui wawancara terstruktur, serta observasi dilakukan melalui observasi partisipan. Setelah data didapatkan kemudian dilakukan teknik triangulasi. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah dalam model *cooperative learning* terdapat 7 tahapan, yaitu: 1) penyampaian tujuan pembelajaran, 2) penyampaian informasi, 3) membagi peserta didik sesuai spesifikasi antar anak, 4) diskusi kelompok, 5) pengawasan, 6) penyampaian hasil diskusi dan 7) penilaian dan pemberian *reward*. penyusunan yang dilakukan masih belum mencapai standar yang diharapkan. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Pembahasan serta hasil dari penelitian yang dilakukan ini masih kurang kompleks, kurangnya literasi yang dimiliki oleh peneliti membuat pengetahuan peneliti akan penulisan penelitian ini masih sangat kurang, baik dari segi teori maupun penyusunan penulisan.

**Kata Kunci:** Model *Cooperative Learning*, Pembelajaran Fiqh, *Student Centered Approach*

**THE USE OF COOPERATIVE LEARNING MODELS IN LEARNING FIQH  
THROUGH AN STUDENT CENTERED APPROACH AT MA ARROUDLOH  
SUKAWARAH, KAB. PURBALINGGA**

**IHDA MAR'AH SHOLIHAH  
NIM. 2017402193**

**Abstract:** *The problem that educators in the teaching and learning process that is often experienced is how to make students can clearly understand the information conveyed. Teachers and other teachers have a mission and goal so that the knowledge conveyed can be well received by students. In order for learning goals to be achieved, it can start from the selection of learning strategies or methods used in the implementation of learning. The learning model is a plan prepared by educators in such a way that the learning process runs effectively. The cooperative learning model is one of the many learning models that can be applied in the implementation of learning. The purpose of this study is to describe the cooperative learning model in fiqh learning through a student-centered approach at MA Arroudloh Sukawarah, Purbalingga Regency. The subjects of this study include students of class XII science and fiqh teachers. The type of research used in this study is field research, a qualitative approach to case studies. The data and information needed in this study were collected using interviews, observations and documentation. Interviews were conducted through structured interviews, and observations were conducted through participant observations. After the data is obtained, the triangulation technique is carried out. The results obtained from this study are that in the cooperative learning model there are 7 stages, namely: 1) delivery of learning objectives, 2) delivery of information, 3) dividing students according to specifications between children, 4) group discussion, 5) supervision, 6) delivery of discussion results and 7) assessment and rewarding. The preparation carried out still does not reach the expected standards. The limitations of this study include that there are still several aspects that need to be improved and improved. The discussion and results of this research are still not complex, the lack of literacy possessed by the researcher makes the researcher's knowledge of writing this research is still very lacking, both in terms of theory and writing preparation.*

**Keywords:** *Cooperative Learning Models, Fiqh Education, Student Centered Approach*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                      |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا          | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan        |
| ب          | ba'  | B                  | Be                        |
| ت          | ta'  | T                  | Te                        |
| ث          | Ša   | Š                  | es (dengan titik diatas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                        |
| ح          | Ĥ    | Ĥ                  | ha (dengan titik dibawah) |
| خ          | kha' | Kh                 | ka dan ha                 |
| د          | Dal  | Š                  | De                        |
| ذ          | Žal  | Ž                  | ze (dengan titik diatas)  |
| ر          | ra'  | R                  | Er                        |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                       |
| س          | Sin  | S                  | Es                        |

|            |        |             |                            |
|------------|--------|-------------|----------------------------|
| ش          | Syin   | Sy          | es dan ye                  |
| ص          | Ṣad    | Ṣ           | es (dengan titik dibawah)  |
| ض          | d'ad   | Ḍ           | de (dengan titik dibawah)  |
| ط          | Ṭa     | Ṭ           | te (dengan titik dibawah)  |
| ظ          | ẓa'    | Ẓ           | zet (dengan titik dibawah) |
| ع          | ‘ain   | ‘           | koma terbalik diatas       |
| غ          | Gain   | G           | Ge                         |
| ف          | fa'    | F           | Ef                         |
| ق          | Qaf    | Q           | Qi                         |
| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama                       |
| ك          | Kaf    | K           | Ka                         |
| ل          | Lam    | L           | ‘el                        |
| م          | Mim    | M           | ‘em                        |
| ن          | Nun    | M           | ‘en                        |
| و          | Waw    | W           | W                          |
| ه          | ha'    | H           | Ha                         |
| ء          | Hamzah | ‘           | Apostrof                   |
| ي          | ya'    | Y           | Ye                         |

## B. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftrong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| اَ         | Fathah | A           | A    |
| اِ         | Kasrah | I           | I    |
| اُ         | Dammah | U           | U    |

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|------------|----------------|-------------|---------|
| اِيْ...    | Fathah dan ya  | Ai          | a dan i |
| اُوْ...    | Fathah dan wau | Au          | a dan u |

## C. Maddah

*Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama                    | Huruf Latin | Nama               |
|------------|-------------------------|-------------|--------------------|
| اَ...ى     | Fathah dan alif atau ya | Ā           | a dan garis diatas |
| اِ...ى     | Kasrah dan ya           | Ī           | i dan garis diatas |
| اُ...و     | Dammah dan wau          | Ū           | u dan garis diatas |

#### **D. Ta' Marbutah**

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu di transliterasikan dengan "h".

#### **E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem bahasa arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti dengan huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "I" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di deoan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **G. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

## **H. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

## **I. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juha. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dairi dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

## **J. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## **MOTTO**

“Percayalah kepada Allah, maka Allah akan memberikan kemudahan kepada kamu”

- Abdullah bin Abbas -

(HR. Abu Dawud)



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah rabbil'alamiin*, dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kemampuan dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, motivasi, serta doa dari orang-orang terdekat yang menyertai dalam penulisan skripsi ini. Dengan penuh rendah hati, skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orangtua penulis, abi dan ummi saya, bapak Akhmad Zaenurijal dan ibu Khusnul Khotimah yang telah memberikan banyak pengorbanan, kepercayaan, dukungan, perhatian, cinta, kasih sayang dan materi sehingga saya dapat melalui semua ujian dan berdiri di titik ini. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan keberkahan di dunia, ampunan dan syafaat-Nya kelak di akhirat. *Aamiin ya rabbal alamin*
2. Seluruh sanak saudara saya yang telah banyak membantu selama saya merantau untuk menuntut ilmu di kota ini. Terima kasih karena dukungan, perhatian, nasehat dan bantuan yang diberikan, membuat saya dapat melalui banyak kesulitan dan sampai di tahap ini. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan keberkahan di dunia, ampunan dan syafaat-Nya kelak di akhirat. *Aamiin ya rabbal alamin*

## KATA PENGANTAR

*Alḥamdulillahi rabbil' alamin* puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Skripsi yang berjudul **“Penggunaan Model *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran Fiqh melalui *Student Centered Approach* di MA Arroudlloh Sukawarah, Kab. Purbalingga”** ini dibuat guna memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan di Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Shalawat serta salam senantiasa peneliti sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang. Beliauah Nabi akhir zaman, manusia paling baik budi pekertinya, manusia paling santun akhlaknya, manusia paling manis tutur katanya, manusia paling sempurna ibadahnya, dan manusia paling agung makom derajatnya. Semoga kita termasuk dalam golongan yang mendapat syafaatnya di yaumul qiyamah kelak. Aamiin.

Peneliti sampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu atas terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu penghargaan yang tulus dan penuh rasa hormat peneliti sampaikan kepada:

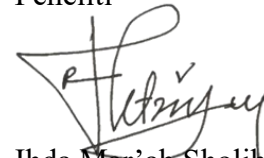
1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Misbah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dr. Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi saya.
8. Segenap dosen dan staff, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Keluarga Besar MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga. Terima kasih kepada Bapak Khasbi Albazi, S.Kom., selaku kepala MA Arroudloh Sukawarah, Ibu Saringatun, S.Pd., selaku waka kurikulum MA Arroudloh Sukawarah, Bapak Tri Angga Pamungkas, S.H., selaku guru fiqh MA Arroudloh Sukawarah, Ibu selaku wali kelas XII IPA MA Arroudloh Sukawarah, anak-anak kelas XII IPA MA Arroudloh Sukawarah dan seluruh karyawan dan staff tu MA Arroudloh Sukawarah.
10. Keluarga saya, abi, ummi dan adik saya yang selama ini telah memberikan dukungan, do'a dan perhatian.
11. Seluruh teman-teman kelas PAI D Angkatan 2020 yang telah membantu dalam perkuliahan dan menjadi keluarga kecil kepada anak-anak Rantau yang jauh dari keluarganya.
12. Semua pihak yang telah membantu dan membersamai saya dalam kesusahan ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga partisipasi yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal baik yang nantinya dibalas kebaikan pula oleh Allah SWT. Peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya bila mana terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti sangat menerima kritik dan saran sehingga dapat membangun pengetahuan untuk dijadikan proses penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, dan para pembaca.

Purwokerto, 12 Februari 2025

Peneliti



Ihda Mar'ah Sholihah

NIM. 2017402193

## DAFTAR ISI

|                                                 |           |
|-------------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN JUDUL .....                             | i         |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....                        | ii        |
| PENGESAHAN.....                                 | iii       |
| NOTA DINAS PEMBIMBING .....                     | iv        |
| ABSTRAK .....                                   | v         |
| <i>ABSTRACT</i> .....                           | vi        |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....                     | vii       |
| MOTTO .....                                     | xii       |
| PERSEMBAHAN.....                                | xiii      |
| KATA PENGANTAR.....                             | xiv       |
| DAFTAR ISI.....                                 | xvi       |
| DAFTAR TABEL .....                              | xviii     |
| DAFTAR SINGKATAN.....                           | xix       |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                           | xx        |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>                 | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....                  | 1         |
| B. Definisi Konseptual.....                     | 6         |
| C. Rumusan Masalah .....                        | 9         |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....          | 9         |
| E. Sistematika Pembahasan .....                 | 10        |
| <b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>             | <b>12</b> |
| A. Kerangka Konseptual .....                    | 12        |
| 1. Hakikat <i>Cooperative Learning</i> .....    | 12        |
| 2. Pembelajaran Fiqh .....                      | 22        |
| 3. <i>Student Centered Approach</i> .....       | 25        |
| B. Penelitian Terkait.....                      | 28        |
| <b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>         | <b>31</b> |
| A. Jenis Penelitian.....                        | 31        |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....             | 32        |
| C. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian ..... | 33        |

|                                                                                                                                                                                                 |            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                                                                                                | 33         |
| E. Teknik Analisis Data .....                                                                                                                                                                   | 39         |
| F. Teknik Uji Keabsahan Data.....                                                                                                                                                               | 40         |
| <b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                                                                                                                                                      | <b>43</b>  |
| A. Perencanaan Pembelajaran Fiqh Model <i>Cooperative Learning</i> melalui<br><i>Student Centered Approach</i> pada siswa-siswi kelas XII IPA MA<br>Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga ..... | 44         |
| B. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqh Model <i>Cooperative Learning</i> melalui<br><i>Student Centered Approach</i> pada siswa-siswi kelas XII IPA MA<br>Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga ..... | 51         |
| C. Penilaian Model <i>Cooperative Learning</i> dalam Pembelajaran Fiqh<br>melalui <i>Student Centered Approach</i> di MA Arroudloh Sukawarah, Kab.<br>Purbalingga .....                         | 64         |
| <b>BAB V : PENUTUP.....</b>                                                                                                                                                                     | <b>66</b>  |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                                                                                             | 66         |
| B. Keterbatasan Penelitian.....                                                                                                                                                                 | 67         |
| C. Saran.....                                                                                                                                                                                   | 67         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                                                                                                      | <b>69</b>  |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                                                                                                                                                                  | <b>73</b>  |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                                                                                                                                                               | <b>128</b> |

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Daftar Pembagian Kelompok Peserta Didik

Tabel 4.2 : Perbandingan Tahapan Metode *Cooperative Learning*



## DAFTAR SINGKATAN

IPK : Indikator Pencapaian Kompetensi  
KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia  
KBM : Kegiatan Belajar Mengajar  
KD : Kompetensi Dasar  
Kemendikbud : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
KI : Kompetensi Inti  
K13 : Kurikulum 2013  
MA : Madrasah Aliyah  
Permendikbud : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan  
RPP : Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran  
SCL : *Student Centered Learning*  
SK : Standar Kompetensi



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 : Transkrip Observasi
- Lampiran 5 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 : Profil Sekolah
- Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 8 : Buku Paket
- Lampiran 9 : Dokumentasi Wawancara dan Kegiatan
- Lampiran 10 : Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 12 : Blangko Bimbingan Proposal
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 15 : Surat Keterangan Riset Individu
- Lampiran 16 : Surat Keterangan Telah Riset Individu
- Lampiran 17 : Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 18 : Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 19 : Sertifikat PPL II
- Lampiran 20 : Sertifikat KKN
- Lampiran 21 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 22 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 23 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 24 : Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 25 : Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 26 : Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap anak memiliki perbedaan yang dapat dilihat dari segi visual, baik dari tinggi badan, berat badan, rambut, warna kulit dan masih banyak lagi. Begitu juga dalam hal yang mendalam, yaitu karakteristik. Anak-anak memiliki perbedaan yang signifikan dalam hal karakteristik. Baik dalam segi kepribadian yaitu ada anak-anak yang introvert, ada yang ekstrovert dan ada pula yang ambivert. Selain dari segi kepribadian ada pula dari segi kemampuan akademik, kemampuan sosial, kreativitas dan dari segi tingkat emosi. KBBI menyebutkan karakteristik merupakan pengembangan kata yang berasal dari karakter yang memiliki arti sifat-sifat kejiwaan, tabiat, watak dan kebiasaan yang dimiliki oleh seseorang yang sifatnya relatif. Maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik peserta didik merupakan penggambaran keseluruhan pola perilaku atau kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang merupakan hasil dari pembawaan genetik dan lingkungan tempat tinggal, sehingga hal itu menggiring langkahnya untuk mencapai yang diimpikannya.

Husni dalam Setiawan menyampaikan bahwa pendidikan karakter dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk kepribadian dan watak peserta didik melalui penanaman nilai-nilai moral dan etika. Husni menjelaskan bahwa pendidikan karakter meliputi pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah, pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek akademis saja, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama.<sup>1</sup> Karakteristik merupakan unsur atau komponen yang sangat berpengaruh dalam perancangan pengajaran, hal tersebut menentukan bagaimana nantinya

---

<sup>1</sup> Edi Setiawan and Novan Ardy Wiyani, *Epistemology of Values in Character Education, Mutual Cooperation, Religiosity, and Givmituplis Practice among Elementary Madrasah Students*, vol. 3, 2024.

pengajar dapat melakukan proses kegiatan transfer ilmu yang efektif, sehingga dapat memastikan diterima dengan baik oleh peserta didik. Dalam melaksanakan pendidikan karakter, pilar-pilar nilai dalam pendidikan karakter sangatlah penting. Sekolah perlu memilih pilar-pilar nilai yang hakiki, yaitu yang dianggap paling dibutuhkan sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dihadapi oleh sekolah, masyarakat, atau bangsa dan negara. Beberapa pilar nilai pendidikan karakter menurut pusat kurikulum diantaranya adalah keagamaan, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cintailah negaramu, menghargai prestasi, ramah, cinta damai, suka membaca, peduli, perawatan sosial dan tanggung jawab.<sup>2</sup> Faktor seperti lingkungan dan pengalaman juga turut memengaruhi dalam pembentukan karakter, sehingga penting untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya berkomunikasi dengan kata-kata yang baik. Kesimpulannya, pembentukan karakter yang ramah melalui pembiasaan 5 kata ajaib (maaf, permisi, tolong, tolong, terima kasih) memang dapat memberikan dampak yang positif. Dengan demikian, penting bagi individu untuk secara konsisten menggunakan kata-kata ajaib tersebut dalam pergaulan sehari-hari agar karakter yang ramah dapat terbentuk dengan baik.<sup>3</sup>

Permasalahan pendidik dalam proses belajar mengajar yang kerap dialami adalah bagaimana agar peserta didik dapat memahami dengan jelas informasi yang disampaikan. Guru dan para pengajar lainnya memiliki misi dan tujuan agar ilmu yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Penginternalisasian dalam pemahaman suatu ilmu antara anak satu dan anak lainnya pastinya memiliki perbedaan. Beberapa peserta didik mungkin ada yang hanya dengan dijelaskan sekali dua kali anak tersebut sudah paham, tapi ada juga anak yang baru paham setelah dijelaskan lebih

---

<sup>2</sup> Saiful Hamdi et al., "Implementation Of Character Education In The Ma'arif Nu Educational Institution In Mi, Banyumas District," *International Journal of Education and Literature* (2023).

<sup>3</sup> Yuyu Bondan Pujiniarti and Novan Ardy Wiyani, *Friendly Character Formation Through The Habit of 5 Magic Words (Excuse Me, Sorry, Please, Please, Thank You) in Early Childhood*, 2024.

dari tiga kali. Daya serap merupakan tolak ukur yang digunakan oleh pengajar untuk mengetahui dan mengukur sudah sampai sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.<sup>4</sup>

Pemilihan strategi, model atau metode dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif merupakan salah satu strategi untuk memastikan proses pembelajaran dapat berjalan dengan semestinya, sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Proses pembelajaran merupakan suatu sistem untuk mencapai standar proses untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berbagai macam komponen atau unsur yang membentuk dan mempengaruhi proses jalannya pembelajaran, komponen atau unsur yang sangat memengaruhi dan penting dalam proses pembelajaran yaitu komponen pendidik atau guru. Pendidik bergerak sebagai penggerak utama dalam proses pembelajaran yang terlibat langsung dengan objek dan subjek pembelajaran.<sup>5</sup>

Model pembelajaran merupakan perencanaan yang disusun oleh pendidik secara sedemikian rupa, baik dari pendekatan, media pembelajaran serta tahapan-tahapannya, agar pada proses pelaksanaan pembelajaran peserta didik bisa mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Perencanaan yang dilakukan ini merupakan gambaran secara langsung dari proses pembelajaran itu sendiri. Ini dilakukan agar pembelajaran menjadi tertata rapih dan sistematis.

Kooperatif mengarah pada gagasan berkolaborasi supaya dapat tercapai tujuan bersama. Kooperatif diartikan sebagai kerjasama tim dalam kamus bahasa Inggris Indonesia, kemudian kata belajar diartikan dengan pengetahuan ataupun instruksi. Kalimat "pembelajaran kooperatif" dipahami dengan belajar secara kolaboratif atau bersama-sama. Ditegaskan oleh Surur M, tujuan dari model pembelajaran kooperatif adalah agar prestasi belajar akademik peserta didik meningkat, kemudian nilai

---

<sup>4</sup> Elisa Haryani, dkk., "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Daya Serap Siswa Pada Pelajaran Akuntansi", *Journal of Education Research*, vol. 2, no. 2, 2021.

<sup>5</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2008), hlm. 13.

tambahnya bagi mereka untuk meningkatkan keterampilan sosial sambil menerima berbagai macam masukan dari teman sebaya mereka.<sup>6</sup> Menurut Harefa, pelajar sering membantu dan berpartisipasi dalam kelompok untuk saling membantu mengatasi tugas atau permasalahan rumit. Sehingga, pemanfaatan kelompok belajar sebaya dan bentuk interaksi sosial elemen yang penting mendorong jalannya pembelajaran kooperatif.<sup>7</sup>

*Student centered approach* merupakan pendekatan yang dilihat dari sisi peserta didik. Pendekatan ini memberikan peluang dan kesempatan pada peserta didik dalam meningkatkan pola pikir kritis mengacu dengan minat dan kebutuhan individu peserta didik. Kemampuan berpikir tersebut memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan metakognitif. Pada pendekatan pembelajaran ini, juga membantu peserta didik dalam memecahkan masalah secara kreatif, karena dalam pendekatan ini peserta didik tidak ditekankan atau dituntut untuk menghafal fakta-fakta, Dengan demikian, peserta didik bisa mengembangkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna melalui proses konstruktif aktif. Dada dkk., dalam Rina Rizki menyampaikan bahwa kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa atau student center menjadikan siswa sebagai subjek pembelajaran. Kedudukan siswa sebagai subjek pembelajaran memberikannya kemampuan untuk mengatur dirinya sendiri saat belajar dan dapat meniru munculnya kemandirian dalam belajar.<sup>8</sup>

Peserta didik diharapkan dapat menggali strategi dan cara untuk menyelesaikan masalah secara plural sesuai dengan kemampuan mereka. Hal ini ada supaya peserta didik memiliki kemampuan berfikir yang optimal. Selain itu, pada pendekatan pembelajaran ini pula menggunakan

---

<sup>6</sup> Miftahus Surur et al., Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable, *PSYCHOLOGY AND EDUCATION*, vol. 57, no. 9 (2020), [www.psychologyandeducation.net](http://www.psychologyandeducation.net).

<sup>7</sup> Harefa Darmawan, "Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA Dan Displin Terhadap Prestasi Kerja," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* vol. 6, no. 2 (2020): 97.

<sup>8</sup> Rina Rizki Amalia and Abdul Wachid Bambang Suharto, "Reading Guide and Gadget: How to Build Digital Literacy Through Primary Education Student Learning" *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 14, no. 1 (2024): 43–54, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/adzka>.

permasalahan atau persoalan terbuka yang tidak memiliki satu jawaban pasti, melainkan memiliki banyak solusi yang memungkinkan. Howard Gardner dalam Wiwit mengungkapkan adalah kemampuan yang terdiri dari tiga komponen yaitu kemampuan menyelesaikan masalah, menghasilkan masalah baru dan menciptakan sesuatu.<sup>9</sup>

Pembelajaran fiqh merupakan salah satu rumpun pelajaran yang ada dalam pendidikan Islam. Sanjaya dalam Novan Ardy menyampaikan bahwa materi pendidikan Islam adalah suatu komponen yang dituangkan dalam kriteria mengenai kompetensi lulusan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada suatu jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Artinya, dalam konteks pendidikan Islam, materi pendidikan Islam merupakan komponen penting yang harus disesuaikan dalam pendidikan karena akan menimbulkan kesalahan yang sangat besar apabila materi pembelajarannya tidak sedemikian rupa.<sup>10</sup> Rusli dalam Rina Rizki disampaikan bahwa tujuan utama pendidikan menurut H.O.S Cokroaminoto yaitu memfasilitasi kegiatan pengajaran kepada siswa agar siswa memahami al-Qur'an dengan pemahaman yang cukup melalui penyelenggaraan lembaga pendidikan.<sup>11</sup>

Setelah diawal peneliti telah melakukan observasi pra-penelitian ke MA Arroudloh Sukawarah untuk mengetahui apakah sebelumnya sudah pernah menggunakan model *cooperative learning* dalam proses pembelajarannya di sekolah yang akan peneliti teliti. Sekolah yang akan peneliti teliti telah menggunakan model *cooperative learning* dalam proses pembelajarannya, untuk pendekatan yang digunakan juga sudah melakukan

---

<sup>9</sup> Septimia Puspa et al., "Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di RA al Huda Selanegara", *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, vol. 6, 2024, <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/IJEC>.

<sup>10</sup> Galih Latiano and Novan Ardy Wiyani, "Islamic Education in Q.S. Luqman Verses 12-19 and Its Relevance With the Aim of Islamic Religious Education", *Journal of Education Research*, vol. 5, 2024.

<sup>11</sup> Rina Rizki Amalia and Abdul Wachid Bambang Suharto, *Pendidikan Di Lager Onderwijs Menurut H.O.S Cokroaminoto Dan Relevansinya Dengan Kurikulum Merdeka Di Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 15, 2024.

keduanya yaitu *teacher centered approach* dengan *student centered approach*. Tetapi setelah didapatkan informasi dari guru fiqh sekolah tersebut, untuk penggunaan model pembelajaran tersebut belum didapatkan hasil yang maksimal, masih ada peserta didik yang kurang berperan aktif pada proses pembelajaran ini, sebagai hasilnya, tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal.

Dari observasi pra-penelitian yang dilakukan ke sekolah dan mewawancarai guru fiqh, diketahui bahwa kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran untuk kelas XII adalah kurikulum 2013 dan jumlah peserta didik di kelas XII IPA di MA Arroudloh Sukawarah Kab. Purbalingga ada sebanyak 16 anak, dengan 8 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

Berdasarkan data yang telah didapatkan, bahwa dalam proses pembelajaran peserta didik harus bisa aktif dan membuat suasana di dalam kelas menyenangkan serta hidup dengan bekerja sama dengan teman-temannya sesama peserta didik. Oleh karena itu peneliti akan mencoba melakukan proses penelitian melalui mengamati pembelajaran fiqh dengan menggunakan model *cooperative learning* disertai pendekatan *student centered approach* dan berusaha memaksimalkan hal tersebut agar didapatkan hasil yang diharapkan.

Oleh karena itu, peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Penggunaan Model *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran Fiqh melalui *Student Centered Approach* di MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga”. Diharapkan dari penelitian yang dilakukan ini dapat membantu dan menambah penjelasan serta pemahaman kepada para pembaca, terkait dengan model pembelajaran dan pendekatan yang cocok untuk peserta didik.

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Model *Cooperative Learning***

Wina Sanjaya menyebutkan dalam bukunya bahwa *cooperative learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan sistem

pengelompokkan atau tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen)<sup>12</sup>

*Cooperative learning* merujuk pada keberagaman metode belajar mengajar yang mana peserta didik saling berkolaborasi dalam kelompok untuk saling membantu satu sama lainnya dalam pembelajaran.<sup>13</sup>

Agus dalam Simamora Aprido menyebutkan bahwa konsep pembelajaran kooperatif sangat luas, meliputi berbagai jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk kerja kelompok yang lebih diarahkan oleh pendidik atau guru.<sup>14</sup>

## 2. Pembelajaran Fiqh

Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran mempunyai tujuan tidak hanya memahami dan menguasai apa dan bagaimana hal tersebut terjadi, melainkan juga memberi pemahaman dan penguasaan.<sup>15</sup> Adz-Dzarkasyi dalam Ahmad Sarwat mengatakan bahwa definisi dari fiqh adalah ilmu yang membahas hukum-hukum syariat bidang amaliyah (perbuatan nyata) yang diambil dari dalil-dalil secara rinci.<sup>16</sup> Pembelajaran fiqh merupakan mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam yang ada dalam pembelajaran di madrasah. Maka pembelajaran fiqh adalah mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam yang ada dalam pembelajaran di madrasah yang membahas atau mempelajari mengenai ilmu yang membahas hukum-hukum syariat bidang amaliyah (perbuatan nyata) yang diambil dari dalil-dalil secara rinci yang

<sup>12</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan...*, hlm. 242

<sup>13</sup> Robert E Slavin, *Cooperative Learning: Teori Riset dan Praktik*, terj. Narulita Yusron (Bandung: Nusa Media, 2021), hlm. 4

<sup>14</sup> Simamora Aprido, dkk., *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024), hlm. 3

<sup>15</sup> Simamora Aprido, dkk., *Model Pembelajaran Kooperatif...*, hlm. 73

<sup>16</sup> Sarwat Ahmad, *Seri Fiqih Kehidupan (1) : Ilmu Fiqih*, (Jakarta: DU Publishing, 2011), hlm. 25

bertujuan agar peserta didik memiliki pemahaman dan menguasai ilmu yang ada dalam pembelajaran fiqh.

### 3. *Student Centered Approach*

Sanjaya dalam Akhiruddin, mengatakan pendapatnya mengenai pendekatan, bahwa menurutnya pendekatan dikonsepsikan sebagai sudut pandang pendidik pada proses pendidikan, yang mengarah pada pandangan mengenai suatu jalannya proses yang sifatnya masih biasa atau umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Dalam konteks pembelajaran, terdapat dua macam jenis pendekatan yaitu: pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*) dan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*).<sup>17</sup>

Wahyudi dalam Refanda mengungkapkan bahwa pendekatan SCL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi peserta didik dan mendorong peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup> Dalam pendekatan ini, siswa berperan sebagai subjek belajar. Siswa yang mempelajari, siswa yang berpikir, dan siswa yang menemukan sendiri pemahamannya terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya sedangkan guru hanya mengarahkan, memotivasi, dan memfasilitasi siswa belajar.<sup>19</sup> Maka *student centered approach* adalah pendekatan dalam pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dipusatkan kepada peserta didik, baik mereka sebagai pendengar (peserta didik) atau mereka

---

<sup>17</sup> Akhiruddin, *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2020), hlm. 104

<sup>18</sup> Farhani Riki Refanda, Penerapan Metode Student Centered Learning Pada Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah Kaliwates Jember, *Journal of Education Research*, vol. 4, no. 4, 2023.

<sup>19</sup> Asep Firmansyah and Nahnu Robid Jiwandono, "Kecenderungan Guru Dalam Menerapkan Pendekatan Student Centre Learning Dan Teacher Centre Learning Dalam Pembelajaran," *Jurnal Guru Indonesia* vol. 2, no. 1 (2022): 33–39.

berperan sebagai pengajar. Maka dari sini pemikiran kreatif mereka berkembang, terstimulus untuk menyelesaikan permasalahan sendiri.

#### 4. MA Arroudloh Sukawarah

Madrasah Aliyah Arroudloh Sukawarah, beralamatkan di Jalan Pondok Pesantren Kalijaran RT 04/RW 01, Kalijaran, Kec. Karanganyar, Kab. Purbalingga. Madrasah ini mulai beroperasi tahun 2020 dan telah terakreditasi A pada pertengahan tahun 2024.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disampaikan dan jabarkan diatas, oleh karena itu peneliti membuat rumusan permasalahan berupa, Bagaimana Penggunaan Model *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran Fiqh melalui *Student Centered Approach* di MA Arroudloh Sukawarah Kab. Purbalingga?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, dapat diketahui bahwa tujuan dari adanya penelitian ini diantaranya untuk mengetahui dan mendeskripsikan Penggunaan Model *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran Fiqh melalui *Student Centered Approach* di MA Arroudloh Sukawarah Kab. Purbalingga.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil dari dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambahpengetahuan mengenai macam-macam strategi pembelajaran serta pendekatan yang efektif dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.
- 2) Hasil dari dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu contoh bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Madrasah

Hasil dari dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat membantu kepala madrasah dalam melihat dan memantau bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar yang ada di madrasah melalui model *cooperative learning*.

2) Bagi Guru Fiqh

Hasil dari dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat membantu guru fiqh melihat dan memperbaiki kekurangannya dalam menyusun perencanaan dan tahapan-tahapan. Sehingga untuk pertemuan yang selanjutnya didapatkan hasil yang lebih baik dan lebih memuaskan.

3) Bagi Wali Kelas

Hasil dari dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat membantu wali kelas untuk memantau anak-anak didiknya selama pembelajaran dengan guru lain. Kemudian juga membantu wali kelas untuk dapat memilih model pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran selanjutnya.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam segi penyusunan dan informasi yang ada pada pembahasan mengenai model *cooperative learning* dan pendekatan *student centered approach*.

**E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penelitian dalam penyusunan penelitian ini, maka peneliti menyusun data-data pembahasan yang ditemukan secara sistematis melalui pokok pembahasan yang terdiri 5 bab sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, berisi latar belakang masalah penelitian, definisi konseptual variable penelitian, rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian,

manfaat penelitian yang dilakukan dari segi teoritis maupun praktis dan sistematika pembahasan penelitian itu sendiri.

Bab II berisi mengenai landasan teori dari Penggunaan Model *Cooperative Learning* dalam Pelajaran Fiqh melalui *Student Centered Approach* di MA Arroudloh Sukawarah Kab. Purbalingga. Dijabarkan dan dijelaskan isi-isi dari model *cooperative learning* mulai dari tahapan-tahapannya hingga kelebihan dan kekurangan dalam model pembelajaran ini. *Student centered approach* pula akan dijelaskan secara rinci dalam bab ini.

Bab III berisi mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, teknik-teknik yang digunakan dalam mencari dan mengolah data, jenis penelitian, tempat dilakukannya penelitian, waktu dilaksanakannya penelitian, subjek serta objek dari penelitian, sumber teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pengumpulan data penelitian.

Bab IV berisi mengenai penjabaran hasil analisis dari temuan data yang didapatkan di lapangan, temuan data didapatkan sesuai dilakukannya riset penelitian individu yang disesuaikan berdasarkan, mulai dari rumusan masalah serta fokus penelitian terkait gambaran umum objek penelitian Penggunaan Model *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran Fiqh melalui *Student Centered Approach* di MA Arroudloh Sukawarah Kab. Purbalingga.

Bab V memiliki isi tentang penutup yang merupakan hasil kesimpulan penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk pembaca yang akan melakukan penelitian mengenai model pembelajaran *cooperative learning*. Kemudian pada bagian akhir berisi lampiran-lampiran penelitian. Mulai dari instrumen penelitian, lembar observasi, lembar pertanyaan wawancara, lembar jawaban wawancara, dokumentasi penelitian, dokumentasi sekolah yang diteliti, baik ketenaga kerjaan, staff, serta murid, buku ajar yang digunakan, rencana pelaksanaan pembelajaran, sertifikat-sertifikat, daftar pustaka serta daftar riwayat hidup peneliti.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Konseptual

##### 1. Hakikat *Cooperative Learning*

###### a. Pengertian *Cooperative Learning*

Mengutip dari pemikiran Robert E Slavin mengenai *cooperative learning* dalam Solihatin dan Raharjo, "*getting better together*", yang diartikan "dengan bersama menjadi lebih baik", di mana ini mengarah kepada pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik. Interaksi, diskusi, saling mendengarkan antar ide gagasan masing-masing, hal-hal tersebut lah yang membuat anak menjadi berkembang. Bukan bagaimana dengan hasil penyelesaian yang akan didapatkan, tapi bagaimana tahapan yang dilalui untuk mencapai penyelesaian atau solusi dari permasalahan tersebut. Dari penggunaan metode pembelajaran kooperatif ini peserta didik jadi belajar menerima pendapat atau ide gagasan teman-temannya, menambah pengetahuan dari peserta didik lainnya, dalam hal ini juga penerimaan pun bisa lebih cepat karena disampaikan oleh teman sebayanya, saling belajar dari pengetahuan yang disampaikan teman dan mengajarkan teman-temannya mengenai pengetahuan yang dimilikinya.<sup>20</sup>

Dasar pemikiran dari pembelajaran kooperatif ini adalah peserta didik saling belajar hal baru bersama, diskusi bersama dalam tim atau kelompok kecil dan saling membantu satu sama lain dalam kelompok agar solusi penyelesaian bisa didapatkan. Serta bertanggung jawab atau sadar diri akan kewajiban masing-masing dalam kelompok. Sementara dalam al-qur'an disebutkan perintah

---

<sup>20</sup> M Zulham, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif," *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra* vol. 6, no. 1 (2020).

mengenai belajar secara berkelompok dalam surat ali Imran ayat 122 sebagaimana ayat dibawah ini.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Q.S Ali Imran: 122)<sup>21</sup>

Tafsir atau maksud penjelasan dari ayat diatas adalah Allah memerintahkan atau menyerukan kepada umatnya untuk membentuk golongan atau kelompok yang mereka berisi orang-orang yang haus akan ilmu. Tholabul ilmi atau menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap ummat muslim. Ilmu lah yang menuntut kita para manusia dari zaman jahilliyah ke zaman yang terang akan ini. Perintah menuntut ilmu disampaikan dalam hadits riwayat Muslim yaitu :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : “Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim.”  
(HR. Muslim).<sup>22</sup>

Model *cooperative learning* dapat membuat kemampuan peserta didik dalam mencari jalan keluar dari macam-macam permasalahan yang dijumpai selama waktu pembelajaran berlangsung menjadi meningkat, karena peserta didik dapat bersama-sama saling membantu mencari penyelesaian dari masalah dan berdiskusi dengan peserta didik lain dalam mencari dan menemukan jalan keluar *alternative* terhadap permasalahan dalam materi pembelajaran yang ditemui. Model *cooperative learning* sangat

<sup>21</sup> Q.S Ali Imran: 122

<sup>22</sup> HR. Muslim

cocok diaplikasikan untuk mengasah keterampilan dalam berkolaborasi, serta merangsang keingintahuan peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang ia ingin ketahui.

Raharjo dan Solihatin dalam Zuriatun menjelaskan pendapatnya mengenai ciri-ciri yang ada pada model *cooperative learning* adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

- 1) Peserta didik dibentuk menjadi tim kecil atau kelompok untuk mencari penyelesaian dari permasalahan yang diberikan untuk mencapai *goal* dari permasalahan tersebut.
- 2) Peserta didik yang telah dibentuk kelompok berisi anak-anak yang memiliki bakat atau keahlian yang bermacam-macam. Mulai dari pemahaman akademik tinggi, sedang dan rendah. Akan lebih baik pula bila anggota dalam kelompok tersebut beranggotakan dari berbagai macam ras, suku, budaya yang berbeda agar tercipta adanya kesetaraan antar *gender*.
- 3) Penghargaan atau *reward* lebih berfokus pada kelompok daripada perseorangan. Selain untuk mengajarkan tentang kerjasama kepada peserta didik, model *cooperative learning* juga memberikan pengalaman kepada peserta didik tentang tanggung jawabnya untuk mencari materi bagiannya dalam kelompok, saling menerima dan saling menghargai tidak membedakan unsur sosial seperti ras, suku, budaya serta memberikan penghargaan yang tinggi kepada kelompok.

Dari penjabaran diatas didapatkan kesimpulan bahwa model *cooperative learning* adalah model pembelajaran bentuk kegiatan belajar mengajar di mana peserta didik saling belajar secara bersama-sama, berdiskusi dalam gabungan tim kecil secara

---

<sup>23</sup> Hasanah Zuriatun and Shofiyul Ahmad, "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, vol. 1. no. 1 (2021).

kolaboratif dengan anggota kelompoknya agar mendapatkan penyelesaian dari permasalahan yang diberikan.

Dari sini dapat diketahui bahwa model *cooperative learning* merupakan pembelajaran yang bergantung dari keaktifan masing-masing anggota dalam kelompok atau tim kecil tersebut. Maka dalam hal ini, pendidik atau pengajar harus bisa mengelompokkan peserta didik dengan baik dan teratur, agar nantinya peserta didik bisa bertanggung jawab akan peran dan keaktifannya dalam kelompok, serta agar pelaksanaan pembelajaran bisa berjalan efektif dan optimal, sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai. Didalam kelompok, antar anggotanya sama-sama memiliki tanggung jawab masing-masing untuk mempelajari apa yang sedang dibahas dan saling menyokong antar anggota dalam kelompok.

a) Unsur- unsur dalam *Cooperative Learning*

Slavin mengungkapkan semua pembelajaran kelompok tidak dapat disebut sebagai *cooperative learning*. Agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal, terdapat beberapa unsur dalam model *cooperative learning*. Berikut merupakan unsur-unsur yang ada dalam model *cooperative learning* yang harus diterapkan:<sup>24</sup>

1) *Positive interdependence* atau saling ketergantungan secara positif

Unsur ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran *cooperative* peserta didik dalam kelompok harus memiliki perasaan sadar diri atau tanggung jawab bahwa mereka harus berkolaborasi untuk mencapai satu tujuan yang sama dan saling terikat.

<sup>24</sup> Simamora Aprido, dkk., *Model Pembelajaran Kooperatif...*, hlm. 8-9

2) *Personality responsibility* atau tanggungjawab perseorangan

Model *cooperative learning* bertujuan untuk membentuk masing-masing anggota dalam kelompok menjadi pribadi yang aktif. Kunci dari tercapainya tujuan secara maksimal adalah membuat seluruh anggota memiliki peran andil alih dalam kelompok yaitu sadar akan tanggungjawab masing-masing.

3) *Promotive interaction* atau interaksi promotif

Saling tolong menolong secara sehat, bertukar informasi yang ditemukan, saran yang relevan, mengkaji informasi bersama secara kolektif, mengingatkan antara satu sama lain, saling membantu dalam merancang serta mengembangkan pendapat atau argumentasi dalam diskusi, saling mempercayai serta saling memberikan motivasi agar mencapai keberhasilan. Hal tersebut adalah bentuk *promotive interaction* atau interaksi yang sehat.

4) *Interpersonal skill* atau komunikasi antar anggota

Setiap anggota dalam kelompok saling berkoordinasi agar memaksimalkan tercapainya tujuan, mampu berkomunikasi dengan baik, tidak menjadi individu yang ambisius, saling menerima dan melengkapi antar pendapat dalam kelompok.

5) *Group processing* atau pemrosesan kelompok

Adanya pemrosesan kelompok ini adalah untuk meningkatkan peran keefektivitasan anggota melalui kontribusi dalam kelompok pada proses kerjasama tim agar tercapainya tujuan kelompok secara optimal.

Dari penyampaian penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan poin penting yang ada dalam model *cooperative learning* adalah tanggungjawab individu, kerjasama dalam kelompok dan kekompakkan untuk mencapai tujuan. Kemudian, dapat ditelaah

kembali bahwa rasa tanggungjawab adalah awalan yang terpenting dalam sebuah kelompok, tanpa adanya perasaan tersebut *step-step* yang selanjutnya tidak akan berjalan dan tidak akan bisa mencapai tujuan dari pelaksanaan pembelajaran. Setelah tanggungjawab yang harus dimiliki selanjutnya adalah kerjasama. Kedua hal ini dapat diibaratkan seperti bata dan semen, tanpa bata rumah tidak akan selesai, tapi tanpa semen rumah tidak akan menjadi kuat. Jadi disini kerjasama akan memperkuat dari tanggungjawab individu itu sendiri. Dari sini, karena tanggungjawab individu dan kerjasama telah bersatu, maka terjadilah kekompakan. Agar dapat mencapai tujuan yang dirumuskan, dituntun menggunakan tiga hal tersebut.

b) Tujuan *Cooperative Learning*

Inti dari model *cooperative learning* adalah belajar secara berkelompok dan berkolaboratif, dimana dalam pembelajaran berkelompok pastinya antar anggota harus saling menerima dan tolong menolong agar tujuan pembelajaran tercapai. Poin utama dalam model *cooperative learning* adalah peserta didik dapat belajar secara kolaboratif dengan teman sebayanya melalui saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk menyalurkan ide yang dimilikinya dan dikembangkan dalam kelompok.

Penggunaan model *cooperative learning* bertujuan agar pencapaian evaluasi pembelajaran peserta didik menjadi maksimal, saling menerima dari banyaknya keragaman individu. Baik itu, akademik, jenis kelamin dan suku atau budaya. Serta dari *cooperative learning* pula keterampilan bersosialisasi pun terasah.

Dari sedikit penjelasan pembuka diatas didapatkan poin bahwa tujuan dari *cooperative learning* adalah :<sup>25</sup>

1) Pencapaian hasil belajar

Pembelajaran *cooperative* memiliki keuntungan yang tinggi karena dalam prosesnya, dimana peserta didik dengan kemampuan akademik yang bermacam-macam dikumpulkan menjadi satu untuk saling melengkapi. Pembelajaran *cooperative* dapat disebut sebagai sarana berbagai ilmu. Karena inilah kemampuan akademik dari peserta didik mengalami peningkatan.

2) Penerimaan terhadap keragaman individu

Saat disekolah, bermacam-macam peserta didik digabungkan dan dikategorikan menjadi kelas-kelas. Dimana bermacam-macam anak tersebut memiliki keberagaman baik dari ras, tingkat sosial dan kemampuan akademik. Maka dalam pembelajaran *cooperative* inilah menjadi saat yang tepat bagi mereka para peserta didik, dalam menerima dan menghargai atas adanya keberagaman tersebut. Dimana dalam proses pembelajaran *cooperative*, mereka digabungkan dan dituntut untuk saling membantu dan saling melengkapi.

3) Pengembangan keterampilan sosial

Setiap individu memerlukan keterampilan sosial sebagai komunikasi dan interaksi sosial yang efektif. Maka sangat bagus untuk mengasah hal tersebut sedari kecil. Anak-anak yang disekolah bertemu dengan begitu banyak peserta didik yang lain. Saling berinteraksi dan bersosialisasi baik dalam pembelajaran dikelas ataupun dilingkungan sekolah. Dalam pembelajaran *cooperative* peserta didik dikelompokkan,

---

<sup>25</sup> Simamora Aprido, dkk., *Model Pembelajaran Kooperatif...*, hlm. 5-7

berdiskusi, menyampaikan dan saling mendengarkan ide serta gagasan anggota-anggota dalam kelompok agar tujuan dari pembelajaran dapat terlaksana, yang mana membuat keterampilan sosial menjadi terasah dan berkembang.

c) Langkah-langkah Model *Cooperative Learning*

*Cooperative learning* dalam penggunaan dan penerapannya dalam kelas memerlukan banyak tenaga yang terkurus. Baik dari keterampilan fisik maupun dari sosio-emosional. Pada prosesnya model pembelajaran *cooperative* lebih mengarah pada sosio-emosional, dimana peserta didik dengan perbedaan pola asuh, kemampuan akademik dijadikan dalam satu kelompok untuk mencapai tujuan dari pembelajaran *cooperative*. Berdiskusi, saling menyampaikan dan mendengarkan gagasan atau ide dari masing-masing memerlukan emosional yang stabil. Peserta didik dituntut untuk menghargai dan menerima agar pembelajaran berjalan dengan efektif demi tercapainya tujuan dari pembelajaran *cooperative*.

Slavin dalam Simamora Aprido menyebutkan bahwa dalam model *cooperative learning* memiliki 6 fase atau langkah-langkah pembelajaran untuk penerapan atau proses pembelajaran dalam kelas. Enam fase atau tahapannya adalah sebagaimana dibawah ini:<sup>26</sup>

1. Menyiapkan tujuan dan mempersiapkan peserta didik.
2. Menyajikan informasi.
3. Mengorganisasikan peserta didik kedalam tim (kelompok).
4. Membantu tim (kelompok).
5. Mengevaluasi.
6. Pemberian penghargaan atau pengakuan.

---

<sup>26</sup>Simamora Aprido, dkk., *Model Pembelajaran Kooperatif...*, hlm. 10-13

Dari penyampaian penjelasan yang telah dijabarkan diatas, menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* memiliki tahapan-tahapan yang urut dan teratur, maka haruslah memiliki alur pengelolaan yang baik. Sehingga nantinya dapat digunakan sebagai sandaran oleh pengajar untuk merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran *cooperative*, agar dalam implementasinya pembelajaran *cooperative* dapat berlangsung lancar dan terstruktur serta sejalan dengan ketentuan yang telah ada. Dari penjelasan perihal tahapan atau fase-fase yang ada dalam model *cooperative learning* yang disampaikan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa tahapannya adalah sebagai berikut: tahap pertama, menyiapkan tujuan dan mempersiapkan peserta didik. Tahapan kedua, menyampaikan informasi seputar alur pelaksanaan pembelajaran. Tahapan ketiga, mengelompokkan anak-anak didik ke dalam tim kelompok belajar. Tahapan keempat, membantu atau membimbing tim (kelompok) untuk bekerja sama. Tahapan kelima, mengevaluasi. Tahapan keenam atau tahap terakhir, pemberian *reward* atau pengakuan tim.

#### d) Kelebihan dan Kekurangan dalam *Cooperative Learning*

Berbagai macam model pembelajaran pasti memiliki kelebihan serta kekurangannya masing-masing. Berikut merupakan kelebihan dan kekurangan yang ada dalam model *cooperative learning* adalah sebagaimana berikut:

##### a. Kelebihan dalam model *cooperative learning*

Jaromilek dan Parker dalam Isjoni menyampaikan mengenai kelebihan dari penggunaan model *cooperative learning* dalam pembelajaran adalah:<sup>27</sup>

<sup>27</sup> Hari Ariyanti, dkk. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga", *Al-Mu'arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* vol. 1, no. 1 (2021), <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/AL-MUARRIB>.

- 1) Adanya saling bergantung antar anggota yang bersifat positif.
  - 2) Adanya pengakuan atau penerimaan dari perbedaan yang ada antar teman sekelompok.
  - 3) Peserta didik ikut andil pada perencanaan dan pengelolaan kelas
  - 4) Suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan.
  - 5) Terjalin dan terbentuknya komunikasi yang erat antara peserta didik dan pengajar.
  - 6) Sarana untuk mengekspresikan pengalaman dan sosio-emosional yang menyenangkan.
- b. Kekurangan dalam model *cooperative learning*

Soewarsono dalam Nurdyansyah menyebutkan bahwa kekurangan dalam model *cooperative learning* adalah sebagaimana berikut:<sup>28</sup>

- 1) Peserta didik yang lambat dalam berpikir tidak dapat mengikuti belajar mandiri disebabkan adanya ketergantungan.
- 2) Waktu yang dibutuhkan lama, sehingga target pencapaian kurikulum belum dapat terpenuhi.
- 3) Materi pelajaran tidak dapat diterapkan secara cepat.
- 4) Penilaian serta *reward* untuk individu dan kelompok menyulitkan bagi pendidik untuk melaksanakannya.
- 5) Anggota yang terlibat dalam kerja kelompok hanya peserta didik yang mampu memimpin serta mengarahkan, mereka dengan akademik rendah serta terkadang menuntut tempat yang berbeda dan gaya mengajar berbeda.

---

<sup>28</sup> Nurdyansyah, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), hlm. 65.

Dari kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran dengan model *cooperative learning* yang disampaikan, dapat diambil kesimpulan bahwa melalui pembelajaran model kooperatif, peserta didik mendapatkan informasi atau ilmu baru, kecakapan dalam berfikir, menyusun serta menyampaikan ide yang dimiliki dan keaktifan partisipasi dalam kelompok. Dengan model *cooperative learning* peserta didik saling berinteraksi dalam kelompok akan membuat sayap persahabatan menjadi lebar yang nantinya akan dan berpengaruh pada sikap dan tingkah laku individu dalam bertindak. Serta pengalaman bersosialisasi peserta didik menjadi luas.

Pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* memungkinkan peserta didik untuk mencapai keberhasilan belajar, kemudian untuk membantu melatih dan membangun pola berpikir kritis peserta didik serta membangun kecakapan dalam bersosialisasi. Model *cooperative learning* ini membuat ilmu pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan dalam bersosialisasi menjadi meningkat. Karena model pembelajaran ini peserta didik memiliki peran sebagai pengajar yang saling menyampaikan pengetahuan di dalam kelompoknya bagi teman-temannya.

## **2. Pembelajaran Fiqh**

### **a. Pengertian Pembelajaran Fiqh**

Al-qur'an hadis, akidah akhlak, fikih dan sejarah kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran perluasan dari pendidikan agama Islam pada jenjang madrasah aliyah. Pada dasar mata pelajaran tersebut saling memiliki keterkaitan antara satu sama lain. Fikih atau fiqh merupakan tiang utama dalam ajaran Islam, dalam arti ia berisi akidah-akhlak (adab), syari'ah/fikih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap komponen tersebut.

Pembelajaran fiqh adalah proses transfer ilmu dalam pelajaran fiqh dari pengajar kepada para menggunakan media pembelajaran yang telah dipilih kecocokannya. Ilmu yang dibahas yaitu mengenai pokok hukum Islam, aspek hubungan dengan Allah (fiqh ibadah) serta hubungan manusia dengan sesamanya (fiqh muamalah).

Konteks fiqh pada penelitian ini yaitu fiqh sebagai mata pelajaran yang ada di jenjang madrasah aliyah. Mata pelajaran fiqh dalam kurikulum madrasah aliyah merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk menyiapkan peserta didik dalam pandangan hidup melalui berbagai kegiatan, seperti pengajaran, latihan, penerapan, pengalaman dan pembiasaan.

Pembelajaran dalam fiqh juga mengarahkan dan membimbing para murid untuk bisa paham mengenai pokok-pokok ajaran hukum dalam Islam serta tata cara pelaksanaannya, agar dapat menjadi kebiasaan di lingkungan kehidupan sehari-hari, sehingga hal tersebut dapat membuat individu peserta didik menjadi seorang muslim yang taat dalam menjalankan syariat-syariat agama Islam dalam keadaan sempurna dan utuh.

#### b. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqh

Secara umum terdapat dua bagian dalam ruang lingkup kajian fiqh, yaitu :<sup>29</sup>

- 1) Fiqh ibadah (mahdhah), yaitu hukum yang berisi interaksi (ibadah) manusia dengan Tuhannya (Allah Swt). Seperti thaharah, shalat, haji dan zakat.
- 2) Fiqh muamalah (ghairu mahdhah), yaitu hukum yang mengatur dan berkaitan dengan hubungan manusia antar manusia. Seperti perkawinan, jual-beli dan jinayah.

---

<sup>29</sup> Hafsah, *Pembelajaran Fiqh* Edisi Revisi, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hlm. 5.

Bahasan materi dalam buku paket fikih kemenag kelas xii madrasah aliyah kurikulum 2013 terdapat dua belas bab, yaitu:

- 1) Konsep Ushul Fikih
  - 2) Sumber Hukum Islam yang Muttafaq (disepakati) dan Mukhtalaf (tidak disepakati)
  - 3) Konsep Ijtihad dan Bermazhab
  - 4) Hukum Syara dan Pembagiannya
  - 5) Al-Qowaidul Khamsah
  - 6) Kaidah Amar dan Nahl
  - 7) Kaidah ‘am dan Khash beserta Kaidah Takhsish dan Mukhasish
  - 8) Kaidah Mujmal dan Mubayyan
  - 9) Kaidah Muradif dan Musytarak
  - 10) Kaidah Mutlaq dan Muqayyad
  - 11) Kaidah Dhahir dan Takwil
  - 12) Kaidah Mantuq dan Mafhum
- c. Tujuan Pembelajaran Fiqh

Dalam KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Madrasah Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, disebutkan bahwa pembelajaran fikih di madrasah aliyah memiliki bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tata cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah swt., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

### 3. *Student Centered Approach*

KBBI menyebutkan bahwa pendekatan berasal dari kata yang memiliki arti proses, cara, perbuatan mendekati dan usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode untuk mencapai pengertian tentang masalah penelitian. Sedangkan dalam KBBI disebutkan bahwa pembelajaran berasal dari kata ajar yang memiliki arti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Maka pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai sudut pandang pendidik dalam mengkaji hal-hal mengenai pembelajaran yang menjurus perumusan perencanaan pembelajaran agar pembelajaran dapat terlaksana secara efektif.

Sanjaya dalam Akhiruddin, mengatakan pendapatnya mengenai pendekatan, bahwa menurutnya pendekatan dikonsepsikan sebagai sudut pandang pendidik pada proses pendidikan, yang mengarah pada pandangan mengenai suatu jalannya proses yang sifatnya masih biasa atau umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Dalam konteks pembelajaran, terdapat dua macam jenis pendekatan yaitu: pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*) dan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*).<sup>30</sup>

Westwood dalam Rochmat menyapaikan bahwa SCL merupakan sebuah pendekatan yang memberdayakan peserta didik. Ketika pembelajaran berlangsung, peserta didik mejadi pusat perhatian di dalamnya. SCL telah mengubah sifat pembelajaran laku intruksi dari pendidik menjadi pembelajaran di mana peserta didik berperilaku langsung sehingga memperoleh pengalamannya dalam proses pembelajaran. Westwood menyatakan bahwa SCL merupakan

---

<sup>30</sup> Akhiruddin, *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Implementasi...*, hlm. 104

pembelajaran dengan memberi kesempatan peserta didik untuk menyesuaikan kemampuannya dalam belajar.<sup>31</sup>

Kemendikbud sebagaimana dikutip dalam Nina bahwa *Student Centered Learning* merupakan metode pembelajaran yang memberdayakan peserta didik menjadi pusat perhatian selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>32</sup>

Tujuan adanya karakteristik dari model atau pendekatan dalam pembelajaran adalah untuk membantu pendidik untuk lebih mengembangkan agar model atau pendekatan tersebut menjadi lebih efektif. Berikut merupakan karakteristik yang ada dalam *student centered approach*.

a) Karakteristik *Student Centered Approach*

*Student Centered Learning* atau *Approach* memiliki karakteristik sebagaimana berikut:<sup>33</sup>

- 1) Peserta didik belajar secara individu maupun kelompok untuk membangun pengetahuan dengan cara mencari dan menggali sendiri informasi dan teknologi yang dibutuhkan secara aktif tidak hanya asal menerima pengetahuan secara pasif.
- 2) Pendidik atau guru membantu peserta didik mengakses informasi, menata dan mentransfernya guna menemukan solusi terhadap permasalahan yang didapatkan dari kehidupan sehari-hari.
- 3) Peserta didik tidak hanya kompeten dalam ilmu yang diterimanya tetapi juga kompeten dalam belajar. Dengan kata lain peserta didik tidak hanya menguasai mata pelajaran tetapi mereka juga mampu belajar bagaimana belajar.

<sup>31</sup> Cecep Sobar Rochmat, dkk., "The Concept And Role Of The Student Centered Learning Model In Adolescent Akhlaq Education," *At-Ta'dib* vol. 17, no. 2 (2022): 232.

<sup>32</sup> Nina Marlina, "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Pendekatan Student Centered Learning", *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, vol. 1, no. 1, 2023.

<sup>33</sup> Moch Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning*, (Malang: UMM Press, 2016). hlm. 7.

- 4) Belajar dimaknai sebagai belajar sepanjang hayat, suatu keterampilan dalam dunia kerja.
- 5) Belajar termasuk di dalamnya adalah memanfaatkan teknologi yang tersedia, baik berfungsi sebagai sumber informasi pembelajaran maupun sebagai alat memberdayakan peserta didik dalam mencapai keterampilan yang utuh secara intelektual, emosional dan psikomotorik yang dibutuhkan.

b) Keunggulan dan Kekurangan *Student Centered Approach*

a. Keunggulan *Student Centered Approach*

Sudjana dalam Fauziah Model pembelajaran SCL, pada saat ini diusulkan menjadi model pembelajaran yang sebaiknya digunakan karena memiliki beberapa keunggulan yaitu:<sup>34</sup>

- 1) Peserta didik akan dapat merasakan bahwa pembelajaran menjadi miliknya sendiri karena mahasiswa diberi kesempatan yang luas untuk berpartisipasi.
- 2) Peserta didik memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 3) Tumbuhnya suasana demokratis dalam pembelajaran sehingga akan terjadi dialog dan diskusi untuk saling belajar-membelajarkan di antara mahasiswa.
- 4) Dapat menambah wawasan pikiran dan pengetahuan bagi dosen atau pendidik karena sesuatu yang dialami dan disampaikan peserta didik mungkin belum diketahui sebelumnya oleh pendidik.

b. Kekurangan *Student Centered Approach*

Baik metode, model dan pendekatan dalam pembelajaran pastilah memiliki kelemahannya masing-masing, berikut

---

<sup>34</sup> Fauziah Nuraini, "Penerapan *Student Centered Learning* dari *Teacher Centered Learning* Mata Ajar Ilmu Kesehatan pada Program Studi Penjaskes", *Forum Kependidikan*, vol. 28, no. 2, 2020.

beberapa kekurangan yang ada dalam *student centered approach*:<sup>35</sup>

- 1) Membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pengondisian peserta didik di dalam kelas. Stimulus berupa pertanyaan-pertanyaan ringan agar dapat merangsang peserta didik untuk berani terbiasa aktif dan mandiri berargumentasi di depan pendidik dan peserta didik lain.
- 2) *Student centered approach* tidak cukup efektif untuk diterapkan pada semua bentuk mata pelajaran.
- 3) *Student centered approach* memerlukan keahlian guru dalam memenejemen kelas, sehingga aktivasi peserta didik yang tidak terkontrol akan menimbulkan kegaduhan dan kelas menjadi semakin tidak kondusif. Hal tersebut terlihat dari mereka yang tidak fokus dan sering berbicara sendiri di dalam kelas.
- 4) *Student centered approach* tidak berjalan optimal saat peserta didik tidak mempunyai fokus saat proses diskusi proses belajar-mengajar berlangsung.

## **B. Penelitian Terkait**

Peneliti mencari dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang memiliki keterhubungan dengan apa yang akan peneliti teliti, sebagai rujukan dan contoh, penelitian tersebut diantaranya adalah :

Pertama, artikel yang ditulis oleh Ade Rizma, dkk., dengan judul “Implementasi MB-KM Melalui Metode Mengajar Bahasa Model Pembelajaran *Student Center Learning* di SMP Gema 45 Surabaya”. Didalamnya dibahas mengenai bagaimana penerapan student center learning yang ada di SMP Gema 45 Surabaya, hal tersebut sesuai dengan

---

<sup>35</sup> Ade Rizma, dkk., “Implementasi MB-KM Melalui Metode Mengajar Bahasa Model Pembelajaran *Student Center Learning* Di SMP Gema 45 Surabaya,” *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (2022): 252–265.

apa yang peneliti akan teliti, yaitu *student center approach*. Di mana nantinya artikel ini membantu peneliti dengan informasi-informasi yang telah didapatkan pada penelitian tersebut. Persamaan penelitian tersebut dengan judul yang akan peneliti teliti adalah sama-sama menggunakan *student center* dalam pembelajaran tapi penelitian tersebut fokus pada model mengajar bahasa. Sedangkan, pada penelitian yang akan peneliti teliti fokusnya pada model *cooperative learning*.

Kedua, artikel yang ditulis oleh Cecep Sobar, dkk., dengan judul “*The Concept And Role Of The Student Centered Learning Model In Adolescent Akhlaq Education*”. Penelitian ini membahas mengenai peran *student center* dalam pendidikan akhlak remaja. Persamaan penelitian tersebut dengan judul yang akan saya teliti adalah sama-sama menggunakan *student centered approach*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut berfokus pada konsep dan peran yang ada dalam *student center learning*, sedangkan yang akan peneliti teliti berfokus pada penggunaan *student centered approach* melalui model *cooperative learning*.

Ketiga, artikel karya Neliwati, dkk yang memiliki judul “Strategi Pembelajaran Kooperatif *Learning* pada Pembelajaran PAI Kurikulum 2013 di SMP 35 Medan”. Pada penelitian ini didalamnya dibahas tentang penggunaan model pembelajaran *cooperative*, dimana pembelajaran kooperatif menekankan bagaimana siswa dapat belajar dengan bekerja sama juga dengan teman sebayanya. bahwa teman yang lebih kuat dapat membantu teman yang lebih lemah. Penelitian ini adalah penerapan penggunaan metode pembelajaran *cooperative* sebagai pemecahan permasalahan bersama untuk meningkatkan motivasi mereka untuk belajar, meningkatkan cara berpikir kreatif, dan memberi kesempatan mereka untuk untuk menjelaskan pelajaran kepada teman-temannya yang tidak memahaminya. Kesamaan yang ada pada penelitian ini dengan yang akan peneliti teliti yaitu bahasan terkait penggunaan atau penerapan metode *cooperative learning*. Perbedaannya adalah penelitian ini fokus pada penelitian ini merupakan pembelajaran PAI, sementara penelitian yang

peneliti angkat mengenai penggunaan model *cooperative learning* dalam pembelajaran fiqh melalui *student centered approach* di MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga.



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan menginterpretasikan fenomena sosial dan manusia secara mendalam dengan menciptakan deskripsi yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar *setting* yang alamiah.<sup>36</sup> Menurut Creswell, pendekatan jenis kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berbasis metodologi untuk memahami fenomena sosial dan manusia.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis rinci pada laporan responden atau narasumber dan studi pada kondisi atau situasi nyata untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan kompleks.

Dalam penelitian jenis kualitatif ada beberapa pendekatan yang lebih kompleks. Beberapa jenis penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:<sup>38</sup>

- a. Studi kasus berisi pendeskripsian sebuah masalah pada fenomena sosial atau manusia dengan menganalisis secara mendetail terkait kasus atau fenomena kejadian tertentu. Seperti dalam kemasyarakatan, kebijakan maupun institusi.
- b. Penelitian fenomenologis merupakan penelitian terhadap fenomena tertentu di suatu masyarakat atau dalam suatu kelompok.
- c. Penelitian etnografis merupakan penelitian yang penelitiannya meneliti budaya masyarakat maupun kelompok disekitar.

---

<sup>36</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* vol. 21, no. 1 (2021): 33–54.

<sup>37</sup> Jailani M Syahrani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah", *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*. vol. 1, no. 1 (2023), <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>.

<sup>38</sup> Haryono Eko, "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam", *e-journal an-nuur: The Journal of Islamic Studies*, vol. 13, no. 2, 2023.

- d. Penelitian *grounded theory* merupakan penelitian yang memunculkan sebuah teori yang dasarnya pada data yang diperoleh di lapangan yang sifatnya telah spesifik. Hasil teori ini disebut teori substansif yang pada dasarnya data yang ada dan berlaku di tempat dilakukannya penelitian.
- e. Penelitian analisis naratif merupakan penelitian terhadap analisis suatu narasi tertentu seperti kisah seseorang sejak ia bermula hingga ia tiada.
- f. Penelitian historis adalah penelitian yang mengkaji atau membahas mengenai sebuah fenomena yang terjadi di masa lampau, yang mana peristiwa atau fenomena tersebut telah terjadi, dan peneliti yang menelitinya tidak berada saat peristiwa tersebut terjadi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus, karena judul yang akan peneliti teliti adalah tentang model pembelajaran di sekolah maka studi kasus lah yang cocok, di mana dalam studi kasus akan disajikan penyelesaian yang lebih rinci dan kompleks. Oleh sebab itu, peneliti harus meningkatkan pemahaman mengenai teori dan wawasan yang dimiliki, sehingga jadi bisa bertanya secara terstruktur, dapat menganalisis temuan data dan menata obyek penelitian yang diteliti menjadi lebih transparan. Fokus penelitian ini adalah Penggunaan Model *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran Fiqh melalui *Student Centered Approach* di MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga (Studi Kasus Kelas XII IPA MA Arroudloh Sukawarah Kab. Purbalingga). Dalam penelitian ini yang diutamakan adalah makna dari kerjasama itu sendiri. Jenis penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif serta lebih mengarah dalam ke penggunaan analisis pendekatan induktif. Penelitian ini lebih berfokus pada pemahaman masalah-masalah dalam kehidupan sekitar dan sehari-hari yang komprehensif, multidimensi, dan mendalam.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi dilakukannya penelitian ini ada di MA Arroudloh yang beralamat di Jalan Pondok Pesantren Kalijaran RT 04/RW 01, Kalijaran, Kec. Karanganyar, Kab. Purbalingga. Waktu pengumpulan data terkait dengan objek penelitian peneliti mulai dari bulan 6 November 2024 hingga 6

Januari 2025. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena melihat adanya korelasi antara variabel independen dan dependen yang peneliti pilih. Sehingga muncul ketertarikan untuk menguji.

### C. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

Objek yang menjadi fokus pada penelitian ini merupakan masalah yang akan diteliti atau suatu yang akan dibahas dan teliti. Maka dalam hal ini, objek dari penelitiannya adalah penggunaan model *cooperative learning* dalam pembelajaran fiqh melalui *student centered approach* di MA Arroudlloh Sukawarah, Kab. Purbalingga.

Unsur yang berperan sangat penting dalam penelitian ini merupakan subjek penelitian itu sendiri, karena untuk memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan didapatkan melalui hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, yakni orang menjadi pusat penelitian dan orang-orang yang memiliki keterhubungan dengan objek penelitian yang diteliti. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik atau siswa-siswi kelas XII IPA dan guru fiqh di MA Arroudlloh yang nantinya dalam proses belajar mengajar diterapkan model *cooperative learning* dengan *student centered approach* dalam pembelajaran fiqh guna mendapatkan hasil apakah strategi dan pendekatan yang diterapkan meningkatkan penguasaan materi pada siswa-siswi kelas XII IPA di MA Arroudlloh Sukawarah, Kab. Purbalingga.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dicari dan diperoleh dalam penelitian yang peneliti teliti didapatkan melalui metode atau teknik tertentu. Maka perlu adanya perumusan instrumen penelitian sebagai alat untuk mendapatkan temuan data di lapangan. Metode atau teknik pengumpulan data penelitian akan diperoleh lewat empat cara, yaitu melalui pengamatan observasi, data atau informasi dari wawancara yang dilakukan, dokumentasi dan triangulasi.

#### 1. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan dua orang yang saling bertukar informasi dan ide yang dilakukan melalui tanya jawab dalam

topik bahasan tertentu. Terdapat beberapa jenis-jenis observasi diantaranya:<sup>39</sup>

a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Pada saat akan mengumpulkan data yang dibutuhkan melalui sumber data atau narasumber, peneliti telah memiliki dengan pasti pertanyaan dan paham mengenai data atau informasi-informasi yang dibutuhkan untuk dicari.

b. Wawancara Semiterstruktur (*Semiterstructure Interview*)

Dalam penelitiannya peneliti menemukan *problem* yang lebih terbuka, wawancara jenis ini memiliki variasi, di mana pihak atau narasumber dari penelitian yang akan di wawancara diminta pendapat serta ide-idenya.

c. Wawancara Tak Terstruktur (*Unstrutured Interview*)

Data penelitian yang ingin diperoleh oleh peneliti didapatkan melalui wawancara secara bebas yang mana peneliti dalam menyampaikan pertanyaan tidak berpedoman pada pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Maka pada kasus ini data atau hasil dari informasi yang diberikan narasumber sama persis dengan tata bahasa yang disampaikan, pada kasus ini terkadang didalamnya ada kata yang tidak baku.

d. Wawancara Terbuka

Pengumpulan data wawancara secara terbuka merupakan wawancara yang dalam proses pelaksanaanya dengan narasumber yang mengerti, paham dan sadar dirinya memiliki peran sebagai subjek penelitian ataupun sumber data informasi serta mengerti akan tujuan dari dilakukannya wawancara tersebut.

---

<sup>39</sup> Daruhadi Gagah and Sopiati Pia, *Pengumpulan Data Penelitian...*, hlm. 6-10

e. Wawancara Baku Terbuka

Wawancara secara baku terbuka merupakan di mana peneliti merancang pertanyaan baku untuk mencari dan mendapatkan informasi dari narasumber dengan urutan pertanyaan, susunan kalimat dan penggunaan kata sama dengan pertanyaan narasumber-narasumber lain yang terlibat.

f. Wawancara Satu Lawan Satu

Wawancara satu lawan satu merupakan wawancara secara individual yang dilakukan dengan bergantian terhadap partisipan sehingga butuh waktu lebih. Idealnya wawancara ini digunakan pada partisipan narasumber dengan andil alih terbesar dalam penelitian atau mengetahui dengan banyak dan pasti mengenai data atau informasi yang ingin diperoleh.

g. Wawancara Suatu Kelompok Terfokus

Wawancara suatu kelompok terfokus atau juga dikenal dengan FGD (*focus group discution*) merupakan teknik metode wawancara dengan menghadirkan para narasumber yang datanya dibutuhkan dan dijadikan sebuah kelompok kecil untuk diperolehnya jawaban atau informasi mereka melalui pertanyaan dari wawancara yang diberikan, sehingga didapatkan data atau informasi yang akurat dan terverifikasi.

h. Wawancara *Onsite*

Wawancara *onsite* merupakan pengumpulan informasi melalui wawancara yang dilakukan secara kontak langsung peneliti dengan partisipan narasumber dengan waktu dan tempat yang telah disetujui dan direncanakan sebelumnya.

i. Wawancara *Offsite*

Wawancara *offsite* merupakan wawancara pengumpulan data atau informasi yang baik pada peneliti maupun partisipan tidak berada di satu tempat kejadian dan tidak terjadi tatap muka secara

langsung seperti wawancara yang dilakukan melalui telpon, atau dapat melalui chat medsos maupun surel.

Dalam melakukan pengumpulan data dan informasi melalui teknik pengumpulan data informasi melalui wawancara. Wawancara yang dilakukan menghasilkan informasi meliputi profil sekolah, pelaksanaan pembelajaran fiqh menggunakan model *cooperative learning* melalui *student centered approach*, serta unsur faktor apa saja baik pendukung maupun yang penghambat pada pelaksanaan dalam pembelajaran fiqh menggunakan model *cooperative learning* melalui *student centered approach* di MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga.

## 2. Observasi

Data atau bahan yang dicari oleh peneliti diperoleh melalui observasi dengan mempelajari sebarengi dengan memahami tingkah laku secara langsung. Hadi mengungkapkan bahwa merupakan suatu proses yang kompleks serta terdiri melalui macam-macam proses biologis dan psikologis disebut sebagai observasi.<sup>40</sup> Nasution mengemukakan bahwa observasi merupakan titik awal atau dasar dari semua ilmu pengetahuan.<sup>41</sup> Dengan adanya observasi lapangan yang dilakukan, pemahaman peneliti meningkat sehingga mampu memahami temuan data secara lingkup yang luas.

Menurut Faisal dalam Daruhadi, ada 5 macam pengumpulan data observasi, sebagaimana berikut :<sup>42</sup>

### a. Observasi Partisipan

Data yang diperoleh dalam metode pengumpulan data ini didapatkan peneliti melalui pengamatan dan mengawasi hal-hal yang dilakukan subjek dalam objek yang diteliti, memantau dan

<sup>40</sup> Hidayat Supriatna, dkk., “Kekerasan Dalam Rumah Tangga Sebuah Kegagalan Penyelenggara Pendidikan Dalam Pembelajaran Karakter Ketika Di Sekolah Dasar,” *ANWARUL* vol. 3, no. 4 (2023): 734–739.

<sup>41</sup> Khairiyah Asri Nasution et al., “Strategi LPTQ Dalam Meningkatkan Kualitas SDM Yang Unggul Dan Qur’ani,” *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin* vol. 2, no. 3 (2022).

<sup>42</sup> Daruhadi Gagah and Sopiati Pia, “Pengumpulan Data Penelitian,” *Jurnal Cendekia Ilmiah*, vol. 3, no.5. (2024): 5.

menyimak apa yang dilakukan oleh subjek dalam objek, serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan mereka.

b. Observasi Terus Terang

Pada teknik observasi pengumpulan data ini, di mana peneliti dalam mencari data dan informasi yang dibutuhkan menyatakan secara jujur kepada narasumber atau sumber data, mengenai peneliti sedang melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi yang dicari.

c. Observasi Tak Terstruktur

Teknik observasi pengumpulan data di mana peneliti dalam menggunakan pengumpulan data bersifat lebih bebas, tidak berfokus pada panduan yang ketat, dan lebih terbuka untuk menemukan temuan yang tak terduga.

d. Observasi Terstruktur

Teknik observasi pengumpulan data di mana peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data sesuai dengan panduan yang ada dan tersusun secara sistematis.

e. Observasi Non Partisipan

Pada teknik observasi pengumpulan data ini, peneliti tidak ada andil dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti bersifat dan berperan sebagai penonton dan pengamat.

Dalam pengumpulan data informasi untuk penelitian dalam teknik pengumpulan data informasi melalui observasi. Teknik observasi partisipan lah yang dipilih peneliti dalam pengumpulan data informasi dalam penelitian, yang mana peneliti akan berpartisipasi serta mengkaji secara langsung aktivitas proses penggunaan model *cooperative learning* dalam pembelajaran fiqh melalui *student centered approach* di MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi biasa dikenal dengan catatan peristiwa atau kejadian yang sudah atau telah terjadi. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Pengumpulan data informasi melalui macam-macam bentuk dokumen memungkinkan peneliti untuk menganalisis berbagai jenis dokumen yang berguna untuk keperluan penelitian. Terdapat dua kategori dokumen yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber data, yakni sebagaimana berikut.<sup>43</sup>

#### a. Dokumen Primer

Dokumen primer merupakan sumber data utama yang digunakan di dalam penelitian. Dokumen primer umumnya adalah informasi yang didapatkan secara *real* dan nyata langsung dari subjek penelitian, responden atau narasumber yang menjadi sumber informasi. Dokumen primer dapat berupa autobiografi, data sensus, transkrip wawancara dan hasil observasi.

#### b. Dokumen Sekunder

Dokumen sekunder adalah data-data informasi yang didapatnya bukan melalui responden atau narasumber pertama secara langsung, melainkan dari informasi yang diperoleh dari orang lain sering disebut dengan tangan kedua, tangan ketiga, atau yang seterusnya. Sumber untuk mendapatkan data sekunder dapat diperoleh dari berbagai dokumen literatur, artikel akademik, koran, majalah, pamflet dan lain-lain.

Peneliti akan mengumpulkan semua dokumentasi yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran fiqh dengan model *cooperative learning* melalui *student centered approach* di MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga.

---

<sup>43</sup> Daruhadi Gagah and Sopiati Pia, Pengumpulan Data Penelitian..., hlm. 6-10

#### 4. Teknik Analisis Data

Mengatur, menyusun, dan mengurutkan temuan data yang didapatkan melalui penelitian lapangan untuk mendapatkan hasil akhir kesimpulan merupakan tujuan dari dilakukannya analisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif diuraikan melalui proses pelacakan dan *setting* secara terstruktur melalui transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan penelitian dan dokumen-dokumen pendukung lainnya, agar peneliti dapat menyajikan temuannya secara jelas dan transparan. Model analisis data yang dikenalkan oleh Miles dan Huberman memiliki langkah-langkah di dalamnya, yaitu melalui 3 tahapan berikut :

##### 1. Reduksi Data

Tahapan atau langkah pertama dalam analisis data adalah reduksi data. Suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan pengabstraksian sebagai data kasar yang didapatkan dari penelitian lapangan. Fungsi dari reduksi data sendiri adalah untuk menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi temuan data, sehingga kesimpulan bisa ditarik. Pada tahapan reduksi data ini peneliti benar-benar mencari data yang memang benar-benar *real* serta terjamin kebenarannya. Ketika observasi penelitian lapangan berlangsung peneliti akan menyaksikan secara langsung kebenaran dari data yang didapatkan dan selanjutnya akan dikaji atau seleksi ulang dengan narasumber lain yang menurut peneliti lebih mengetahui dan paham akan informasi tersebut.

##### 2. Display Data

Display data atau penyajian data merupakan kegiatan yang menyajikan sekumpulan informasi secara terstruktur dan tertata yang dapat memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan disertai dengan pengambilan tindakan. Teks naratif, tabel, grafik jaringan dan bagan merupakan beberapa bentuk penyajian data. Bentuk-bentuk penyajian data ada untuk memudahkannya data atau

informasi yang ada untuk ditarik sebuah kesimpulan. Pada tahapan proses ini peneliti mengelompokkan temuan data yang serupa digabungkan dan dijadikan pada kategori yang sama. Nantinya macam-macam kelompok tersebut akan menunjukkan tipologi yang ada dan sejalan dengan rumusan masalah, dalam proses ini diklasifikasikan berdasarkan tema-tema.

### 3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Hasil simpulan data informasi juga diverifikasi kebenaran dan validitasnya saat penelitian masih berlangsung. Temuan atau informasi yang didapatkan harus selalu diuji keakuratan dan kesesuaiannya agar kebenarannya terjamin.

### 5. Teknik Uji Keabsahan Data

Teknik triangulasi dilakukan untuk menguji keabsahan data yang diartikan sebagai metode pengumpulan data yang sifatnya adalah gabungan melalui macam-macam teknik pengumpulan data dengan sumber data yang telah dimiliki. Teknik triangulasi sendiri adalah usaha peneliti mengkaji atau memverifikasi kebenaran data atau informasi melalui sudut pandang beragam akan data yang didapatkan selama dilakukannya penelitian. Djam'an Satori & Komariah dalam Alfansyur menyatakan dalam penelitian dengan metode kualitatif bukan hanya mendeskripsikan data, melainkan juga uraian tersebut sesuai dengan hasil yang didapatkan dalam wawancara, observasi yang dilakukan serta dokumentasi yang sesuai dan jelas dengan kebutuhan penelitian metode kualitatif dengan penggunaan metode triangulasi.<sup>44</sup>

Sugiyono dalam Nurfajriani mengemukakan pendapatnya bahwa metode triangulasi digunakan untuk menguji keterpercayaan data informasi dalam penelitian, dengan mengamati dan mengkaji temuan

---

<sup>44</sup> Andarusni Alfansyur, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* vol. 5, no. 2 (2020): 146–150, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.

data yang bersumber dari narasumber lain melalui cara pengumpulan yang berbeda, juga waktu yang berbeda pula.<sup>45</sup>

Triangulasi dibagi menjadi 3 bentuk yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi jenis sumber merupakan bentuk pengujian data dari macam-macam sumber data yang dikumpulkan. Dalam penggunaannya, teknik triangulasi sumber, peneliti akan berusaha membandingkan informasi yang didapatkan melalui hasil wawancara dengan narasumber atau informan yang lain dalam penelitian. Dengan bantuan perbandingan peneliti dapat menentukan dan memeriksa kebenaran informasi yang diterima.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi jenis ini ada untuk menguji reliabilitas data melalui mencari kesamaan dari sumber yang serupa menggunakan metode yang berbeda. Sugiyono dalam Alfansyur menyampaikan mengenai ini, yang dilakukan oleh peneliti adalah membandingkan perolehan data dengan teknik observasi, pengumpulan data melalui wawancara serta dilengkapi dengan dokumentasi, kemudian digabungkan menjadi satu diselaraskan untuk mencapai suatu kesimpulan.

c. Triangulasi Waktu

Mulai dari wawancara, kemudian observasi serta teknik lainnya dilakukan pengecekan pada waktu yang berbeda atau dalam keadaan yang berbeda. Jika hasil yang diuji menghasilkan data yang berbeda, maka akan dilakukan kembali secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Triangulasi jenis teknik lah yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, hasil temuan dan informasi yang didapatkan baik dari

---

<sup>45</sup> Wiyanda Vera Nurfajriani, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* vol. 10, no. 17 (2024): 826–833, <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>.

observasi, wawancara dan dokumentasi setelah dilakukan teknik uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, untuk membandingkan dari hasil data yang didapatkan pada observasi, hasil jawaban dari dilakukannya wawancara serta data yang didapatkan dari dokumentasi sekolah.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berfokus pada pembahasan mengenai temuan data dalam penelitian mengenai Penggunaan Model *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran Fiqh melalui *Student Centered Approach* di MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga. Pada bab ini, akan dipaparkan data yang didapatkan oleh peneliti dari lokasi dilakukannya penelitian ini. Data yang didapatkan oleh peneliti dilakukan melalui observasi, dokumentasi, serta wawancara dengan waka kurikulum, guru mata pelajaran fiqh, wali kelas XII IPA MA Arroudloh Sukawarah dan peserta didik kelas XII IPA MA Arroudloh Sukawarah.

Berdasarkan data yang didapatkan setelah dilakukannya penelitian, diketahui bahwa MA Arroudloh Sukawarah dalam kegiatan pembelajarannya menggunakan kurikulum 2013 di kelas XII dan kurikulum merdeka di kelas X, XI. Untuk pemberlakuan kurikulum merdeka di MA Arroudloh Sukawarah ini mulai diberlakukan pada tahun 2024 awal. Sedangkan untuk kelas XII masih menggunakan kurikulum 2013.

Temuan data ini didapatkan dari wawancara dengan waka kurikulum MA Arroudloh Sukawarah yang mana beliau menyatakan bahwa kurikulum merdeka mulai diberlakukan di MA Arroudloh Sukawarah pada bulan Januari 2024 untuk kelas X dan XII, sementara kelas XII masih mengikuti kurikulum 2013 karena hitungannya peserta didik masuk pada 2021 dimana pada saat itu kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013.<sup>46</sup>

Dalam pembelajaran terdapat tahapan proses pembelajaran, tahapan tersebut dibagi menjadi tiga tingkatan dimana tahapan-tahapan tersebutlah yang jika disusun secara benar dan sistematis akan membawa pengajar dan peserta didik mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Dimana ketiga tahapan tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan dan penilaian atau evaluasi.

Tahapan pertama adalah perencanaan, hal yang paling awal dilakukan dalam proses pembelajaran dalam perencanaan adalah merancang tujuan pembelajaran

---

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga, Ibu Saringatun, S. Pd., Selasa 5 November 2024

yang jelas, spesifik, relevan, dan berbatas waktu. Setelah perumusan tujuan pembelajaran sudah jelas, maka yang dilakukan selanjutnya adalah merencanakan kurikulum yang digunakan serta melibatkan dalam pemilihan materi, metode pengajaran yang berlandaskan atau selaras dengan tujuan dari pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang diburukan oleh peserta didik. Kurikulum juga harus mencerminkan keanekaragaman peserta didik dan mengakomodasi keberagaman model pembelajaran.<sup>47</sup>

Tahapan yang kedua adalah pelaksanaan, pada tahap ini pendidik memiliki peran sebagai fasilitator atau penyalur, pendidik juga harus menjelaskan pentingnya kerjasama dan kolaborasi antara siswa, keterampilan yang sangat berharga dalam dunia yang semakin terhubung. Selain itu, mereka harus merumuskan evaluasi dan penilaian yang relevan dengan tujuan pelaksanaan pembelajaran dan memberikan umpan balik yang spesifik, objektif, dan membangun untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pelaksanaan pembelajarannya. Pendidik juga harus melibatkan peserta didik dalam refleksi atas pembelajaran mereka sendiri, membantu mereka memahami proses belajar. Kemudian tahapan yang terakhir adalah penilaian atau evaluasi, tujuan dari adanya tahapan ini adalah untuk melihat dan menilai, sudah sampai manakah pemahaman peserta didik. Dari penilaian yang telah dilakukan pengajar, hasil yang didapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri pengajar, sehingga kedepannya pengajar dapat memaksimalkan proses belajar mengajar.

Hasil dari penelitian terkait Penggunaan Model *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran Fiqh melalui *Student Centered Approach* di MA Arroudloh Sukawarah Kab. Purbalingga ini akan dibahas sesuai dengan tahapan-tahapan dalam pembelajaran. Mulai dari perencanaan hingga pada penilaian atau evaluasi.

#### **A. Perencanaan Pembelajaran Fiqh Model *Cooperative Learning* melalui *Student Centered Approach* pada siswa-siswi kelas XII IPA MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga**

Dalam pembahasan ini, dipaparkan bagaimana dan apa saja perencanaan yang dilakukan sebelum masuk ketahap pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan merupakan hal paling awal yang harus dirancang demi

---

<sup>47</sup> Aco Nasir and Asri, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Anggota KBM Indonesia IKAPI, 2023), hlm. 101

terlaksananya proses pembelajaran. Karena dari perencanaan yang dirancang lah para pendidik membayangkan gambaran seperti apa yang terjadi selama proses pembelajaran, perencanaan juga membuat pembelajaran menjadi matang dan jelas serta dapat membuat capaian target dari perencanaan tujuan pembelajaran itu sendiri. Maka dari sini bisa terlihat bahwa perencanaan merupakan fondasi dari proses pembelajaran itu sendiri.

Dalam Permendikbud No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pasal 3 ayat 3 disebutkan perencanaan pembelajaran adalah dokumen yang berisi tujuan pelaksanaan pembelajaran, tahapan atau kegiatan pembelajaran dan penilaian atau evaluasi pembelajaran berdasarkan kurikulum yang digunakan sekolah. Dari yang telah disebutkan tadi, dapat diterima bahwa yang dimaksud adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk K13 atau Modul Ajar untuk Kurikulum Merdeka.

Dari wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Saringatun selaku Waka Kurikulum MA Arroudloh Sukawarah, mengatakan :

“...kurikulum yang digunakan saat ini ada 2, yaitu kurikulum k13 untuk kelas xii dan kurikulum merdeka untuk kelas xi dan x, perencanaan pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan sangatlah penting agar pembelajaran lebih terencana serta terstruktur, merancang sesuai manajemen waktu supaya tujuan pelaksanaan pembelajaran yang dirancang dapat tercapai.”<sup>48</sup>

Pada bahasan yang sebelumnya, dijelaskan bahwa dalam perencanaan terdapat dua hal penting yang perlu dikaji secara teliti yaitu identifikasi tujuan pelaksanaan pembelajaran dan perencanaan berdasarkan kurikulum dengan memperhatikan materi serta model pembelajaran yang digunakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung kepada peserta didik. Maka, oleh karena itu yang paling awal dirancang dalam perencanaan adalah tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang didapatkan dengan guru mata pelajaran fiqh MA Arroudloh Sukawarah.

“...yang pertama kali dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran adalah tujuan pembelajaran itu sendiri, tentu saja sambil memerhatikan

---

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga Ibu Saringatun, S.Pd, Selasa 5 November 2024

kurikulum serta pemilihan materi dan metode pengajaran yang digunakan.”<sup>49</sup>

Subjek dilakukannya penelitian ini adalah peserta didik kelas XII yang mana mereka dalam pembelajarannya menggunakan kurikulum 2013, maka setelah tujuan pembelajaran terancang yang dilakukan selanjutnya adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Di mana dalam penulisan rencana pelaksanaan pembelajaran yang harus diperhatikan sebelumnya adalah silabus. Permendikbud menyediakan silabus yang sudah sesuai dengan standar isi pendidikan, sehingga memudahkan pendidik dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran.

Hal yang perlu diperhatikan selanjutnya adalah perancangan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memerhatikan dari materi dan model atau model pembelajaran yang akan digunakan. Model yang digunakan haruslah selaras dengan materi yang akan dibahas untuk memudahkan peserta didik dalam memahami ilmu yang disampaikan. Pada penelitian ini, materi pembelajaran yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqh adalah bab kelima dalam buku ajar paket ma dengan judul al-qowaidul khamsah, dimana materi tersebut membahas mengenai kaidah-kaidah dasar fiqh dalam penetapan hukum Islam.

Model pembelajaran yang dipilih untuk digunakan oleh guru mata pelajaran fiqh MA Arroudloh Sukawarah adalah model *cooperative learning*, dengan *student centered approach*. Hal ini selaras dengan penuturan guru mata pelajaran fiqh MA Arroudloh Sukawarah, sebagaimana berikut:

“...metode yang saya gunakan dalam materi al-qowaidul khamsah ini adalah metode pembelajaran kooperatif yang nantinya para peserta didik dikelompokkan menjadi tim kecil untuk berdiskusi mengenai salah satu hukum yang ada dalam al-qowaidul khamsah ini, nantinya juga ini saya barengi dengan *student centered approach* yang mana kita

---

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqh MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga, Bapak Tri Angga Pamungkas, S.H., Selasa 5 November 2024

tahu bahwa dalam fiqh pasti memiliki banyak opsi jawaban tergantung dari mazhab dan para faqih ilmu tersebut.”<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, temuan data berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Anggi Puspitasari, dkk. Universitas PGRI Madiun, bahwa tahapan perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

Tahapan perencanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013

1. Merancangan dan menyusun silabus pembelajaran

Silabus merupakan rancangan rencana pembelajaran yang disusun secara terstruktur agar pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal. Silabus sendiri memiliki standar penyusunannya tersendiri yang nantinya sebagai alat ukur pencapaian siswa-siswi.

Hal tersebut selaras dan sejalan dengan hasil wawancara dengan Ibu Saringatun sebagai Waka Kurikulum MA Arroudloh Sukawarah sebagai berikut.

“...dalam perencanaan untuk penyusunan silabus dan rpp kami menyesuakannya dengan kurikulum yang ada dan digunakan, serta penulisannya pun mengikuti standar isi yang diberikan oleh permendikbud. mulai dari standar kompetensi, kompetensi dasar yang mengarah ke dalam materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi sebagai evaluasi untuk penilaian peserta didik.”<sup>51</sup>

Standar penyusunan silabus sendiri ada terlampir dalam permendikbud. Dimana komponen pengembangan silabus adalah sebagai berikut :

- a. Identitas mata pelajaran
- b. Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas
- c. Kompetensi inti
- d. Kompetensi dasar
- e. Materi pokok

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqh MA Arroudloh Sukawarah, Bapak Tri Angga Pamungkas, S.H., Selasa, 5 November 2024

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum MA Arroudloh Sukawarah, Ibu Saringatun, S. Pd., Selasa 5 November 2024

- f. Pembelajaran atau kegiatan belajar
- g. Penilaian
- h. Alokasi waktu
- i. Sumber/bahan/alat

Dalam perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 silabus lah yang dijadikan acuan atau panduan sehingga rancangan tujuan pelaksanaan pembelajaran dapat tercapai. Karena nantinya silabus pembelajaran ini dikembangkan yang darinya perencanaan menjadi pelaksanaan dan jadilah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Penyusunan RPP mengacu pada kompetensi dasar yang relevan. Berikut merupakan bagian atau komponen-komponen dalam rencana pelaksanaan pembelajaran:

- a. Identitas sekolah ditandai dengan nama resmi satuan pendidikan.
- b. Identitas mata pelajaran terdiri dari mata pelajaran, tema, dan sub tema terkait
- c. Kelas atau semester.
- d. Materi pokok.
- e. Alokasi waktu ditentukan dengan mempertimbangkan kebutuhan untuk mencapai KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
- f. Tujuan pembelajaran di dirumuskan dengan mengacu pada KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati, diukur, dan dinilai meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dapat diobservasi.
- g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
- h. Materi pembelajaran, mencakup fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, disajikan dalam bentuk poin-poin yang sesuai dengan indikator keterampilan kompetensi.
- i. Metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, interaktif, dan

proses pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.

- j. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.
  - k. Sumber belajar yang digunakan dapat bervariasi, seperti buku, media cetak, dan elektronik, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.
  - l. Proses atau langkah-langkah pembelajaran mencakup pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.
  - m. Penilaian hasil pembelajaran.
2. Merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan pengembangan dari silabus. Karena pada hakikatnya RPP disusun berdasarkan atau berpedoman pada silabus. Berikut merupakan langkah-langkah penyusunan RPP :
- a. Mengkaji SKL, SK/KI-KD, indikator serta silabus capaian kompetensi.
  - b. Menentukan Identitas (kelompok belajar, tema/subtema, tingkatan, alokasi waktu).
  - c. Menuliskan Standar Kompetensi, Kompetensi Inti, Tahapan Pencapaian.
  - d. Menuliskan KD dan Indikator yang ada pada silabus.
  - e. Merumuskan tujuan dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Menyusun evaluasi pembelajaran

Asesmen atau evaluasi atau penilaian pembelajaran atau asesmen dari pokok bahasan yang disampaikan. Evaluasi atau penilaian ada untuk mengukur pemahaman siswa dan pencapaian tujuan pembelajaran. Pendidik kenalah memastikan bahwa evaluasi dan

penilaian yang dilakukan harus sejalan dengan tujuan ujian dan materi yang disampaikan.<sup>52</sup>

Tercapai atau tidaknya tujuan pelaksanaan pembelajaran sebelumnya telah disusun dalam silabus dan rpp dilihat dari hasil evaluasi peserta didik. Maka dibuatlah lembar evaluasi pembelajaran oleh pengajar untuk peserta didik. Evaluasi pembelajaran bisa berupa tes (tulisan, lisan atau praktek) dan teknik nontes (pengamatan, penugasan dan portofolio).

Model evaluasi pada model *cooperative learning* mengadaptasi pemahaman *homini socius*, dimana menekankan untuk saling bergantung pada lainnya. Maka dalam hal ini dalam model pembelajaran *cooperative* kerjasama merupakan kebutuhan yang paling utama. Penilaian pada sistem *cooperative learning* diantaranya adalah tanggung jawab pribadi dan kelompok. Jadi anak-anak didik mendapatkan nilai pribadi dan nilai kelompok.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini, evaluasi pembelajaran pada model *cooperative learning* di MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga sendiri menggunakan penilaian yang dilihat dari pengamatan guru, di mana yang akan dinilai berupa kekompakan kelompok dan keaktifan individu dalam kelompok. Hal ini sejalan dengan yang dituturkan oleh Bapak Tri Angga Pamungkas selaku guru mata pelajaran fiqh di MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga dalam wawancara yang telah dilakukan, sebagaimana berikut:

“...untuk evaluasi pembelajaran sendiri kami menggunakan keduanya, tes dan nontes, untuk pembelajaran fiqh sendiri sering dilakukan tes nontes praktek, seperti shalat jenazah dan tayamum, tapi karena metode yang digunakan ini adalah metode pembelajaran kooperatif, maka saya melakukan evaluasi melalui kekompakan kelompok dan keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok”<sup>54</sup>

<sup>52</sup> Aco Nasir and Asri, *Belajar & Pembelajaran*...hlm. 104

<sup>53</sup> Syafnidawaty, 2020. *Model Pembelajaran Cooperative Learning*, Universitas Raharja, <https://raharja.ac.id/2020/11/18/model-pembelajaran-cooperative-learning/> Diakses tanggal 8 Januari 2025, pukul 08.30.

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqh MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga, Bapak Tri Angga Pamungkas, S. H., Selasa 5 November 2024

Evaluasi pembelajaran sendiri memiliki fungsi yang bermacam-macam. Ada 4 fungsi evaluasi pembelajaran yaitu, fungsi sumatif (pengajar mengkaji ulang proses pembelajaran dan melakukan remedial), fungsi sumatif (penentuan lulus tidaknya anak), fungsi diagnostik (mengertahui letak kesulitan anak) dan fungsi penempatan (penempatan sesuai dengan kemampuan dan potensi anak).

**B. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqh Model *Cooperative Learning* dalam melalui *Student Centered Approach* pada siswa-siswi kelas XII IPA MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga**

Perencanaan yang telah dilakukan guru mata pelajaran fiqh di MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga telah sesuai dengan penulisan standar isi permendikbud, baik dari standar kompetensi, kompetensi dasar, kompetensi inti hingga indikator pencapaian. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Nana Sudjana dalam Revandi Imana menuturkan pendapatnya, bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu pemberi yang diatur seringkas mungkin dengan langkah-langkah atau fase tertentu agar pelaksanaan pembelajaran tercapai yang diinginkan.<sup>55</sup>

Dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, penyusunan kegiatan pembelajaran memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan indikator pencapaian kompetensi (IPK) yang akan dicapai dalam satu pertemuan atau lebih.
2. Menentukan materi pembelajaran yang sesuai dengan IPK dan karakteristik peserta didik.
3. Menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, IPK, dan karakteristik peserta didik.

---

<sup>55</sup> Taqvim Revandi, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan," *Jurnal Pendidikan: Teori, dan Pengembangan* vol.5, no. 3 (2020): 395–400.

4. Menentukan media dan sumber belajar yang mendukung metode pembelajaran yang dipilih.
5. Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan pembelajaran.
6. Menentukan teknik dan instrumen penilaian untuk mengukur pencapaian IPK.

Pada pertemuan kedua ini, dimana sebelumnya peneliti telah melakukan pra-observasi yaitu bertemu dengan siswa-siswi kelas XII IPA MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga untuk melihat bagaimana proses belajar mengajar yang biasa dilakukan serta menyampaikan tujuan yang akan peneliti lakukan. Guru menyampaikan kisi-kisi mengenai hal atau kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Dalam Permendikbud dijabarkan mengenai kegiatan yang dilakukan pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, merupakan sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan siswa-siswi secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b. Menyampaikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi bahasan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- c. Menyampaikan dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- d. Menyampaikan poin bahasan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Berikut merupakan temuan data yang didapatkan berupa perencanaan yang dilakukan sebelum masuk ke kegiatan inti pembelajaran diantaranya adalah:<sup>56</sup>

- a. Pendidik telah membagi peserta didik kedalam tim atau kelompok kecil, dimana satu kelompoknya berisi 3-4 anak, untuk memaksimalkan proses pembelajaran fiqh menggunakan model *cooperative learning*.
- b. Pendidik mengelompokkan tim peserta didik secara berpasangan. Dimana dua tim yang berpasangan ini akan diberikan pendapat pro dan kontra.

---

<sup>56</sup> Hasil observasi penelitian kelas XII IPA MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga Selasa, 19 November 2024

c. Menyiapkan alat evaluasi atau penilaian.

Tahap pelaksanaan ini dilakukan pada hari Selasa, 19 November 2024. Waktu pembelajaran dilaksanakan selama 2 JP (2 x 45 menit) tepatnya jam 09.00 – 10.30. Materi yang akan digunakan adalah bab lima Al-Qowaidul Khamsah pada modul MA Kemenag Fikih kelas XII 2020. Dengan kompetensi dasar (KD) 4.5 Mengomunikasikan hasil analisis penerapan kaidah fikih dalam mengambil keputusan hukum suatu kasus yang terjadi.

Berikut merupakan temuan data yang peneliti temukan di MA Arroudlloh Sukawarah, Kab. Purbalingga pada observasi Selasa, 19 November 2024 di kelas XII IPA :

a) Pendahuluan (kegiatan awal)

Kegiatan pra-instruksional atau kegiatan pendahuluan ada sebelum masuk kedalam kegiatan inti pembelajaran. Pendahuluan atau kegiatan awal ada dengan tujuan untuk menciptakan awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Pendidik harus dapat mengatur atau mengalokasikan waktu pada tahap awal ini, karena waktu yang tersedia untuk kegiatan tersebut memiliki waktu yang terbatas sekitar 10-15 menit. Oleh sebab itu, dengan adanya batasan waktu tersebut diharapkan pendidik dapat membangun kondisi atau suasana awal pembelajaran yang tertib, sehingga aktivitas-aktivitas pada awal pembelajaran dapat mendukung dan mengiring berjalannya proses atau tahapan kegiatan inti dan hasil pembelajaran siswa.

Sebelum masuk pada kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran, kelas dimulai dengan pendidik memberikan salam dilanjut dengan berdoa bersama. Setelahnya peneliti mengabsen kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang dituju.

b) Kegiatan inti

Pada Permendikbud No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, dijabarkan mengenai standar proses dalam pelaksanaan pembelajaran. Disebutkan bahwa ada tiga proses yang harus dilalui oleh peserta didik dalam kegiatan inti di pelaksanaan pembelajaran. Permendikbud menjelaskan bahwa kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Pada kegiatan inti dalam pembelajaran fiqh ini peserta didik pun berpecah mengelompok sesuai dengan yang telah bagikan sebelumnya. Peserta didik yang sudah dikelompokkan diberikan batasan waktu selama 30 menit untuk mengembangkan serta mendiskusikan pendapatnya baik itu kelompok pro maupun kontra. Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran fiqh di kelas XII IPA MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga, Bapak Tri Angga Pamungkas selaku guru mata pelajaran fiqh dalam wawancara menjabarkan tahapan-tahapan apa saja yang dilakukan dengan model *cooperative learning* dan *student centered approach* ini, sebagaimana berikut:

“...untuk langkah-langkah pembelajaran kooperatif sendiri yang pertama dilakukan adalah mengelompokkan siswa-siswi menjadi kelompok kecil, disini saya tidak menyarankan terlalu banyak anggota, karena nantinya yang bekerja hanya 1-2 orang saja. Saya mengelompokkan menjadi 4 anak perkelompoknya. Disini juga guru harus bisa membagi sesuai dengan perannya. Kira-kira mana anak yang menjadi ketua kelompok, sekretaris dan juru bicara saat mempresentasikan nantinya. Selanjutnya adalah merancang tujuan

pelaksanaan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini. Ketiga, membuat tugas atau permasalahan yang akan diselesaikan oleh kelompok. Kemudian dari guru melakukan penilaian, melihat dari tingkat peran aktif anggota dalam kelompoknya dan kekompakkan kelompok. Diakhir kelompok yang paling kompak akan mendapatkan *reward* berupa poin yang nantinya dapat digunakan untuk menambah nilai ujian”<sup>57</sup>

Berikut merupakan hasil temuan yang peneliti temukan saat observasi di MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga:

1) Tahap penyampaian tujuan pembelajaran

Pada tahap ini masih termasuk kedalam kegiatan awal atau pendahuluan. Sebelum guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran, tentunya selalu dilakukan pembiasaan berdoa bersama sebelum dimulainya pembelajaran. Dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran peserta didik di kelas, kemudian dilanjutkan dengan sedikit mereview materi yang dipelajari pada minggu lalu.

Guru menanyakan kepada anak-anak muridnya mengenai materi atau bahasan apa yang akan dipelajari pada hari ini. Hal ini dilakukan supaya peserta didik dapat konsentrasi dan fokus dari awal hingga ke kegiatan inti dari pembelajaran. Hal ini selaras dengan perkataan Bapak Tri Angga Pamungkas selaku guru mata pelajaran fiqh MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga, sebagaimana berikut :

“...sebelum dimulainya pembelajaran, biasanya saya diawal sedikit membahas mengenai materi yang dipelajari minggu lalu, juga saya memberikan pertanyaan tentang apakah mereka tahu apa yang akan dipelajari pada hari ini, hal-hal tersebut dapat membuat siswa-siswi agar fokus dan dapat konsentrasi kedepannya, kemudian dilanjut dengan saya menyampaikan tujuan dari pembelajaran hari ini”<sup>58</sup>

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqh MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga, Bapak Tri Angga Pamungkas, S.H, Selasa 5 November 2024

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqh MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga, Bapak Tri Angga Pamungkas, S.Hum, Kab. Purbalingga, Selasa 5 November 2024

Penyampaian tujuan kepada peserta didik dimaksudkan agar guru dapat mengarahkan peserta didik agar target yang akan mereka capai. Sehingga guru dan peserta didik bisa saling memahami dan mengerti tahapan apa saja yang perlu dilakukan agar bisa mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Tahapan penyampaian tujuan selaras dengan tahapan pembelajaran kooperatif oleh Robert E. Slavin dalam Simamora Aprido, dkk., bahwa tahapan dalam pembelajaran kooperatif ada 6 fase atau tahapan, yang pertama adalah *present goal and set* atau penyampaian tujuan pelaksanaan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik.<sup>59</sup>

## 2) Tahap penyampaian informasi

Pada tahap kedua ini guru menyampaikan informasi seputar hal yang akan dipelajari dan apa saja yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran hari ini. Guru membahas secara poin poin penting atau garis besar mengenai materi al-qowaidul khamsah. Hal ini bertujuan agar peserta didik mengerti dan dapat mengarahkan agar kegiatan inti dapat berjalan secara tertib dan efektif.

Pendidik atau guru juga menjelaskan bagaimana tahapan atau alur dalam pelaksanaan pembelajaran kali ini. Dimulai dari pembagian peserta didik menjadi kelompok atau tim kecil, menjelaskan bahwa nantinya mereka akan diberikan permasalahan atau bahasan yang nantinya mereka harus berdiskusi untuk mencapai solusi tersebut, guru menjelaskan pula mengenai pembagian kelompok antar pendapat pro dan pendapat kontra, kemudian yang terakhir nantinya mereka akan saling menyajikan atau menyampaikan hasil diskusi mereka antar sesama bahasan pro kontra.

---

<sup>59</sup> Simamora Aprido, dkk., *Model Pembelajaran Kooperatif...*, hlm. 10

Pada fase ini, sesuai dengan karakteristik kedua yang ada pada *student centered approach* oleh Agus Krisno yaitu pendidik atau guru membantu peserta didik mengakses informasi, menata dan mentransfernya guna menemukan solusi terhadap permasalahan yang didapatkan dari kehidupan sehari-hari.<sup>60</sup>

### 3) Tahap mengelompokkan peserta didik

Guru mengelompokkan anak-anak muridnya berdasarkan karakteristik dan kebutuhan individu masing-masing untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif, karena hal ini sangat penting untuk memastikan pelaksanaan berjalan lancar dan terorganisir. Jika pembagian kelompok dilakukan secara random atau acak, nantinya kemungkinan buruknya diskusi kelompok tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya dan tujuan pembelajaran pun tidak dapat tercapai.

Guru perlu lah mengerti masing-masing peran peserta didik dalam kelompok. Hal ini tercermin dari karakteristik peserta didik tersebut. Struktur dalam kelompok tentunya ada yang berperan sebagai pengarah atau ketua, sekretaris, dan juru bicara. Perkelompok dibagi menjadi 3-4 orang anak, hal ini juga dilihat dari jumlah seluruh peserta didik pada kelas tersebut. Dalam hal ini tahapan pembelajaran kooperatif oleh Robert E. Slavin disampaikan bahwa perkelompoknya minimal ada 4 orang anak dan maksimal ada 6 orang anak.

Semakin banyak anggota dalam kelompok tersebut maka semakin banyaklah peserta didik yang tidak ikut ambil alih dalam pekerjaan kelompok. Karena nyatanya yang benar-benar bekerja dalam kelompok hanya 2-3 orang saja. Oleh sebab itu disini Bapak Tri Angga Pamungkas sebagai guru mata pelajaran fiqh MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga hanya membagi peserta

---

<sup>60</sup> Moch Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran...*, hlm. 7.

didik menjadi 4 anggota persatu kelompoknya, sebagaimana yang dikatakannya dalam wawancara penelitian :

“...disini saya tidak menyarankan terlalu banyak anggota, karena nantinya yang bekerja hanya 1-2 orang saja. Saya mengelompokkan menjadi 4 anak perkelompoknya. Disini juga guru harus bisa membagi sesuai dengan perannya. Kira-kira mana anak yang menjadi ketua kelompok, sekertaris dan juru bicara saat mempresentasikan nantinya.”<sup>61</sup>

Berikut merupakan daftar pembagian kelompok pembelajaran fiqh kelas XII IPA MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga :

Tabel 4.1

Daftar Pembagian Kelompok Kelas XII IPA<sup>62</sup>

| Kelompok  | Anggota                              |
|-----------|--------------------------------------|
| PRO I     | Abdus<br>Sulaiman<br>Alwi<br>Nasif   |
| KONTRA 1  | Afifah<br>Zahro<br>Azila<br>Rahma    |
| PRO II    | Resti<br>Lulu<br>Nur<br>Syifa        |
| KONTRA II | Adven<br>Najih<br>Lutfi<br>Kurniawan |

Tahapan ini juga sesuai dengan tahapan pembelajaran kooperatif yang disampaikan oleh Robert E. Slavin dalam Simamora Aprido, dkk., bahwa pembelajaran kooperatif memiliki 6 fase atau tahapan, yang mana pada tahapan ketiga adalah mengelompokkan peserta didik kedalam tim belajar.

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqh MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga, Bapak Tri Angga Pamungkas, S.H., Selasa 5 November 2024

<sup>62</sup> Daftar pembagian kelompok XII IPA MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga, Selasa 19 November 2024

#### 4) Tahap diskusi kelompok

Dalam tahapan keempat ini para murid yang sebelumnya telah dibentuk menjadi beberapa kelompok atau melakukan diskusi kelompok. Diskusi dilakukan untuk menemukan penyelesaian yang efektif atau solusi terkait dengan permasalahan yang dibahas. Peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dari berbagai referensi. Tahapan ini telah masuk kedalam kegiatan inti dari pelaksanaan pembelajaran. Dimana para peserta didik berdiskusi, saling membantu dalam kelompok untuk mencapai penyelesaian masalah yang diberikan.

Pada fase ini, peserta didik diharapkan dan dituntut agar aktif dalam kelompoknya, sadar akan tanggung jawabnya andil kelompok. Anggota kelompok harus sadar bahwa penyelesaian tugas kelompok merupakan tujuan kelompok. Waktu yang diberikan pada para murid dalam berdiskusi mencari penyelesaian dari permasalahan yang telah disajikan kepada masing-masing kelompok baik pendapat pro maupun kontra.

Pada fase ini pula, sesuai dengan karakteristik pertama dan kelima yang ada dalam *student centered approach* yang dipaparkan oleh Agus Krisno dalam bukunya Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam *Student Centered Learning*, yang mana karakteristik yang pertama adalah Peserta didik belajar secara individu maupun kelompok untuk membangun pengetahuan dengan cara mencari dan menggali sendiri informasi dan teknologi yang dibutuhkan secara aktif tidak hanya asal menerima pengetahuan secara pasif, dan yang kedua belajar termasuk di dalamnya adalah memanfaatkan teknologi yang tersedia, baik berfungsi sebagai sumber informasi pembelajaran maupun sebagai alat memberdayakan peserta didik dalam mencapai keterampilan yang utuh secara intelektual, emosional dan psikomotorik yang dibutuhkan.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Moch Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran....*, hlm. 7.

#### 5) Tahap pengawasan

Pada tahap ini yang memiliki peran sangat aktif adalah guru, di mana guru mengawasi masing-masing peserta didiknya dalam diskusi kelompok. Setiap kelompoknya pasti memiliki kesulitan masing-masing. Maka dari itu pada tahap ini, guru dituntut untuk benar-benar berperan aktif mengawasi dan membantu peserta didiknya yang kesulitan.

Guru berkeliling untuk membantu dan menanya kan kepada masing-masing kelompok mengenai kesulitan apa yang dialami oleh kelompoknya. Kemudian guru memberikan masukan dan penjelasan yang relevan kepada peserta didik, yang mana itu akan membimbing peserta didik sehingga mereka menjadi paham dan memudahkan mereka mencari penyelesaian atas permasalahan yang diberikan. Sehingga pembelajaran pun berjalan secara efektif dan tertib.

#### 6) Tahap penyampaian hasil diskusi kelompok

Pada tahapan keenam ini, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya berpasangan. Antara kelompok dengan pendapat pro dan pendapat kontra. Pada tahapan ini guru memberikan waktu selama 30 menit, yang mana terdapat empat kelompok, sehingga masing-masing kelompok diberikan waktu selama tujuh menit untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.

Pada tahap ini pula guru mengamati kekompakan kelompok yang akan menjadi penilaian dalam pembelajaran ini. Guru telah menyiapkan lembar penilaian peserta didik yang berisi penilaian keaktifan individu dalam kelompok, serta penilaian kekompakan kelompok.

#### 7) Tahap penilaian

Pada tahapan terakhir ini, masih memiliki kesinambungan dengan tahapan sebelumnya. Pada tahapan pengawasan secara tidak langsung pula guru mengawasi peserta didik dibarengi dengan

menilai keaktifan atau ikut andil masing-masing anggota dalam kelompok tersebut. Maka secara tidak langsung pula guru melakukan penilaian individu dalam kelompok peserta didik.

Pada tahapan ini pula masuk kedalam tahap akhir dalam kegiatan inti dari pelaksanaan pembelajaran ini. Karena dalam penilaiannya selain penilaian keaktifan individu dalam kelompok. Penilaian lain yang dilakukan adalah kekompakan dari kelompok tersebut. Pada tahap penilaian ini masing-masing kelompok akan menyampaikan hasil dari diskusinya, diakhir pula lembar diskusi peserta didik diberi penilaian untuk mengetahui apakah isi dari diskusi peserta didik sudah sesuai atau belum dengan permasalahan atau pembahasan yang dicari.

Langkah-langkah dalam *cooperative learning* yang diimplementasikan dalam pembelajaran fiqh oleh guru fiqh MA Arroudloh Sukawarah, bapak Tri Angga Pamungkas sedikit memiliki perbedaan dengan teori langkah-langkah pembelajaran kooperatif oleh Robert E Slavin ditampilkan dengan tabel dibawah ini :

Tabel 4.2

Perbandingan Tahapan Model *Cooperative Learning*

| Teori Robert E. Slavin                                     | Guru Fiqh MA Arroudloh Sukawarah                               |
|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| 1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik.    | 1. Penyampaian tujuan pembelajaran.                            |
| 2. Menyajikan informasi.                                   | 2. Penyampaian informasi.                                      |
| 3. Mengorganisasikan peserta didik kedalam tim (kelompok). | 3. Membagi peserta didik sesuai dengan spesifikasi antar anak. |
| 4. Membantu tim (kelompok).                                | 4. Diskusi kelompok.                                           |
| 5. Mengevaluasi.                                           | 5. Pengawasan.                                                 |
|                                                            | 6. Penyampaian hasil diskusi                                   |

|                                                        |                                                          |
|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| 6. Pemberian penghargaan atau pengakuan. <sup>64</sup> | 7. Penilaian dan pemberian <i>reward</i> . <sup>65</sup> |
|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|

Penelitian ini mengkaji mengenai penggunaan model *cooperative learning* dalam pembelajaran fiqh melalui *student centered approach*, maka tahapan pembelajaran kooperatif ini dibarengi dengan *student centered approach*.

Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh Bapak Tri Angga Pamungkas selaku guru mata pelajaran fiqh MA Arroudlloh Sukawarah, Kab. Purbalingga serta untuk pendekatan *student centered* juga telah sesuai dengan karakteristik yang dipaparkan oleh Agus Krisno.

Pada tahapan kegiatan inti, peneliti memantau keadaan dan melihat perkembangan peserta didik dalam diskusi kelompok dengan mengunjungi masing-masing kelompok. Kebanyakan peserta didik aktif mengikuti diskusi kelompok karena pembelajaran ini lebih ke menguatkan pendapat pribadi.

Kegiatan inti diskusi kelompok diberikan waktu selama 30 menit, kemudian kelompok siswa menyampaikan hasil diskusinya secara berpasangan pro-kontra untuk mengemukakan pendapatnya. Dalam penyampaian hasil diskusi kelompok ini, peserta didik diberikan waktu selama 30 menit. Karena dalam pembelajaran ini ada 4 kelompok maka perkelompoknya diberikan waktu selama sekitar tujuh menit untuk menyampaikan hasil diskusinya. Sebelumnya guru telah mengingatkan agar peserta didik dapat bersikap saling menerima antar pendapat yang berbeda agar didapatkan penyelesaian ditengah dimana ini adalah *open ended*. Pendidik membantu agar para peserta didik dapat menemukan penyelesaian atas permasalahan yang dibahas dengan membimbing

<sup>64</sup> Simamora Aprido, dkk. *Model Pembelajaran Kooperatif...*, hlm. 11-15

<sup>65</sup> Hasil temuan observasi penelitian di kelas XII IPA MA Arroudlloh Sukawarah, Kab. Purbalingga, Selasa 19 November 2024

secara halus. Hal ini dilakukan agar peserta didik terpancing dan memahami permasalahan lebih jelas.

c) Penutup (kegiatan akhir)

Pada akhir pembelajaran, pendidik dan siswa-siswi mengulas kembali materi yang telah dipelajari hari ini dan mengumumkan kelompok terkompak yang akan mendapatkan *reward* poin tambah sebagai nilai tambah dalam ujian. Selanjutnya pendidik menyampaikan kepada siswa-siswi mengenai rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya. Mengakhiri sesi pembelajaran dengan berdoa *kafaratul majelis*.

Dari yang peneliti liat secara langsung pada saat observasi berlangsung terdapat beberapa faktor pendukung dalam berjalannya model *cooperative learning* dengan *student centered approach*, beberapa faktor pendukung tersebut adalah:

1. Sikap sadar diri individu dalam kelompok, untuk saling membantu dan memahami antara anggotanya.
2. Perlunya pembagian kelompok sesuai karakteristik peserta didik dengan peran masing-masing dalam kelompok.
3. Peran guru dalam menyampaikan informasi secara gamblang dan rinci.

Adapun faktor penghambat dalam penggunaan model *cooperative learning* melalui *student centered approach* yang ditemukan oleh peneliti selama observasi berlangsung adalah:

1. Guru yang kurang kompeten dalam menyampaikan informasi dalam pembelajaran.
2. Kesalahan dalam pembagian anggota dalam kelompok.
3. Peserta didik yang bersifat cuek dan tidak peduli mengenai tanggung jawabnya dalam kelompok dan hanya menumpang nama.

**C. Penilaian Model *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran Fiqh melalui *Student Centered Approach* di MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga**

Penilaian dijabarkan dalam Undang-Undang Kemendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah atau madrasah.

Berbeda dengan kurikulum merdeka dimana setelah tahap pelaksanaan adalah asesmen. Dalam kurikulum 2013 setelah tahapan pelaksanaan adalah tahap penilaian. Asesmen dan penilaian sendiri memiliki tujuan dan arti yang sama yaitu sebagai alat ukur tingkat pemahaman peserta didik dengan tujuan apakah memenuhi standar dan kemajuan belajar para murid.

Penilaian pembelajaran terhadap peserta didik memiliki tujuan untuk mengukur dan menilai sudah sejauh apa kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang telah dibahas. Dari penilaian yang telah dilaksanakan kepada siswa-siswi tersebutlah nantinya terlihat kelemahan atau kekurangan baik pada peserta didik maupun dari model pengajaran yang digunakan, hal tersebut akan membantu pengajar memperbaiki dan melengkapi kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran agar pada pertemuan selanjutnya didapatkan hasil yang mencapai standar tujuan pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang.

Penilaian pada model *cooperative learning* dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model *cooperative learning* yang dilakukan dalam proses pembelajaran fiqh di MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga telah sesuai dengan tahapan atau langkah-langkah pada model *cooperative learning* yang digunakan.

Bentuk penilaian yang dilakukan dalam model *cooperative learning* ini adalah dari pendidik atau guru telah menyiapkan lembar penilaian peserta didik, dimana nantinya pendidik akan mengukur dan menilai tingkat partisipatif,

tanggung jawab individu dan tingkat kekompakan peserta didik. Penilaian ini dilakukan dari kegiatan diskusi kelompok hingga ke penyampaian hasil diskusi kelompok. Dari informasi yang didapatkan dalam wawancara dengan guru fiqh MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga bahwa melihat yang sebelumnya telah terlaksanakan, untuk penilaian ulangan harian setelah dilaksanakannya model pembelajaran ini. Sekitar 60% peserta didik kelas XII mengalami peningkatan dalam hasil ujian mereka. Sebagaimana yang disampaikan oleh selaku guru fiqh MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga

“biasanya saya untuk melakukan penilaian seperti ulangan harian itu dilakukan pertiga bab, setelah saya koreksi hasil ulangan harian mereka, terdapat peningkatan nilai mereka, yang mana berarti pemahaman mereka pun meningkat, kalau dilihat dari satu angkatannya mungkin sekitar 60% nya mengalami peningkatan nilai”.<sup>66</sup>

Maka melihat dari apa yang didapatkan dari observasi penelitian mulai dari hasil wawancara dan praktek secara langsung penggunaan model *cooperative learning* dalam pembelajaran fiqh melalui *student centered learning* di MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga bisa dikatakan bahwa mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian berjalan dengan semestinya sesuai dengan prosedur yang ada dan tertib.

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqh MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga, Bapak Tri Angga Pamungkas, S.H., Selasa 5 November 2024

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Mengacu pada informasi yang didapatkan selama penelitian serta melalui pembahasan yang sebelumnya telah disampaikan terkait dengan Penggunaan Model *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran Fiqh melalui *Student Centered Approach* di MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga, maka peneliti menarik kesimpulan yaitu :

1. Pengimplementasian model *cooperative learning* pada pembelajaran fiqh yang dilaksanakan di MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga telah terlaksana dan berjalan secara baik dan tertib sesuai dengan prosedur tahapan atau langkah dalam model *cooperative learning*.
2. Diskusi kelompok yang dilakukan juga menunjukkan bahwa peserta didik sadar akan tanggung jawab yang dipegang oleh masing-masing individu.
3. Antar siswa saling menerima dan menghormati akan pendapat yang disampaikan, peserta didik aktif dan mengikuti dengan tertib pembelajaran *cooperative learning*.
4. Mayoritas siswa-siswi paham dan mengerti mengenai bahasan yang sedang dilaksanakan sehingga dapat dilihat adanya peningkatan pemahaman peserta didik.

Setelah melihat dari hasil yang didapatkan dari penelitian lapangan, dapat dilihat bahwa langkah-langkah dalam *cooperative learning* yang digunakan oleh guru fiqh MA Arroudloh Sukawarah, bapak Tri Angga Pamungkas dengan langkah-langkah pada teori Robert E. Slavin secara garis besar poin-poinnya sama dan sejalan. Tapi dilihat kembali dibagian langkah-langkah oleh Robert E. Slavin tidak dituliskan secara jelas mengenai diskusi kelompok, karena setelah tahapan mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok langsung ke bagian evaluasi. Tetapi tentu saja dalam model *cooperative learning* ini inti dari pembelajarannya ada diskusi kelompok, maka sudah pasti pada bagian tahapan

mengorganisasikan peserta didik menjadi kelompok telah mencakup lingkup diskusi kelompok pembelajaran itu sendiri.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini pula terlihat adanya karakteristik yang ada dalam karakteristik *student centered approach*. Maka penggunaan model *cooperative learning* dalam pembelajaran fiqh melalui *student centered learning* di MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga telah sesuai dengan prosedur dan tatanan yang ada serta berjalan dengan tertib.

### **B. Keterbatasan Penelitian**

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Penggunaan Model *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran Fiqh melalui *Student Centered Approach* di MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga, peneliti menyadari bahwa penyusunan yang dilakukan masih belum mencapai standar yang diharapkan. Masih banyak kekurangan dan kelemahan yang terlihat. Masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Kurangnya literasi yang dimiliki oleh peneliti membuat pengetahuan peneliti akan penulisan penelitian ini masih sangat kurang, baik dari segi teori maupun penyusunan penulisan.

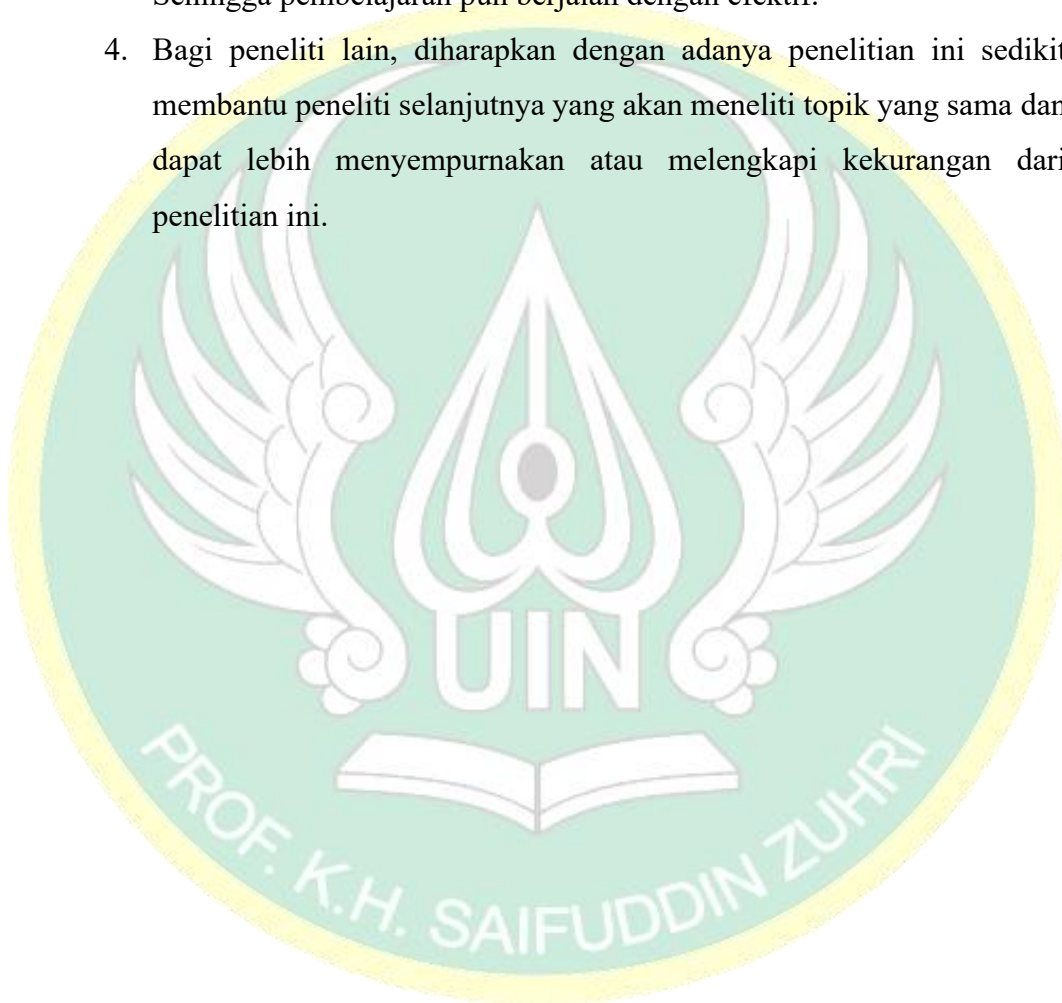
### **C. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan hasil melalui penelitian yang sudah selesai dilaksanakan dengan judul Penggunaan Model *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran Fiqh melalui *Student Centered Approach* di MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga, peneliti akan memberikan sedikit saran perihal topik bahasan yang tersebut.

1. Bagi kepala madrasah, diharapkan agar dapat memantau dan mengawasi kembali pada saat pelaksanaan pembelajaran atau pada saat KBM berlangsung. Sehingga dapat mengetahui model-model pembelajaran yang efektif untuk digunakan dan mengomunikasikannya dengan guru-guru mata pelajaran terkait agar dapat menggunakan model pembelajaran tersebut.
2. Bagi guru fiqh, diharapkan agar pendidik tetap meningkatkan kembali perencanaan pembelajaran yang disusun dan dirumuskan. Walaupun

hasil yang didapatkan telah cukup memuaskan. Tapi lebih baik ditingkatkan kembali agar keseluruhan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Bagi wali kelas, diharap dengan adanya penelitian ini wali kelas juga dapat mengetahui model pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yang memiliki peluang keberhasilan tujuan pembelajaran lebih besar. Sehingga pembelajaran pun berjalan dengan efektif.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan dengan adanya penelitian ini sedikit membantu peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik yang sama dan dapat lebih menyempurnakan atau melengkapi kekurangan dari penelitian ini.



### DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Moch Krisno. 2016. *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning*. Malang: UMM Press.
- Ahmad, Sarawat. 2011. *Seri Fiqih Kehidupan (1) : Ilmu Fiqih*. Jakarta: DU Publishing.
- Akhiruddin, dkk. 2020. *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Samudera Biru
- Alfansyur, Andarusni. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* vol. 5, no. 2 (2020): 146–150. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.
- Ariyanti, Hari, and Iain Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. *Al-Mu'arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga*. vol. 1, no. 1, 2021. <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/AL-MUARRIB>.
- Asri Nasution, Khairiyah, Siti Suryani Hasibuan, Anggita Utami, Fakhurrozi Hasibuan, Febri Ardiansyah, Ali Hardana, Program Ilmu Qur, an dan Tafsir, and Uin Syahada Padangsidimpuan. "Strategi LPTQ Dalam Meningkatkan Kualitas SDM Yang Unggul Dan Qur'ani." *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin* vol. 2, no. 3 (2022).
- Daruhadi, Gagah, and Pia Sopiati. "Pengumpulan Data Penelitian." In *Jurnal Cendekia Ilmiah*. vol. 3, no. 5, (2024).
- Firmansyah, Asep, and Nahnu Robid Jiwandono. "Kecenderungan Guru Dalam Menerapkan Pendekatan Student Centre Learning Dan Teacher Centre Learning Dalam Pembelajaran." *Jurnal Guru Indonesia* vol. 2, no. 1 (2022): 33–39.
- Hafshah. 2013. *Pembelajaran Fiqh Edisi Revisi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Hamdi, Saiful, Tutuk Ningsih, Novan Ardy Wiyani, Uin KH Saifuddin Zuhri, and Correspondence Author. "Implementation Of Character Education In The Ma'arif Nu Educational Institution In Mi, Banyumas District." *International Journal of Education and Literature* (2023).
- Harefa Darmawan. "Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA Dan Displin Terhadap Prestasi Kerja." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* vol. 6, no. 2 (2020): 97.

- Haryani, Elisa, Syarwani Ahmad, and Riswan Aradea. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Daya Serap Siswa Pada Pelajaran Akuntansi. Journal of Education Research*. vol. 2, no. 2, 2021.
- Haryono Eko. “Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam”, *an-nuur: The Journal of Islamic Studies*. vol. 13, no. 5, 2023.
- Hasanah Zuriatun, and Shofiyul Ahmad. “Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa.” *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*. vol. 1, no. 1, (2021).
- Jailani MSyahrani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah”, *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 1 2023. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>.
- Latiano, Galih, and Novan Ardy Wiyani. *Islamic Education in Q.S. Luqman Verses 12-19 and Its Relevance With the Aim of Islamic Religious Education. Journal of Education Research*. vol. 5, 2024.
- Mayasari, Nanny. dkk. 2022. *Perencanaan Pendidikan*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Marlina, Nina. “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Pendekatan Student Centered Learning”. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*. vol. 1, no. 1, 2023.
- Nasir, Aco. M.Pd., & Asri, S.K.M., M.Kes. 2023. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Nurdyansyah. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamla Learning Center
- Pujiniarti, Yayu Bondan, and Novan Ardy Wiyani. *Friendly Character Formation Through The Habit of 5 Magic Words (Excuse Me, Sorry, Please, Please, Thank You) in Early Childhood*, 2024.
- Puspa, Septimia, Hastria Sayu Wiwit, Novan Ardy Wiyani, Uin K H Prof, Zuhri Saifuddin, and Indonesia Purwokerto. *Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di RA al Huda Selanegara. Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*. vol. 6, 2024. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/IJEC>.
- Rashiva, Ade Rizma, Yopi Lutfi Subargo, and Fahyuni Baharuddin. “Implementasi MB-KM Melalui Metode Mengajar Bahasa Model Pembelajaran Student Center Learning Di SMP Gema 45 Surabaya.” *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (2022): 252–265.

- Rijal Fadli, Muhammad. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* vol. 21, no. 1 (2021): 33–54.
- Riki Refanda, Farhani. *Penerapan Metode Student Centered Learning Pada Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah Kaliwates Jember. Journal of Education Research.* vol. 4, no. 4 (2023).
- Rizki Amalia, Rina, and Abdul Wachid Bambang Suharto. "Reading Guide and Gadget: How to Build Digital Literacy Through Primary Education Student Learning Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah" vol. 14, no. 1 (2024): 43–54. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/adzka>.
- Rizki Amalia, Rina, and Abdul Wachid Bambang Suharto. *Pendidikan Di Lagger Onderwijs Menurut H.O.S Cokroaminato Dan Relevansinya Dengan Kurikulum Merdeka Di Madrasah Ibtidaiyah.* vol. 15, 2024.
- Rochmat, Cecep Sobar, Rosendah Dwi Maulaya, and Annisa Avilya. "The Concept And Role Of The Student Centered Learning Model In Adolescent Akhlaq Education." *At-Ta'dib* 17, no. 2 (2022): 232.
- Robert E. Slavin. 2016. *Cooperative Learning: Teori, Riset & Praktik*. terj. Narulita Yusron. Bandung: Nusa Media.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Setiawan, Edi, and Novan Ardy Wiyani. *Epistemology of Values in Character Education, Mutual Cooperation, Religiosity, and Givmituplis Practice among Elementary Madrasah Students*, 2024.
- Simamora, Aprido. dkk. 2024. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang.
- Supriatna, Hidayat. Dkk. "Kekerasan Dalam Rumah Tangga Sebuah Kegagalan Penyelenggara Pendidikan Dalam Pembelajaran Karakter Ketika Di Sekolah Dasar." *ANWARUL* vol. 3, no. 4 (2023): 734–739.
- Surur, Miftahus, et al. *Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. PSYCHOLOGY AND EDUCATION.* vol. 57, no. 9, 2020. [www.psychologyandeducation.net](http://www.psychologyandeducation.net).
- Syifnidawaty. 2020. Model Pembelajaran Cooperative Learning, Universitas Raharja. <https://raharja.ac.id/2020/11/18/model-pembelajaran-cooperative-learning/> Diakses tanggal 8 Januari, pukul 08.30.

- Taqwim Revandi. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan." *Jurnal Pendidikan: Teori, dan Pengembangan* vol. 5, no. 3 (2020): 395–400.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Vera Nurfajriani, Wiyanda. "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 826–833. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>.
- Zulham, M. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra* vol. 6, no. 1 (2020).



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



### Lampiran 1

#### PEDOMAN OBSERVASI

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, dimana dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti ikut berpartisipasi dalam melakukan pengamatan secara langsung. Adapun observasi yang dilakukan untuk mendapatkan data berupa :

1. Profil MA Arroudloh Sukawarah Kab. Purbalingga.
2. Pelaksanaan Model *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran Fiqh melalui *Student Centered Approach* di MA Arroudloh Sukawarah Kab. Purbalingga.

#### Form Pedoman Observasi

Tempat Penelitian :

Kelas :

Waktu Penelitian

a. Hari dan Tanggal :

b. Pukul :

Tujuan Penelitian :

| NO. | INDIKATOR     | HASIL OBSERVASI |
|-----|---------------|-----------------|
| 1.  | Pendahuluan   |                 |
| 2.  | Kegiatan Inti |                 |
| 3.  | Materi        |                 |
| 4.  | Media         |                 |
| 5.  | Penilaian     |                 |
| 6.  | Penutup       |                 |

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai penggunaan model *cooperative learning* dalam pembelajaran fiqh melalui *student centered approach* di MA Arroudloh Sukawarah Kab. Purbalingga.

#### 1. Waka Kurikulum

- a. Kurikulum apa yang saat ini digunakan di MA Arroudloh Sukawarah Kab. Purbalingga?
- b. Dalam perencanaan pembelajaran apa yang harus dilakukan/disiapkan?
- c. Dalam pelaksanaan KBM, metode atau strategi apa yang digunakan?
- d. Dalam pelaksanaan KBM, pendekatan apa yang digunakan?
- e. Apa usaha yang dilakukan agar siswa-siswi tertib dan fokus dalam mengikuti pembelajaran?
- f. Bagaimana implementasi dari sekolah tentang model *cooperative learning*?

#### 2. Guru Fiqh kelas XII IPA

##### A. Perencanaan

- a. Apa perencanaan yang dilakukan sebelum KBM mata pelajaran fiqh dimulai?
- b. Dalam aspek pencapaian pembelajaran, aspek apa yang biasanya ada?
- c. Dalam perencanaan KBM, metode atau strategi apa saja yang digunakan?
- d. Pada model *cooperative learning*, langkah-langkah perencanaan apa yang dilakukan sebelum dilaksanakannya KBM?

##### B. Pelaksanaan

- a. Sebelum masuk ke kegiatan inti, hal apa yang dilakukan?
- b. Dalam pelaksanaan KBM, metode atau strategi apa yang digunakan?
- c. Bagaimana tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan KBM menggunakan model *cooperative learning*?
- d. Dalam pelaksanaan KBM, pendekatan apa yang digunakan?

- e. Apa usaha yang dilakukan guru agar siswa-siswi tertib dalam pelaksanaan KBM?

C. Penilaian

- a. Penilaian model apa yang digunakan oleh guru pada siswa-siswi?
- b. Dari tujuan pembelajaran yang sebelumnya sudah disusun, apakah hasil pembelajaran siswa-siswi telah sesuai?
- c. Jika melihat dari strategi pembelajaran yang lain, strategi pembelajaran apa yang dilihat membuat peserta didik lebih mudah memahami materi?

3. Wali Kelas XII IPA

- a. Dalam KBM, metode atau strategi apa yang biasa digunakan?
- b. Saat KBM berlangsung apakah siswa-siswi aktif mengikuti proses pembelajaran?
- c. Dalam KBM, apakah siswa-siswi tertib mengikuti proses pembelajaran?
- d. Apa usaha yang dilakukan guru agar siswa-siswi dapat fokus dalam mengikuti jalannya pembelajaran?
- e. Jika melihat dari strategi pembelajaran yang lain, strategi pembelajaran apa yang dilihat membuat siswa-siswi lebih mudah memahami materi?

4. Peserta Didik

- a. Sebelum KBM dimulai, apakah di awal guru mengulik materi pembelajaran minggu sebelumnya?
- b. Apakah guru menanyakan kepada siswa-siswi tentang materi apa yang akan dipelajari?
- c. Apakah guru menyampaikan apa saja yang akan dilakukan dalam pembelajaran kali ini?
- d. Metode apa yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran fiqh?
- e. Media pembelajaran apa yang digunakan oleh guru?
- f. Saat KBM berlangsung, apakah guru memberikan tugas atau penilaian kepada siswa-siswi?

*Lampiran 3***PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Profil MA Arroudloh Sukawarah Kab. Purbalingga
2. Visi dan Misi MA Arroudloh Sukawarah Kab. Purbalingga
3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Arroudloh Sukawarah Kab. Purbalingga
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
5. Buku Paket Fikih MA Kelas XII
6. Daftar Peserta Didik Kelas XII IPA
7. Foto Kegiatan



## Lampiran 4

**TRANSKIP OBSERVASI**

Tempat Penelitian : MA Arroudloh Sukawarah

Kelas : XII IPA

Waktu Penelitian : Selasa, 19 November 2024 (09.00-10.30)

| NO | INDIKATOR     | HASIL OBSERVASI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pendahuluan   | Sebelum dimulainya kbm, guru memberi perintah kepada ketua kelas untuk mengondisikan teman-temannya untuk berdoa dan memberikan salam. Dilanjutkan dengan guru menanyakan kabar, mengabsen siswa, menanyakan tentang materi yang dipelajari minggu lalu, menyampaikana apa yang akan dilakukan pada pertemuan hari ini serta menyampaikan pembagaian kelompok.                                 |
| 2  | Kegiatan Inti | Siswa-siswi berpencaar dan berkelompok sesuai dengan pembagaian yang sebelumnya telah disampaikan oleh guru. Siswa-siswi berdiskusi dengan waktu dan tema yang telah ditentukan oleh guru karena dalam satu tema ada dua kelompok yaitu kelompok pro dan kontra. Setelah waktu habis, siswa-siswi mengemukakan hasil diskusinya dan guru membimbing siswa-siswi untuk menemukan jawaban akhir. |
| 3  | Materi        | Bab 5 Al-Qowaidul Khamsah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 4  | Media         | Buku paket fikih dan kertas folio                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 5  | Penilaian     | Guru melakukan penilaian melalui pengawasan kepada anak-anak didiknya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

|   |         |                                                                                                                                                                                   |
|---|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |         | Penilaian berdasarkan keaktifan dalam kelompok, kekompakkan kelompok dan penilaian lembar jawaban peserta didik.                                                                  |
| 6 | Penutup | Guru mereview kembali materi yang hari ini dipelajari bersama siswa-siswi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan menyampaikan materi apa yang akan dipelajari minggu depan. |



*Lampiran 5*

**TRANSHIP WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM**

Nama : Ibu Saringatun, S. Pd.

Hari/Tanggal : Selasa, 5 November 2024

**Daftar Pertanyaan**

| No. | Pertanyaan                                                                        | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Kurikulum apa yang saat ini digunakan di MA Arroudloh Sukawarah Kab. Purbalingga? | kurikulum yang digunakan saat ini ada 2, yaitu kurikulum 2013 untuk kelas xii dan kurikulum merdeka untuk kelas xi dan x, perencanaan pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan sangatlah penting agar pembelajaran lebih terencana serta terstruktur, merancang sesuai manajemen waktu supaya tujuan pelaksanaan pembelajaran yang dirancang dapat tercapai |
| 2   | Sebelum pembelajaran dimulai, perencanaan apa yang harus dilakukan?               | Kalau untuk kurikulum 2013 pertama yang pasti adalah menyusun dan merancang silabus pembelajaran, kemudian rpp dan evaluasi pembelajaran. Untuk penulisannya sendiri tetap mengikuti standar isi yang diberikan oleh permendikbud. Mulai dari standar kompetensi, kompetensi dasar, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi sebagai                      |

|   |                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                            | evaluasi untuk penilaian peserta didik.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 3 | Dalam pelaksanaan KBM, metode atau strategi apa yang digunakan?                            | Itu menyesuaikan, tergantung guru mata pelajaran tersebut dan materi yang akan dipelajari. Sejauh ini yang paling sering digunakan adalah metode ceramah, inkuiri dan <i>cooperative learning</i> .                                                                                                                                                                              |
| 4 | Dalam pelaksanaan KBM, pendekatan apa yang digunakan?                                      | Kembali lagi, itu menyesuaikan tergantung guru mata pelajaran tersebut dan materi yang akan dipelajari. Lalu dari pengamatan saya, guru-guru lebih sering menggunakan pendekatan kontekstual karena memudahkan siswa melalui contoh dari lingkungan yang ada disekitarnya dan pendekatan open-ended itu sifatnya lebih ke pelajaran yang memerlukan teori mendalam seperti fiqh. |
| 4 | Apa usaha yang dilakukan agar peserta didik tertib dan fokus dalam mengikuti pembelajaran? | Tentunya ini perlu strategi kembali ya, untuk metode seperti ceramah itu kadang akan membosankan oleh karena itu, harus diselengi dengan ice breaking agar mereka tetap fokus, juga harus adanya komunikasi antar guru dan siswa, agar siswa lebih menghormati dan memiliki kepercayaan kepada guru. Juga biasanya siswa akan terpancing                                         |

|   |                                                                                 |                                                                                                                                                            |
|---|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                 | dengan adanya <i>reward</i> . <i>Reward</i> disini bukan berarti barang, poin juga bisa.                                                                   |
| 5 | Bagaimana implementasi dari sekolah tentang model <i>cooperative learning</i> ? | Tentu dari guru mata pelajaran dengan menyusun langkah-langkah yang jelas dan terstruktur. Mulai dari tujuan hingga evaluasi harus disusun dengan tertata. |



## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU FIQH

Nama : Bapak Tri Angga Pamungkas, S.H

Hari/Tanggal : Selasa, 5 November 2024

### Daftar Pertanyaan

#### A. Perencanaan

| No | Pertanyaan                                                              | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apa perencanaan yang dilakukan sebelum KBM mata pelajaran fiqh dimulai? | Tentunya yang pertama adalah memahami materi yang akan diajar dibarengi dengan merancang tujuan pembelajaran yang disusun menjadi rpp, yang pertama kali dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran adalah tujuan pembelajaran itu sendiri, tentu saja sambil memerhatikan kurikulum serta pemilihan materi dan metode pengajaran yang digunakan.                       |
| 2  | Dalam aspek pencapaian pembelajaran, aspek apa yang biasanya ada?       | Ada 3 aspek ya, aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Aspek kognitif, dimana pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki peserta didik diukur sudah sampai mana, aspek afektif, penerimaan dari peserta didik itu sendiri dimana daya serap dalam memahami materi yang masuk, dan aspek psikomotorik, dimana ini memiliki keterkaitan dengan keterampilan |

|   |                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                       | atau skill yang dimiliki oleh peserta didik, lebih ke kemampuan fisik seperti tulisan tangan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 3 | Pada metode <i>cooperative learning</i> , langkah-langkah perencanaan apa yang dilakukan sebelum dilaksanakannya KBM? | Yang dilakukan pertama kali adalah mengelompokkan siswa-siswi menjadi kelompok kecil, disini saya tidak menyarankan terlalu banyak anggota, karena nantinya yang bekerja hanya 1-2 orang saja. Saya mengelompokkan menjadi 3 anak perkelompoknya. Disini juga guru harus bisa membagi sesuai dengan perannya. Kira-kira mana anak yang menjadi ketua kelompok, sekertaris dan juru bicara saat mempresentasikan nantinya. Selanjutnya adalah merancang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan kali ini. Ketiga, membuat tugas atau permasalahan yang akan diselesaikan oleh kelompok. Kemudian dari guru melakukan penilaian, melihat dari tingkat peran aktif anggota dalam kelompoknya dan kekompakkan kelompok. Diakhir kelompok yang paling kompak akan mendapatkan <i>reward</i> berupa poin yang nantinya dapat digunakan untuk menambah nilai ujian. |

## B. Pelaksanaan

| No | Pertanyaan                                                      | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Sebelum masuk pada kegiatan inti, hal apa yang dilakukan?       | Sebelum dimulainya pembelajaran, biasanya saya diawal sedikit membahas mengenai materi yang dipelajari minggu lalu, juga saya memberikan pertanyaan tentang apakah mereka tahu apa yang akan dipelajari pada hari ini, hal-hal tersebut dapat membuat siswa-siswi agar fokus dan dapat konsentrasi kedepannya, kemudian dilanjut dengan saya menyampaikan tujuan dari pembelajaran hari ini                                                            |
| 2  | Dalam pelaksanaan KBM, metode atau strategi apa yang digunakan? | metode yang saya gunakan dalam materi al-qowaidul khamsah ini adalah metode pembelajaran kooperatif yang nantinya para peserta didik dikelompokkan menjadi tim kecil untuk berdiskusi mengenai salah satu hukum yang ada dalam al-qowaidul khamsah ini, nantinya juga ini saya barengi dengan pendekatan <i>open ended</i> yang mana kita tahu bahwa dalam fiqh pasti memiliki banyak opsi jawaban tergantung dari mazhab dan para faqih ilmu tersebut |

|   |                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | <p>Bagaimana tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan KBM menggunakan metode <i>cooperative learning</i>?</p> | <p>untuk langkah-langkah pembelajaran kooperatif sendiri yang pertama dilakukan adalah mengelompokkan siswa-siswi menjadi kelompok kecil, disini saya tidak menyarankan terlalu banyak anggota, karena nantinya yang bekerja hanya 1-2 orang saja. Saya mengelompokkan menjadi 4 anak perkelompoknya. Disini juga guru harus bisa membagi sesuai dengan perannya. Kira-kira mana anak yang menjadi ketua kelompok, sekretaris dan juru bicara saat mempresentasikan nantinya. Selanjutnya adalah merancang tujuan pelaksanaan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini. Ketiga, membuat tugas atau permasalahan yang akan diselesaikan oleh kelompok. Kemudian dari guru melakukan penilaian, melihat dari tingkat peran aktif anggota dalam kelompoknya dan kekompakkan kelompok. Diakhir kelompok yang paling kompak akan mendapatkan <i>reward</i> berupa poin yang nantinya dapat digunakan untuk menambah nilai ujian</p> |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|   |                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Dalam pelaksanaan KBM, pendekatan apa yang digunakan dan bagaimana tahapannya? | karena ini menggunakan pendekatan <i>open ended</i> ya, jadi sebenarnya tahapannya hampir serupa dengan tahapan pada pembelajaran kooperatif, setelah siswa-siswi dikelompokkan, yang pertama dilakukan adalah memberikan persoalan, bahasan atau permasalahan terbuka untuk dicari penyelesaiannya melalui diskusi perkelompoknya, permasalahan yang digunakan tentu lah tidak jauh dari permasalahan ibadah yang sering muncul disekitar, kemudian mereka perkelompoknya mencari solusi atas permasalahan tersebut melalui pendapat hasil diskusi yang dicari dari berbagai sumber, selanjutnya hasil dari diskusi tersebut disampaikan agar teman-teman yang lain mendengarkan, saling bergantian antara kelompok dengan pendapat pro dan pendapat kontra |
|---|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### C. Penilaian

| No | Pertanyaan                                                                   | Jawaban                                                                                      |
|----|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Penilaian model apa yang digunakan oleh guru pada siswa-siswi kelas XII IPA? | Dilihat dari keaktifan, andil alih dalam kelompok dan saling melengkapi kekurangan satu sama |

|   |                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                              | lain. Maka ini penilaian asesmen formatif.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 2 | Dari tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah disusun, apakah hasil pembelajaran siswa-siswi telah sesuai?                                  | Telah sesuai, karena ini diskusi dan menggunakan pendekatan open ended, maka hampir seluruh anak dikelas tertib mengikuti dan cepat memahami atas apa yang di diskusikan dalam pembelajaran di kelas.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 3 | Jika melihat dari strategi pembelajaran yang lain, strategi pembelajaran apa yang dilihat membuat peserta didik lebih mudah memahami materi? | Kalau melihat dari yang sudah sudah, strategi pembelajaran yang dapat membuat anak-anak lebih mudah memahami materi adalah <i>cooperative learning</i> . Karena dalam <i>cooperative learning</i> ini dari diskusi satu sama lain antar anggota kelompok. Jadi, jika salah satunya ada yang kurang tepat, teman yang mengerti langsung memberitahu dan melengkapinya. Saling mengisi kekurangann yang ada antara satu sama lain. Maka disini pemahaman keterbukaan satu sama lain lah yang membuat anak-anak lebih memahami materi. |

### TRANSKIP WAWANCARA DENGAN WALI KELAS XII IPA

Nama : Ibu Imasoimah Wati, S.E

Hari/Tanggal : Rabu, 6 November 2024

#### Daftar Pertanyaan

| No | Pertanyaan                                                                    | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Dalam KBM, metode atau strategi apa yang biasa digunakan?                     | Kalau dari metode atau strategi yang digunakan tergantung masing-masing guru mapel ya, menyesuaikan sih biasanya. Untuk materi-materi sejarah biasanya menggunakan metode ceramah, untuk materi teori tapi perlu perealisasiannya, ya jelas menggunakan praktek, kalau praktek itu biasanya anak-anak dikelompokkan. |
| 2  | Saat KBM berlangsung, apakah siswa-siswi aktif mengikuti proses pembelajaran? | Beberapa anak ada yang aktif, rata-rata yang aktif itu anak perempuannya. Kalau anak laki-lakinya paling hanya satu dua orang saja yang aktif.                                                                                                                                                                       |
| 3  | Dalam KBM, apakah peserta didik tertib mengikuti proses pembelajaran?         | Mayoritas peserta didik tertib mengikuti proses pembelajaran, tapi wajar setiap kelas pasti ada saja satu dua anak yang tidak tertib mengikuti proses pembelajaran, ada yang izin ke toilet tapi kembali ke kelasnya lama, ternyata dia dari kantin.                                                                 |
| 4  | Apa usaha yang dilakukan guru agar siswa-siswi dapat fokus                    | Untuk membuat anak-anak fokus pada proses pembelajaran itu                                                                                                                                                                                                                                                           |

|   |                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | dalam mengikuti jalannya pembelajaran?                                                                                                       | bagusnya diselingi dengan candaan atau ice breaking ya, wajar anak-anak pasti bosan dengan keadaan kelas saat pembelajaran yang monoton. Maka dari itu setiap guru harus memiliki ide pembelajaran kreatif agar siswa enjoy dalam proses pembelajaran.                                                                                                                                                                                              |
| 5 | Jika melihat dari strategi pembelajaran yang lain, strategi pembelajaran apa yang dilihat membuat peserta didik lebih mudah memahami materi? | Kalau dilihat dari macam-macam strategi pembelajaran yang ada, menurut saya strategi pembelajaran yang efektif itu ada di <i>cooperative learning</i> ya, tipe-tipe <i>cooperative learning</i> juga banyak macamnya ya. <i>Jigsaw, script, think pair</i> . Karena poin utama <i>cooperative learning</i> adalah memecahkan permasalahan secara berkelompok, maka disitu masing-masing anak dituntut bersikap tanggung jawab dan berpikir kreatif. |

## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

Nama : Azila Rida S

Hari/Tanggal : Selasa, 19 November 2024

### Daftar Pertanyaan

| No | Pertanyaan                                                                              | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Sebelum KBM dimulai, apakah diawal guru mengulik materi pembelajaran minggu sebelumnya? | Iya, diawal guru membahas sedikit materi pembelajaran pada minggu lalu, poin-poin pentingnya disampaikan kembali. Biasanya dipancing dengan pertanyaan kepada kami, nanti dijawab oleh kami dan kalau kurang lengkap, dilengkapi kembali oleh guru, jadi lebih dijelaskan lagi oleh guru. |
| 2  | Apakah guru menanyakan kepada siswa tentang materi apa yang akan dipelajari?            | Iya, ditanyakan.                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 3  | Apakah pengajar menyampaikan apa saja yang akan dilakukan dalam pembelajaran kali ini?  | Iya diawal disampaikan, sebelumnya kan sudah ditanyakan tentang materi yang akan dipelajari hari ini, setelah itu guru langsung menyampaikan apa yang akan dilakukan pada pembelajaran kali ini                                                                                           |
| 4  | Metode apa yang digunakan oleh pengajar dalam menyampaikan pembelajaran fiqh?           | Seringnya pakai metode ceramah, tapi selang-seling yang sekiranya praktek juga kadang kelompok. Jadi menyesuaikan dengan materi yang akan dipelajari.                                                                                                                                     |
| 5  | Media pembelajaran apa yang digunakan oleh pengajar dan peserta didik?                  | Umumnya pakai papan tulis dan buku paket, proyektor juga pernah.                                                                                                                                                                                                                          |

|   |                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                         |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6 | Saat KBM berlangsung, apakah pengajar memberikan tugas atau penilaian kepada peserta didik? | Kalau tugas tidak selalu, tapi kalau penilaian biasanya guru sering menanyakan sesuatu yang berkaitan dengan materi, kalau ada yang bisa jawab, guru memberikan poin yang nantinya jadi nilai tambah untuk nilai ujian. |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



*Lampiran 6***PROFIL MA ARROUDLOH SUKAWARAH, KAB. PURBALINGGA****A. Identitas Madrasah**

- 
- |                                  |                                                                                                       |
|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>1. Nama Madrasah</b>          | : Madrasah Aliyah Arroudloh                                                                           |
| <b>2. NPSN</b>                   | : 70009302                                                                                            |
| <b>3. NSM</b>                    | : 131233030010                                                                                        |
| <b>4. Jenjang</b>                | : SMA/MA                                                                                              |
| <b>5. Status Madrasah</b>        | : Swasta                                                                                              |
| <b>6. Alamat</b>                 | : Jl. Ponpes Sokawera, Kalijaran<br>RT.04/RW.01, Kel. Kalijaran, Kec.<br>Karanganyar, Kab Purbalingga |
| <b>7. Kode Pos</b>               | : 53354                                                                                               |
| <b>8. Tanggal SK Pendirian</b>   | : 02 Januari 2017                                                                                     |
| <b>9. Tanggal SK Operasional</b> | : 14 Mei 2020                                                                                         |
| <b>10. No. SK Pendirian</b>      | : AHU-0047267-.AH.01.04.TAHUN 2016                                                                    |
| <b>11. Telp</b>                  | : 0821 3884 0870                                                                                      |
| <b>12. Email</b>                 | : <a href="mailto:maarroudloh@gmail.com">maarroudloh@gmail.com</a>                                    |
| <b>13. Website</b>               | : maarroudloh.sch.id                                                                                  |
| <b>14. Akreditasi</b>            | : A                                                                                                   |
| <b>15. Tahun Akreditasi</b>      | : 2024                                                                                                |

## **B. VISI DAN MISI MADRASAH ALIYAH ARROUDLOH**

### **VISI Madrasah Aliyah Arroudloh**

“Madrasah yang berkualitas untuk membangun generasi yang beriman, berilmu, beramal sholih dan mandiri”

### **MISI Madrasah Aliyah Arroudloh**

1. Mewujudkan madrasah yang dikelola dengan nilai-nilai Islami serta mendidik belajar beragama, dan berusaha menerapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadi karakter seorang mukmin.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang mengoptimalkan peran orang tua dan masyarakat sebagai bagian dari tri pilar pendidikan untuk mendukung keberhasilan pendidikan.
3. Memberikan keterampilan belajar abad 21 untuk menyiapkan generasi berilmu tinggi dan memiliki jiwa peneliti serta memiliki daya saing di era global dengan akhlakul karimah.
4. Melaksanakan dan membimbing peserta didik untuk beramal sholih melalui pengenalan, keteladanan dan pembiasaan agar dapat hidup dengan baik di tengah kebhinekaan dalam masyarakat.
5. Melaksanakan pembelajaran yang memulikan peserta didik untuk menjadi pemimpin dan wirausahawan di masa yang akan datang.
6. Menumbuh kembangkan bakat, minat dan potensi peserta didik untuk mendukung keberhasilan masa depan dan kebermanfaat dalam Masyarakat.

## **C. Program Unggulan**

Pada era globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan. Saat ini, pengaruh dunia global sangat rentan merusak moral dan karakter anak muda. Untuk itu, di masa muda, mereka dituntut untuk tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan akademik saja, tapi juga ilmu agama dan dengan penerapan akhlaqul karimah. Dengan integrasi sains dan teknologi dan pemahaman keagamaan, diharapkan pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih

bermakna. MA ARROUDLOH juga memiliki beberapa keunggulan, di antaranya:

1. Akhlaqul Karimah

Setiap peserta didik diupayakan mendapatkan pembekalan serta pemahaman tentang akhlak, karena “*al adabu fauqo al-imli*” yang berarti adab di atas ilmu.

2. Riset

Ada penambahan mata pelajaran pada muatan lokal di MA ARROUDLOH yaitu mata pelajaran Riset, hal tersebut didasarkan pada:

Surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6757 Tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Penyelenggara Riset Tahun 2020.

- 1) Menetapkan Madrasah Penyelenggara Riset tahun 2020.
- 2) Madrasah Penyelenggara Riset sebagaimana dimaksud dalam diktum dapat menyelenggarakan Pembelajaran Riset mulai tahun pelajaran 2020/2021 dan selanjutnya akan diadakan evaluasi penyelenggaraannya.
- 3) Riset merupakan salah satu mata pelajaran yang mewadahi kemampuan anak yang memiliki potensi untuk menulis dan meneliti hal secara ilmiah.

3. *Local Wisdom-Based Learning*

Pembelajaran di MA ARROUDLOH berbasis kearifan lokal (*local wisdom*). Banyak kegiatan seru dan menyenangkan, di antaranya *Super Scout Camp*, *Field Trip*, bimbingan karya tulis ilmiah, dll.

4. Qiroatul Kutub

Dalam ruang lingkup pembelajaran tidak hanya terfokus pada pengetahuan umum saja, namun juga pengetahuan keagamaan yang salah satunya mengacu pada pembekalan melalui kajian kitab kuning (kitab at-turats). Program ini juga didukung dengan adanya asrama (*boarding school*) di Pondok Pesantren Roudlotussholichin berbasis salaf yang

berada satu kompleks dengan MA ARROUDLOH dan di bawah naungan yayasan yang sama.

5. Tahfidzul Qur'an

Dengan adanya program tahfidz, seluruh peserta didik (santri) dapat memupuk dirinya dengan semangat qur'ani sehingga mampu melahirkan generasi yang berkarakter dan berpegang teguh pada Al-Qur'an.

**D. DATA PRESTASI PESERTA DIDIK**

| No | Kompetisi                          | Siswa                 | Prestasi                              | Waktu Pelaksanaan |
|----|------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------|-------------------|
| 1. | Sainstarium Nasional 2021          | Sulistiyani           | Peraih emas kebumian SMA/MA           | 6-7 Desember 2021 |
| 2. | Sainstarium Nasional 2021          | Nur Fitriyani         | Peraih medali emas astronomi SMA/MA   | 6-7 Desember 2021 |
| 3. | Sainstarium Nasional 2021          | Fitri Anifatun Nisa   | Peraih medali perunggu ekonomi SMA/MA | 6-7 Desember 2021 |
| 4. | Olimpiade PAI Nasional             | Gilang Ar Rafi        | Peraih medali emas                    | 17 Desember 2021  |
| 5. | Olimpiade PAI Nasional             | Fitri Anifatun Nisa   | Peraih medali emas                    | 17 Desember 2021  |
| 6. | Olimpiade PAI Nasional             | Abdulloh Asad Munjazi | Peraih Medali Emas                    | 17 Desember 2021  |
| 7. | Olimpiade PAI Nasional             | Ali Mashur            | Peraih Medali Emas                    | 17 Desember 2021  |
| 8. | Olimpiade PAI Nasional             | Abdul Kholik Al Hasan | Peraih Medali Emas                    | 17 Desember 2021  |
| 9. | OLNAS tahun 2022 tingkat kabupaten | Fitri Anifatun Nisa   | Peraih perunggu                       | 20 Februari 2022  |

|     |                                           |                              |                                                  |                     |
|-----|-------------------------------------------|------------------------------|--------------------------------------------------|---------------------|
|     |                                           |                              | akidah<br>akhlak                                 |                     |
| 10. | OLNAS tahun 2022<br>tingkat kabupaten     | Anis Latifah<br>Chumairoh    | Peraih<br>perunggu<br>akidah<br>akhlak           | 20 Februari<br>2022 |
| 11. | OLNAS tahun 2022<br>tingkat kabupaten     | Abdul Kholik<br>Al Hasan     | Peraih<br>medali<br>emas<br>akidah<br>akhlak     | 20 Februari<br>2022 |
| 12. | Nasional Science<br>Olympiad(NSO)<br>2022 | Anis Latifah<br>Chumairoh    | Peraih<br>medali<br>perak                        | 30 Januari<br>2022  |
| 13. | Briliant Student<br>Competition           | Abdul Kholik<br>Al Hasan     | Peraih<br>medali<br>perak –PAI<br>SMA/MA/S<br>MK | 27 Maret 2022       |
| 14  | Lomba MTQ<br>Tingkat Kecamatan            | Habibatus<br>Sangadah        | Juara 3<br>cabang<br>tilawah<br>putri            | Agustus 2024        |
| 15  | Lomba MTQ<br>Tingkat Kecamatan            | Muhammad<br>Jay Bimo         | Juara 3<br>cabang<br>tartil putra                | Agustus 2024        |
| 16  | Lomba MTQ<br>Tingkat Kecamatan            | Akhmad Nasif<br>Hidayatulloh | Juara 2<br>cabang<br>tilawah<br>putra            | Agustus 2024        |

**E. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Arroudloh Sukawarah,  
Kab. Purbalingga**

| No | Nama                  | JK | Tugas Utama                                            | Tugas Tambahan                                     |
|----|-----------------------|----|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| 1  | Khasbi Albazi, S.Kom  | L  | Kepala Madrasah                                        |                                                    |
| 2  | Saringatun, S.Pd.     | P  | - Guru Mapel Bahasa Arab<br>- Guru Mapel Qur'an Hadist | - Wakil Kepala Bidang Kurikulum<br>- Bendahara BOS |
| 3  | Fia Dwi Nuraeni, S.Pd | P  | - Guru Mapel SKI<br>- Guru Mapel Sejarah Indonesia     | Operator Madrasah                                  |

|   |                               |   |                                                                         |                       |
|---|-------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 4 | Ima Shoimawati,<br>S.E.Ak     | P | - Guru Mapel Ekonomi<br>- Guru Mapel Seni<br>Budaya                     | Bendahara<br>Madrasah |
| 5 | Tri Angga Pamungkas,<br>S.H.  | L | - Guru Mapel Fikih<br>- Guru Mapel Akidah<br>Akhlak<br>- Guru Mapel PKn | Pembina OSIM          |
| 6 | Dewi Fairuz Zulaikha,<br>S.Pd | P | - Guru Mapel<br>Matematika<br>- Guru Mapel Fisika                       | -                     |
| 7 | Asriyani, S.Pd                | P | - Guru Mapel Bahasa<br>Indonesia<br>- Guru Mapel Riset                  | BK                    |
| 8 | Yeti Nurhidayah, S.Pd.        | P | - Guru Mapel Bahasa<br>Inggris<br>- Guru Mapel PKWU                     |                       |
| 9 | Muhammad Wildan               | L | - Guru Mapel Prakarya<br>- Guru Mapel PJOK                              | Pembina Pramuka       |

#### F. DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS XII IPA MA ARROUDLOH

| No | NISN       | Nama                       | Jenis Kelamin |
|----|------------|----------------------------|---------------|
| 1  | 0075847844 | ABDUS SALAM                | L             |
| 2  | 0063451945 | ADVEN SATRIO               | L             |
| 3  | 0071196750 | AFIFAH NUR RAHAYU          | P             |
| 4  | 0076246545 | AHMAD NASIF HIDAYATULLOH   | L             |
| 5  | 0079968412 | AZILA RIDA SAFIKA          | P             |
| 6  | 0071589935 | HAMIDATUL LUTFI FAIZAH     | P             |
| 7  | 0078693175 | IBNATY SA'ADATI MUYASSAROH | P             |
| 8  | 3079404226 | KHOERIYATUN NISA           | P             |
| 9  | 0069893672 | M NAJIH NADIN              | L             |
| 10 | 0077803762 | MUHAMMAD ALWI AL IRFANI    | L             |
| 11 | 0065966364 | MUHAMMAD LUTFI IBNU FAJAR  | L             |
| 12 | 0077909059 | RAHMA UMU BASYIROH         | P             |
| 13 | 0071129567 | RESTI WULANDARI            | P             |
| 14 | 0077975083 | SAGITA KURNIAWAN           | L             |
| 15 | 0079972629 | SITI NUR WAHYUNI           | P             |
| 16 | 0069729641 | SULAIMAN                   | L             |
| 17 | 0074467101 | SYIFA ROISUL IZAROH        | P             |
| 18 | 0073893141 | ZAHROTUL ZANA              | P             |

## Lampiran 7

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MA ARROUDLOH  
 Kelas/Semester : XII/Ganjil  
 Mata Pembelajaran : FIKIH  
 Materi Pokok : Al-Qowaidul Khamsah  
 Tahun Ajaran : 2023/2024  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (2 JP)

## A. Kompetensi Inti

| No | KI PENGETAHUAN<br>(K3 & K4)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | KOMPETENSI<br>DASAR                                                                                                            | INDIKATOR<br>PENCAPAIAN                                                                                                                                                                        |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Memahami, menerapkan, dan menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomenadan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah | 3.5 Menganalisis al-qowaidul khamsah                                                                                           | 3. 5. 1 Membedakan al-qowaidul khamsah<br><br>3. 5. 2 Mengorganisir al-qowaidul khamsah<br><br>3. 5. 3. Menemukan makna tersirat al-qowaidul khamsah                                           |
| 4. | Mengolah, menalar, menyaji, dan menciptakan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 4.5 Mengomunikasikan hasil analisis penerapan kaidah fikih dalam mengambil keputusan hukum suatu kasus yang terjadi di sekolah | 4. 5. 1 Mendiskusikan hasil analisis penerapan kaidah fikih dalam mengambil keputusan hukum suatu kasus yang terjadi di masyarakat<br><br>4. 5. 2 Menyimpulkan hasil analisis penerapan kaidah |

|  |                                                                                           |  |                                                                               |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------|
|  | bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan |  | fikih dalam mengambil keputusan hukum suatu kasus yang terjadi di masyarakat. |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------|

### B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan diharapkan peserta didik mampu menganalisis, menjelaskan dan memahami mengenai materi fikih bab v al-qowaidul khamsah, sehingga dapat mengambil solusi atau tindakan yang tepat saat ada kasus yang berkaitan mengenai al-qowaidul khamsah baik di lingkungan maupun di masyarakat

### C. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Open Ended*

Metode : Kooperatif

### D. Media Pembelajaran

1. Buku Paket Fikih
2. Folio

### E. Langkah-langkah Pembelajaran

| Tahap         | Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Alokasi Waktu |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Pendahuluan   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengondisikan peserta didik untuk duduk di tempatnya masing-masing dan memerintahkan agar ketua kelas memimpin doa sebelum dimulainya pembelajaran.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan berorientasi dengan daftar hadir kelas tersebut.</li> <li>3. Guru sedikit membahas mengenai materi yang akan dipelajari dan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran hari ini.</li> </ol> | 15 Menit      |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru telah membagi peserta didik menjadi tim atau kelompok kecil dan mengondisikan agar duduk secara berkelompok.</li> <li>2. Peserta didik berdiskusi sesuai sub tema materi yang didapatkan oleh masing-</li> </ol>                                                                                                                                                                                         | 60 Menit      |

|         |                                                                                                                                                                                                                                               |          |
|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|         | masing kelompoknya. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.                                                                                                                                                                                |          |
|         | 3. Perwakilan peserta didik dalam kelompok menyampaikan hasil dari diskusi yang didapatkan.                                                                                                                                                   |          |
| Penutup | <p>1. Guru mereview kembali pembelajaran yang baru saja dilakukan dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik.</p> <p>2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca doa <i>kafaratul majlis</i>.</p> | 15 Menit |

#### F. Penilaian

- Keaktifan kelompok
- Keaktifan Individu
- Lembar folio

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

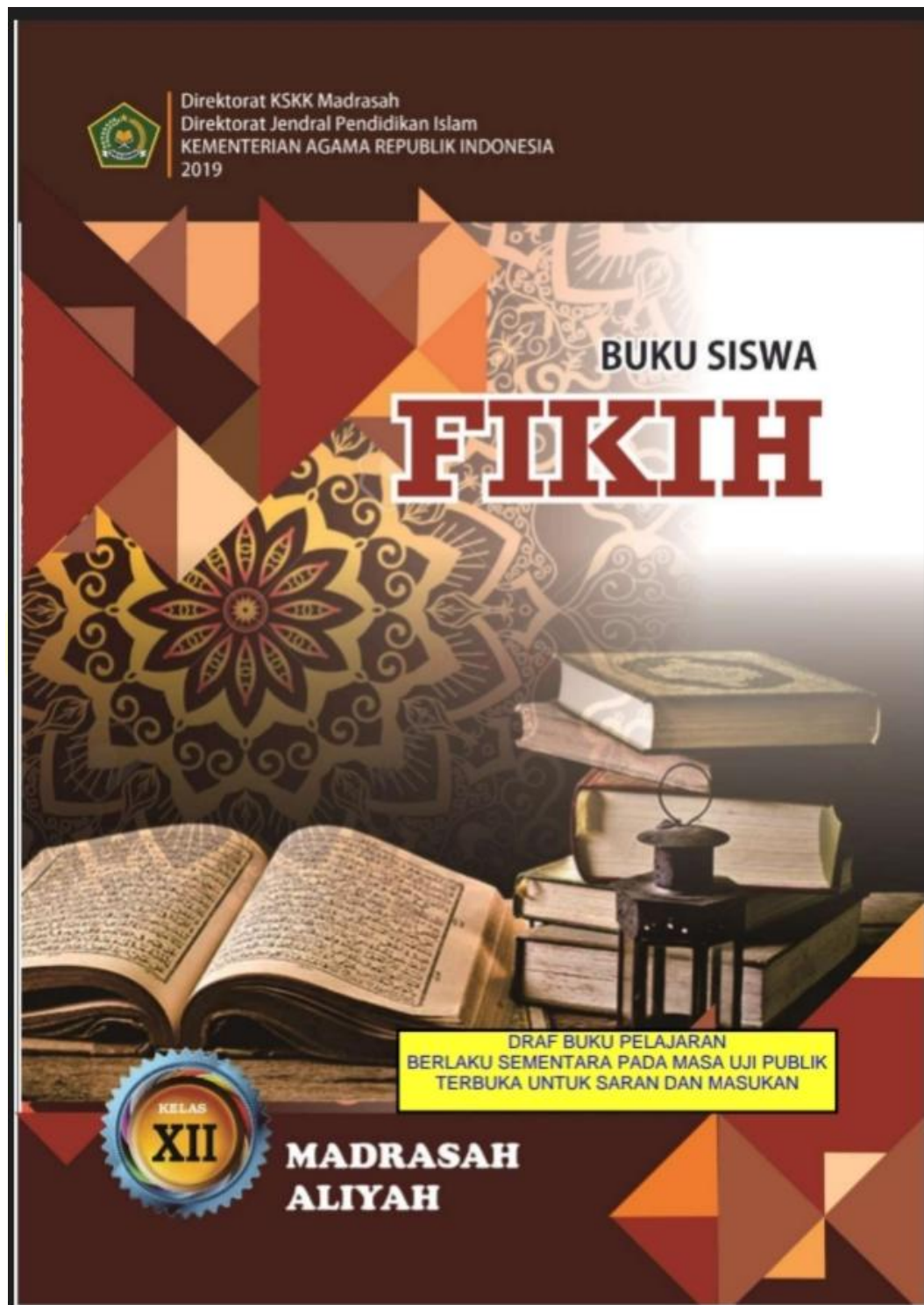


Khasbi Al-bazi, S.Kom

Purbalingga, 12 November 2024  
Guru Mata Pelajaran



Tri Angga Pamungkas, S.H

*Lampiran 8***BUKU PAKET**



**Prawacana**

Ilmu yang berhubungan dengan ilmu fikih adalah: ushul fikih, qawaidul fikhiyah, muqaranatu al-mazahib, falsafah hukum Islam. Kaidah-kaidah fikhiyah sangat dibutuhkan dalam melakukan istimbath hukum (pengambilan dan penetapan hukum) karena kaidah-kaidah hukum itu merupakan instrumen dalam menetapkan hukum. Apabila diibaratkan dengan sebuah mesin maka kedudukan kaidah hukum itu sebagai onderdil-onderdilnya.

Seseorang tidak akan bisa menetapkan hukum terhadap suatu problem dengan baik, apabila dia tidak mengetahui kaidah-kaidah fikhiyah. Fikih itu terbangun dari lima kaidah, yang akan diuraikan pada bab V berikut ini.

**A. أَلْأُمُورُ بِمَقَاصِدِهَا (segala sesuatu tergantung tujuannya)**

1. Dasar hukum kaidah ini adalah:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ

*Sahnya perbuatan tergantung pada niatnya*

## 2. Penjelasan

- a. Hadits *إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ* diriwayatkan dari orang-orang yang dipercaya seperti

Umar bin Khattab dan Ali bin Abi Thalib ra. Sahnya perbuatan tergantung pada niatnya. Perbuatan yang dimaksud adalah segala bentuk aktifitas baik berupa ucapan maupun gerak tubuh kita.

Imam Syafi'i, Imam Ahmad bin Hambal, Imam Abu Dawud dan lainnya sepakat bahwa hadits tentang niat tersebut merupakan sepertiga ilmu. Imam al-Baihaqi mengilustrasikan hadits tersebut bahwa perbuatan manusia tidak lepas dari tiga hal yaitu: hati, lisan dan anggota badan.

- b. Ulama membahas niat dari tujuh bagian yaitu hakikat, hukum, tempat, waktu, tata cara, syarat dan tujuan niat. Maksud niat adalah untuk membedakan ibadah dari adat yang serupa dengannya. Begitu juga fungsi niat untuk membedakan antara satu bentuk ibadah dengan ibadah lainnya.

Secara garis besar maksud dan tujuan niat ada dua:

- 1) Untuk membedakan antara ibadah dan adat, contohnya:
  - a) Wudhu dan mandi jinabat, karena dalam ibadah tersebut terdapat aktifitas yang sama dengan kebiasaan (adat) seperti membersihkan badan dan mencari kesegaran, maka niat disyari'atkan untuk membedakan keduanya.
  - b) Puasa, karena dalam ibadah tersebut terdapat aktifitas sama dengan orang yang tidak makan dan minum karena tidak memiliki makanan atau minuman, tidak selera, sedang sakit. Maka niat disyari'atkan untuk membedakan keduanya.
- 2) Fungsi kedua adalah untuk membedakan tingkatan ibadah wajib atau sunnah. Disyaratkan menentukan ibadah yang serupa dengan ibadah selainya. Menurut Imam an-Nawawi dalam al-Majmu' Syarh al-Muhadzab dalam Hadits Nabi Saw.:

وَأِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى

*"Setiap orang pasti memiliki niat dengan apa yang dilakukannya."*

Maksud menentukan adalah menyebutkan dhuhur, atau ashar, semisal terjadi dalam sholat. Karena antara shalat dhuhur dan ashar sama dalam segala sisi, maka untuk membedakannya harus ada niat penentu nama shalat tersebut. Begitu pula shalat sunnah rawatib, wajib ditentukan dengan sandaran pada dhuhur atau ashar misalnya, serta harus ada penyebutan *qabliyah* atau *ba'diyah*.

- c. Syaikh Abu Ishaq asy-Syairazi dalam kitab al-Muhadzdzab memberi batasan, setiap perkara yang membutuhkan niat fardhu, membutuhkan penentuan penyebutan (*ta'yin*), kecuali tayammun untuk ibadah fardhu. Dalam tayammum tidak disyaratkan niat fardhu tayammum, bahkan tidak sah apabila disyari'atkan niat fardhu tanpa ada lafal *al-istibahah* (mencari kebolehan melakukan suatu ibadah)
- d. Suatu ibadah ditentukan, sementara niat menentukan tidak disyaratkan secara terperinci, hal ini ;
  - 1) Penyebutan ibadah tidak disyaratkan terperinci, seperti menentukan tempat sholat dan menentukan nama makmum.
  - 2) Perkara yang penentuannya disyaratkan, maka kesalahan penyebutannya membatalkan ibadah. Seperti orang niat puasa, sementara yang dilakukan adalah shalat.
  - 3) Perkara yang wajib disebutkan secara umum dan tidak wajib disebutkan secara terperinci, apabila disebutkan secara rinci dan terjadi kesalahan penyebutannya, maka menyebabkan batal. Seperti niat makmum pada Ali ternyata imamnya adalah Rahmat.
- e. Fungsi niat adalah disyaratkannya penyebutan fardhu dalam niat. Terkait penyebutan *ada'* dan *qadha'* dalam shalat ada beberapa perbedaan, diantaranya:
  - 1) Disyaratkan penyebutan *ada'* dan *qadha'*.
  - 2) Disyaratkan penyebutan niat *qadha'*, dan tidak penyebutan niat *ada'*
  - 3) Disyaratkan penyebutan *ada'* apabila memiliki tanggungan shalat *qadha'*. Pendapat ini didukung oleh Imam al-Mawardi.
  - 4) Tidak disyaratkan penyebutan *ada'* atau *qadha'* secara mutlak,

**B. لَا يَزَالُ بِالشَّكِّ الْيَقِينُ (keyakinan tidak bisa dihilangkan dengan sebab keraguan)**

1. Dasar hukum kaidah ini adalah:



إِنَّ الشَّيْطَانَ لْيَتَّبِعِي أَحَدَكُمْ وَهُوَ فِي صَلَاتِهِ، فَيَقُولُ لَهُ: أَحَدَنْتَ فَلَا يَنْصَرِفُ، حَتَّى يَسْمَعَ صَوْتًا أَوْ يَجِدَ رِيحًا

Sesungguhnya syetan akan mendatangi salah satu diantara kalian dalam keadaan shalat, kemudian setan itu berkata pada salah seorang diantara kalian, kamu telah berhadats, maka janganlah meninggalkan shalat sampai mendengar suara atau menemukan bau.

Keraguan yang baru datang pada suatu keyakinan yang disebabkan oleh suatu hal yang sifatnya eksternal, tidak dapat menghilangkan keyakinan tersebut. Maksud keyakinan dalam bab ini adalah ketenangan dalam hati menetapi hakikat dari sesuatu, sementara keraguan (syak) yaitu kebimbangan antara dua hal atau lebih, baik yang sejajar atau ada yang lebih unggul.

Berdasarkan hadis :

إِذَا شَكَّ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاتِهِ فَلَمْ يَدْرِكْكُمْ صَلًى، ثَلَاثًا أَمْ أَرْبَعًا ؟ فَلْيَطْرَحِ الشَّكَّ وَالْبَيْتَيْنِ عَلَى مَا امْتَنَقَنَ. (رواه مسلم)

Ketika salah satu diantara kalian ragu dalam shalat, dan tidak tahu apakah sudah tiga atau empat rakaat, maka buanglah keraguan, dan tetapkan rakaat yang diyakini. (HR. Muslim)

Hadis yang lain:

يَسْمَعُ صَوْتًا أَوْ يَجِدَ رِيحًا (رواه مسلم)

Ketika salah satu diantara kalian menemukan sesuatu di perutnya, lalu sangsi apakah keluar sesuatu atau tidak ? Maka jangan keluar dari masjid sampai mendengarkan suara atau menemukan bau (kentut) . (HR. Muslim )

## 2. Penjelasan

a. Kaidah *baqa' ma kana 'ala ma kana* (keadaan yang ada menetapi keadaan sebelumnya). Maknanya hukum yang berlaku sebelumnya tetap berlaku sebelum datang hukum yang baru, seperti:

- 1) Orang yang meyakini dirinya suci (punya wudhu), lalu ragu apakah berhadats (semisal kentut) atau tidak, maka dihukumi suci.
- 2) Orang yang meyakini hadas, lalu ragu apakah sudah wudhu atau belum, maka dihukumi hadas.
- 3) Di tengah-tengah shalat jum'at seseorang ragu, apakah waktunya sudah keluar atau belum? Menurut pendapat shahih ia harus meneruskan shalat jum'at, dan keraguannya tidak mempengaruhi keabsahan shalatnya.

*Lampiran 9***DOKUMENTASI WAWANCARA****Wawancara dengan Waka Kurikulum MA Arroudloh Sukawarah****Wawancara dengan guru mata pelajaran fiqh MA Arroudloh Sukawarah**

**Wawancara dengan Wali Kelas XII IPA MA Arroudloh****Wawancara dengan Siswi Kelas XII IPA MA Arroudloh Sukawarah**

**DOKUMENTASI KEGIATAN  
PEMBELAJARAN FIQH**



UIN  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

## LEMBAR JAWABAN PESERTA DIDIK

Selasa, 19 November 2024

Kelompok 1 PRO

Abdur Salam

Sulaiman

Muhammad Alwi

Ahmad Nasif H.

Diskusi Kelompok | Al-qowaidul khamsah | al-vuwu bi maqorhidika

bahasan : Dalam Islam dilarang menggambar sesuatu yang menyerupai makhluk hidup atau ciptaan-Nya. Lantas apakah orang yang mencari pekerjaan untuk menghidupi keluarganya melalui hal tersebut hartanya haram atau halal ?

→ Halal, orang tersebut atau kepala keluarga tersebut mencari nafkah dengan niat seperti itu dibolehkan. Karena "hidup" ini diukur dengan tujuannya. Menggambar makhluk hidup dalam Islam memang diharamkan/dilarang, tapi kembali lagi melihat dari niat untuk menghidupi keluarga, maka harta yang diperoleh dianggap halal jika niatnya baik, tidak untuk menyembah atau menyalangi ciptaan Allah SWT.

Harta ← haram : barang yang menggambar menyerupai ciptaan-Nya. dengan tujuan menyembah / menyalangi ciptaan Allah. harta tersebut haram.

↓  
halal : barang yang menggambar menyerupai ciptaan-Nya dengan tujuan simpan-mata untuk menghidupi keluarganya. harta tersebut halal.

Fiah-

Selasa, 19/11/24

Kelompok 1 Kontra.

Afifah Nur Rahayu.

Zahretul Lana

Azwa Rida Hafika.

Rahma Umu Basyirah

4. Diteliti Kelompok 4 - Al-qowaidul Ibtisamah-

Al-umuru bil ma'ashidika

Persewaan : Dalam Islam, dilarang menggambar sesuatu yang menyempai makhluk hidup atau ciptaan-Nya. Lantas apakah orang yang mencari pekerjaan untuk menghidupi keluarganya melalui hal tersebut haram/halal?

- hasil diskusi -

Haram, dari awal dalam Islam disebutkan bahwa menggambar makhluk hidup adalah dosa.

Banyak ulama yang berpendapat hal ini adalah dosa dan tidak dapat dibenarkan dengan alasan apapun, termasuk untuk mencari nafkah. Jika tidak ada kebutuhan yang memaksa pula kenapa harus yang bertentangan? Masih banyak pekerjaan lain diluar sana. Dari menggambar makhluk hidup pula dapat menimbulkan kesyirikan (muskrik yang lama kelamaan di agung-agungkan dan lama-lama disembah. Agama Islam melarang penyembahan atau mengagung-agungkan makhluk hidup.

→ (Dosa, tidak ada kebutuhan memaksa, menjurus kesyirik-muskrik, tidak sesuai dengan yang ada dalam ajaran Islam)

## Lampiran 10

## SURAT IZIN OBSERVASI PENDAHULUAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.ftik.uinsaizu.ac.id](http://www.ftik.uinsaizu.ac.id)

Nomor : B.m.3514/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/08/2024  
 Lamp. : -  
 Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

28 Agustus 2024

Kepada  
 Yth. KEPALA MA ARROUDLOH  
 di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Ihda Mar'ah Sholihah
2. NIM : 2017402193
3. Semester : 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Siswa-siswi MA ARROUDLOH
2. Tempat / Lokasi : Jalan Pondok Pesantren Kalijaran RT 04/01 Desa Kalijaran Kec. Karanganyar Kab. Purbalingga
3. Tanggal Observasi : 29-08-2024 s.d 12-09-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

*Lampiran 11*

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN OBSERVASI  
PENDAHULUAN**



**YAYASAN ROUDLOTUSSHOLICHIIN**  
**MADRASAH ALIYAH ARROUDLOH**  
 Jalan Pondok Pesantren Sokawera - Kalijaran - Karanganyar - Purbalingga  
 NSM : 131233030010 NPSN : 70009302 Telp : 082138840870 Web : maarroudloh.sch.id



**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 09/MA.AR/X/2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. Nama : Khasbi Albazi, S. Kom
- b. NIP : -
- c. Jabatan : Kepala Madrasah
- d. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Arroudloh

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : IHDA MAR'AH SHOLIAH
- b. NIM : 2017402193
- c. Semester : XI (Sembilan)
- d. Instansi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
- e. Maksud : Telah melakukan observasi pendahuluan di MA Arroudloh Sukawarah dengan judul "IMPLEMENTASI METODE COOPERATIVE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN FIQH MELALUI PENDEKATAN OPEN-ENDED DI MA ARROUDLOH SUKAWARAH KAB. PURBALINGGA"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 10 September 2024  
 Kepala Madrasah  
  
 Khasbi Albazi, S. Kom

## Lampiran 12

## BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsalzu.ac.id

## BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ihda Mar'ah Sholihah  
NIM : 2017402193  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd.  
Judul : Implementasi Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran Fiqh melalui Pendekatan Open-Ended di MA Arroudloh Sukawarah Kab. Purbalingga

| No | Hari / Tanggal       | Materi Bimbingan                                                                             | Tanda Tangan |           |
|----|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------|
|    |                      |                                                                                              | Pembimbing   | Mahasiswa |
| 1  | Selasa<br>17/09/2024 | Latar belakang kembali dilengkapi<br>Metode penelitian kualitatif<br>menggunakan studi kasus |              |           |
| 2  | Selasa<br>24/09/2024 | Tujuan di sesuaikan<br>dengan rumusan masalah.                                               |              |           |
| 3  | Selasa<br>30/09/2024 | Data yang didapatkan<br>dari observasi pendahuluan                                           |              |           |
| 4. | Selasa<br>01/10/2024 | ACC Sempurna                                                                                 |              |           |

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 10 Oktober 2024  
Dosen Pembimbing

**Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd.**  
NIP. 19811221 200901 1 008

*Lampiran 13*

**SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No. B.e.4305/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**IMPLEMENTASI METODE COOPERATIVE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN FIQH MELALUI PENDEKATAN OPEN-ENDED DI MA ARROUDLOH SUKAWARAH KAB. PURBALINGGA**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Ihda Mar'ah Sholihah  
NIM : 2017402193  
Semester : 9  
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Kamis, 24 Oktober 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 Oktober 2024  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PAI  
  
Dewi Ariyanti, M.Pd.I.  
19840809 201503 2 002



*Lampiran 14***SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN****No. B-4643/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/11/2024**

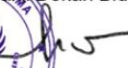
Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Ihda Mar'ah Sholihah  
 NIM : 2017402193  
 Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 13 November 2024  
 Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 November 2024  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
 D. Suparjo, M.A.  
 NIP. 19730717 199903 1 001



## Lampiran 15

## SURAT KETERANGAN IZIN RISET INDIVIDU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5892/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2024  
 Lamp. : -  
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

05 November 2024

Kepada  
 Yth. Kepala MA ARROUDLOH  
 Kec. Karang Anyar  
 di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |                                                                                                                                             |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama            | : Ihda Mar'ah Sholihah                                                                                                                      |
| 2. NIM             | : 2017402193                                                                                                                                |
| 3. Semester        | : 9 (Sembilan)                                                                                                                              |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam                                                                                                                    |
| 5. Alamat          | : Jl. P. Ternate 8 No. 214 RT 007 RW 017 Kel. Aren Jaya Kec. Bekasi Timur Kota Bekasi Jawa Barat                                            |
| 6. Judul           | : Implementasi Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran Fiqh melalui Pendekatan Open-Ended di MA Arroudloh Sukawarah Kab. Purbalingga |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |                                                                                                  |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Objek             | : Implementasi Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran Fiqh melalui Pendekatan Open-Ended |
| 2. Tempat / Lokasi   | : MA Arroudloh Sukawarah Kab. Purbalingga                                                        |
| 3. Tanggal Riset     | : 06-11-2024 s/d 06-01-2025                                                                      |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif Studi Kasus                                                                         |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. Kepala MA Arroudloh

## Lampiran 16

## SURAT KETERANGAN TELAH RISET INDIVIDU

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <p><b>YAYASAN ROUDLOTUSSHOLICHIIN</b><br/> <b>MADRASAH ALIYAH ARROUDLOH</b><br/> <small>Jalan Pondok Pesantren Sokawera - Kalijaran - Karanganyar - Purbalingga</small><br/> <small>NSM : 131233030010 NPSN : 70009302 Telp : 082138840870 Web : maarroudlah.sch.id</small></p> |  |
| <p><b><u>SURAT KETERANGAN</u></b><br/> <b>No. 045/MA.AR/II/2024</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                     |
| <p>Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Arroudloh Karanganyar ,<br/> Kab. Purbalingga, menerangkan bahwa :</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                     |
| Nama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | : Ihda Mar'ah Sholihah                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                     |
| Tempat, Tanggal Lahir                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | : Bekasi, 14 September 2002                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                     |
| NIM                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | : 2017402193                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                     |
| Semester                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | : 9                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                     |
| Jurusan/Prodi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | : Pendidikan Islam/PAI                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                     |
| Instansi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                     |
| <p>Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut <b><u>BENAR</u></b><br/> telah melaksanakan penelitian individu di MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga dengan<br/> judul "Implementasi Metode <i>Cooperative Learning</i> dalam Pembelajaran Fiqh melalui<br/> Pendekatan <i>Open Ended</i> di MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga" yang dilaksanakan<br/> dari tanggal 06-11-2024 sampai dengan 06-01-2025</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                     |
| <p>Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan<br/> sebagaimana mestinya</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                     |
| <div style="display: flex; align-items: center;">  <div> <p>Purbalingga, 06 Januari 2025</p> <p>Kepala MA Arroudloh</p> <p><i>(Signature)</i></p> <p>Khasbi Alhazi, S Kom</p> </div> </div>                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                     |

## Lampiran 17

**SURAT KETERANGAN WAKAF PERPUSTAKAAN**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN  
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-692/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : IHDA MAR'AH SHOLIAH  
NIM : 2017402193  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Agama Islam

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 4 Februari 2025



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

## Lampiran 18

## SERTIFIKAT BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

## SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/5052/12/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

**IHDA MAR'AH SHOLIAH**

(NIM: 2017402193)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

|         |      |
|---------|------|
| Tulis   | : 92 |
| Tartil  | : 70 |
| Imla'   | : 80 |
| Praktek | : 70 |
| Tahfidz | : 75 |



ValidationCode

## Lampiran 19

## SERTIFIKAT PPL II



*Lampiran 20*

**SERTIFIKAT KKN**



**Sertifikat**  
 Nomor Sertifikat : 0882/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **IHDA MAR'AH SHOLIAH**  
 NIM : **2017402193**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,  
 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **95 (A)**.

*Certificate Validation*

## Lampiran 21

## SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA INGGRIS


**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا  
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
 الوحدة لتنمية اللغة

**CERTIFICATE**  
 الشهادة  
 No.: Un.19/K.Bhs/PP.009/ 1/2025

This is to certify that  
 Name : **Ihda Mar'ah Sholihah**  
 Place and Date of Birth : **Bekasi, 14 Oktober 2002**  
 Has taken : **EPTUS**  
 with Computer Based Test,  
 organized by Language Development Unit on : **02 Januari 2025**  
 with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 54  
 فهم المسموع

Structure and Written Expression: 49  
 فهم العبارات والتراكيب

Reading Comprehension: 55  
 فهم المقروء

Obtained Score : **527**  
 المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, 02 Januari 2025  
 The Head of Language Development Unit,  
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة  
  
 Muflihah, S.S., M.Pd.  
 NIP.19720923 200003 2 001




EPTUS  
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
 IQOLA  
 Ikhtisarat al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

## Lampiran 22

## SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA ARAB

|                                                                                                                                                                                            |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |  |                                                                                                                                                                                                                                                  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|                                                                                                           |  | MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA<br>STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO<br>LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT<br>Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia   www.uinsaizu.ac.id   www.bahasa.uinsaizu.ac.id   +62 (281) 635624 |  | وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا<br>جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو<br>الوحدة لتنمية اللغة                                                                                                           |  |
| <b>CERTIFICATE</b><br>الشهادة<br>No B-5690/Un.19/K.Bhs/PP.00910/2024                                                                                                                       |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |  |                                                                                                                                                                                                                                                  |  |
| This is to certify that<br>Name :<br>Place and Date of Birth<br>Has taken<br>with Computer Based Test,<br>organized by Language Development Unit on :<br>with obtained result as follows : |  |                                                                                                                                                                                                                    |  | منحت إلى<br>الاسم<br>محل وتاريخ الميلاد<br>وقد شارك/ت الاختبار<br>على أساس الكمبيوتر<br>التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ<br>مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:                                                        |  |
| Listening Comprehension: 41<br>فهم المسموع                                                                                                                                                 |  | Structure and Written Expression: 49<br>فهم العبارات والتراكيب                                                                                                                                                                                                                                        |  | Reading Comprehension: 51<br>فهم المقروء                                                                                                                                                                                                         |  |
| Obtained Score :                                                                                                                                                                           |  | 470                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  | المجموع الكلي:                                                                                                                                                                                                                                   |  |
| The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.                                                                                                                    |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |  |                                                                                                                                                                                                                                                  |  |
|                                                                                                         |  |                                                                                                                                                                                                                    |  | Purwokerto, 02 Januari 2025<br>The Head of Language Development Unit,<br>رئيسة الوحدة لتنمية اللغة<br><br>Muflihah, S.S., M.Pd.<br>NIP.19720923 200003 2 001 |  |
| EPTUS<br>English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI                                                                                                                        |  | IQLA<br>Iqbalah al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah                                                                                                                                                                                                                                                |  |                                                                                                                                                                                                                                                  |  |

## Lampiran 23

## BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

## BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ihda Mar'ah Sholihah  
 No. Induk : 2017402193  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI  
 Pembimbing : Dr. Dr. Muhammad Nurhalim, S.Pd.I., M.Pd.  
 Nama Judul : Penggunaan Model *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran Fiqh melalui Student Centered Approach di MA Arroudloh Sukawarah Kab. Purbalingga

| No  | Hari / Tanggal              | Materi Bimbingan                                                        | Tanda Tangan |           |
|-----|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------|
|     |                             |                                                                         | Pembimbing   | Mahasiswa |
| 1.  | Selasa,<br>15 Oktober 2024  | Melengkapi landasan teori                                               |              |           |
| 2.  | Selasa,<br>22 Oktober 2024  | Menambahkan teori                                                       |              |           |
| 3.  | Selasa,<br>29 Oktober 2024  | Menyusun bab iii                                                        |              |           |
| 4.  | Selasa,<br>05 November 2024 | Menyusun instrumen penelitian                                           |              |           |
| 5.  | Selasa,<br>12 November 2024 | Melengkapi instrumen penelitian                                         |              |           |
| 6.  | Selasa,<br>19 November 2024 | Penelitian                                                              |              |           |
| 7.  | Selasa,<br>26 November 2024 | Mengerjakan bab iv                                                      |              |           |
| 8.  | Selasa,<br>03 Desember 2024 | Melengkapi bab iv                                                       |              |           |
| 9.  | Selasa,<br>10 Desember 2024 | Perbaikan penulisan                                                     |              |           |
| 10. | Selasa,<br>17 Desember 2024 | Setiap hasil wawancara dan temuan dikaitkan dengan teori yang digunakan |              |           |
| 11. | Selasa,<br>07 Januari 2025  | Membandingkan antar temuan dengan teori yang digunakan                  |              |           |
| 12. | Kamis,<br>06 Februari 2025  | ACC                                                                     |              |           |

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 06 Februari 2025  
 Dosen Pembimbing

**Dr. Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd.**  
 NIP. 19811221 200901 1 008

## Lampiran 24

## SURAT REKOMENDASI MUNAQOSYAH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

## REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

|                |                                                                                                                                                            |
|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama           | : Ihda Mar'ah Sholihah                                                                                                                                     |
| NIM            | : 2017402193                                                                                                                                               |
| Semester       | : 10                                                                                                                                                       |
| Jurusan/Prodi  | : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam                                                                                                                  |
| Angkatan Tahun | : 2020                                                                                                                                                     |
| Judul Skripsi  | : Implementasi Metode <i>Cooperative Learning</i> dalam Pembelajaran Fiqh melalui Pendekatan <i>Open Ended</i> di MA Arroudloh Sukawarah, Kab. Purbalingga |

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

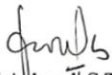
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

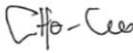
*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di: Purwokerto  
 Tanggal : 06 Februari 2025

Mengetahui,  
 Koordinator Prodi PAI

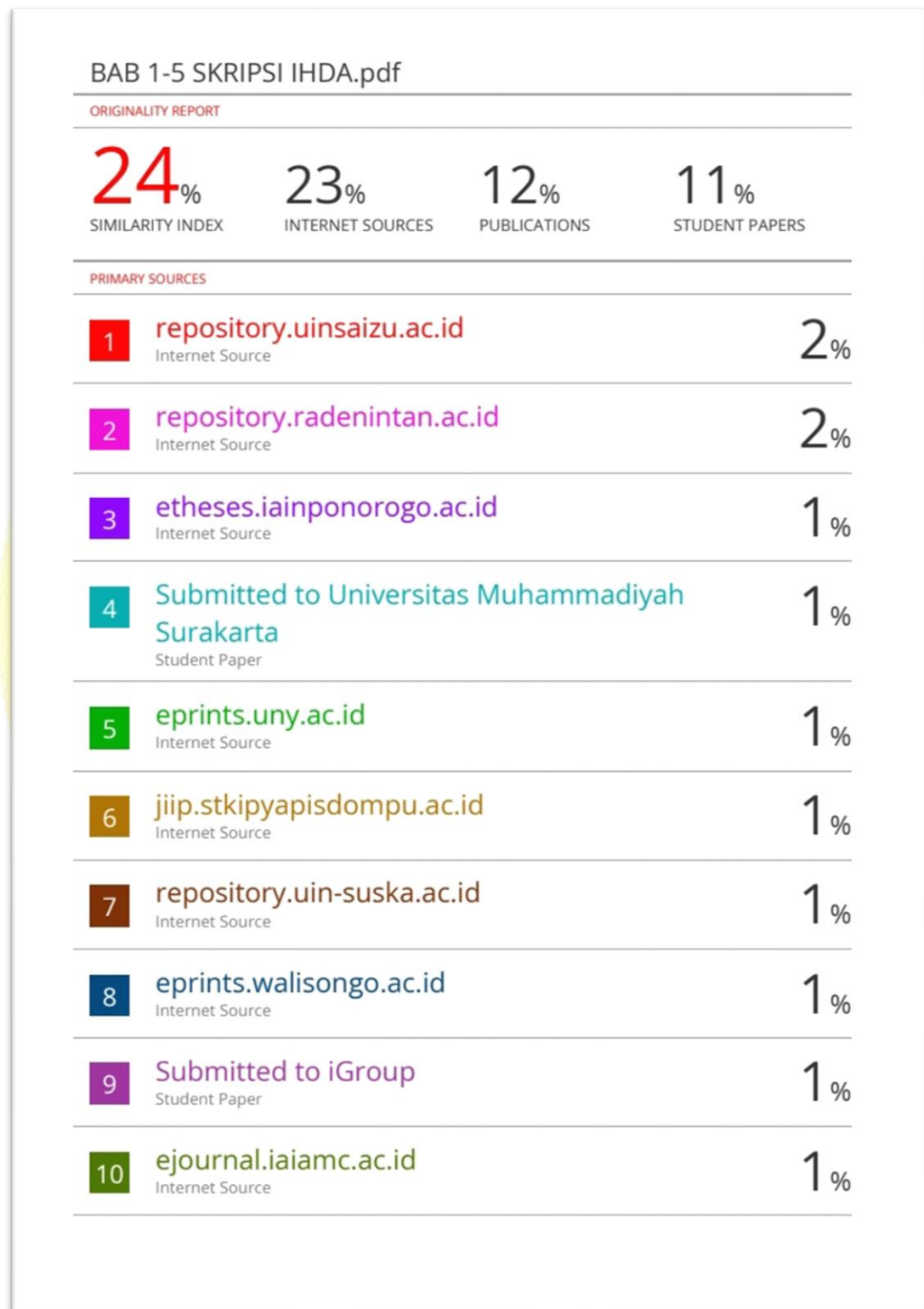
Dosen Pembimbing

  
**Dewi Ariyanti, S.Th.I., M.Pd.I.**  
 NIP. 19840809 201503 2 002

  
**Dr. Muhammad Nurhalim, S.Pd.I., M.Pd.**  
 NIP. 19811221 200901 1 008

## Lampiran 25

## HASIL CEK PLAGIASI



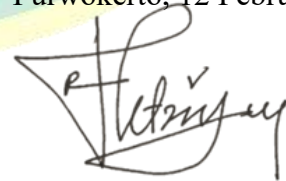
*Lampiran 26***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama : Ihda Mar'ah Sholihah
2. NIM : 2017402193
3. Tempat/Tanggal Lahir : Bekasi, 14 September 2002
4. Alamat Rumah : Jl. P. Ternate 8, RT. 007/RW. 017  
Kel. Aren Jaya, Kec. Bekasi Timur, Kota  
Bekasi, Jawa Barat
5. Nama Ayah : Akhmad Zaenurijal
6. Nama Ibu : Khusnul Khotimah

**B. Riwayat Pendidikan**

7. Pendidikan Formal
  - a. SD Negeri Aren Jaya VIII
  - b. SMPIT Al-Fatah Bekasi
  - c. SMA Negeri 18 Bekasi
  - d. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Pendidikan Non Formal
  - a. Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto

Purwokerto, 12 Februari 2024



Ihda Mar'ah Sholihah